



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SDN GUGUS PERTIWI
KECAMATAN TAHUNAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

Nanda Ayu Febrian

1401416180

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nanda Ayu Febrian

NIM : 1401416180

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil
Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan
Tahunan.

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 27 Agustus 2020

Peneliti



Nanda Ayu Febrian
NIM 1401416180

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan", karya

nama : Nanda Ayu Febrian

NIM : 1401416180

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui oleh,

Semarang, 28 Agustus 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Isa Ansori, M.Pd.

NIP. 196008201987031003

Dosen Pembimbing,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan” karya,

Nama : Nanda Ayu Febrian

NIM : 1401416180

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Senin tanggal 19 Oktober 2020.

Semarang, Oktober 2020

Panitia Ujian



Penguji I,

Dra. Sri Susilaningih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 195604051981032001

Sekretaris,

Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197707252008011008

Penguji II,

Fitri Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198506062009122007

Penguji III

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 196008201987031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Pendidikan mendorong manusia untuk berjuang mewujudkan mimpinya dengan berbagi dan berkarya dalam lingkungan (Lenang Manggala)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supeno dan Ibu Anik Dwi Rahayu serta adik tersayang Putri Enggal Rahayu.
2. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Dra. Sri Susilaningtih, S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen Penguji I
5. Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen Penguji II
6. Drs. Isa Ansori, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penguji III
7. Dosen dan karyawan Jurusan PGSD UNNES yang telah memberikan bekal ilmu pengalaman dan bantuan selama menempuh pendidikan di PGSD UNNES;
8. Muh. Hisyam, A.Md., sebagai Kepala Unit Perpustakaan PGSD FIP Universitas Negeri Semarang

9. Sunardi, S.Pd. SD., M. Yazid, S.Pd., Sukarti Mustika Rini, S.Pd. SD., Susana Andrianah, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah di SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.
10. Tegar Wahyu Diarta, S.Pd., Setiyo Puji, S.Pd., Dian Tesi Mirantika, S.Pd, Yummi, S.Pd., sebagai Guru kelas IV di SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.
11. Seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Jepara, 27 Agustus 2020

Peneliti,



Nanda Ayu Febrian
NIM 1401416180

ABSTRAK

Febrian, Nanda Ayu. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Drs. Isa Ansori, M.Pd.

Model pembelajaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru harus dapat memilih dan menetapkan model pembelajaran dengan tepat. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan data hasil belajar di kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan, peneliti menemukan permasalahan bahwa guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran, dan siswa cenderung pasif karena pembelajaran berpusat pada guru. Tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar muatan pelajaran IPS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* atau eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas IV SDN 1 Petekeyan sebagai kelas eksperimen dan kelas IV SDN 2 Petekeyan sebagai kelas kontrol yang diambil dengan teknik *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan non tes; wawancara; observasi; dan dokumentasi. Tes hasil belajar yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest* yang berbentuk pilihan ganda. Analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis, uji gain, dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* mempengaruhi hasil belajar pada muatan pelajaran IPS. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah 8,982, sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 2,414. t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,982 \leq 2,414$) yang berarti hasil belajar antara siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran *word square* dan tidak diberikan perlakuan memiliki hasil belajar yang berbeda. Berdasarkan hasil uji n -gain kelas eksperimen lebih tinggi yaitu nilai n -gain kelas kontrol adalah 0,2411 termasuk dalam kriteria rendah sedangkan nilai n -gain kelas eksperimen adalah 0,7646 termasuk dalam kriteria tinggi.

Simpulan penelitian ini yaitu model pembelajaran *word square* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS. Pembelajaran dengan menggunakan *word square* sebaiknya memperhatikan beberapa hal, yaitu perencanaan pembelajaran dan manajemen waktu yang baik sehingga pembelajaran berjalan optimal.

Kata Kunci: model *word square*; hasil belajar; IPS

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	10
2.1 Kajian Teoritis	10
2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran	10
2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	14
2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Word Square	15
2.1.1.2 Langkah Langkah Model Pembelajaran Word Square	17
2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Word Square	18
2.1.1.4 Pengertian Model Konvensional	Error! Bookmark not defined.

2.1.1.5	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional	Error! Bookmark not defined.
2.1.1.6	Kelebihan dan Kekurangan Model Konvensional	Error! Bookmark not defined.
2.1.1.7	Teori Belajar yang Mendasari Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	19
2.1.2	Hakikat Belajar.....	23
2.1.2.1	Pengertian Belajar	23
2.1.2.2	Pengertian Hasil Belajar.....	24
2.1.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
2.1.3	Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).....	27
2.1.3.1	Pengertian Pembelajaran IPS di SD/MI.....	27
2.1.3.2	Tujuan Pendidikan IPS di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	28
2.1.3.3	Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD/MI.....	29
2.1.3.4	Materi Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	32
2.2	Kajian Empiris	33
2.3	Kerangka Berpikir	41
2.4	Hipotesis.....	43
BAB III	44
3.1	Desain Penelitian.....	44
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.3	Variabel Penelitian	46
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	47
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
3.6	Teknik Analisis Data.....	54
3.6.1	Uji Validitas	54
3.6.2	Uji Reliabilitas	55
3.6.3	Tingkat Kesukaran	55
3.6.4	Uji Daya Pembeda.....	57
3.6.5	Uji Normalitas.....	58
3.6.6	Uji Homogenitas	61

3.6.7	Uji Hipotesis	64
BAB IV	79
4.1	Hasil Penelitian	79
4.1.1	Deskripsi Data.....	79
4.1.1.1	Gambaran Subjek Penelitian	79
4.1.1.2	Gambaran Pelaksanaan Penelitian	81
4.1.2	Deskripsi Data Variabel	85
4.1.2.1	Deskripsi Data Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	85
4.1.2.2	Deskripsi Data Hasil Belajar	87
4.1.3	Hasil Pengujian Prasyarat	96
4.1.3.1	Uji Validitas	97
4.1.3.2	Uji Relibilitas	97
4.1.3.3	Tingkat Kesukaran	98
4.1.3.4	Uji Daya Pembeda.....	99
4.1.4	Hasil Analisis Data.....	100
4.1.4.1	Uji Normalitas	100
4.1.4.2	Uji Homogenitas	103
4.1.5	Hasil Pengujian Hipotesis	105
4.1.5.1	Uji Independent Sampel T Test)	106
4.1.5.2	Uji N-Gain.....	107
4.2	Pembahasan.....	108
4.3	Implikasi Penelitian.....	111
BAB V	114
5.1	Simpulan	114
5.2	Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Model Word Square (X)
Tabel 3.2	Definisi Operasional Hasil Belajar (Y)
Tabel 3.3	Tabel Uji Fisher
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Pembelajaran Model Word Square
Tabel 4.3	Rekap Data Hasil Belajar (<i>Pretest</i>)
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
Tabel 4.6	Rekap Data Hasil Belajar (<i>Posttest</i>)
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Validitas Instrumen
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Instrumen
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Daya Pembeda Instrumen
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Normalitas Populasi
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
Tabel 4.16	Hasil Pengujian Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Homogenitas Populasi
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Homogenitas Data <i>Pretest</i>
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Homogenitas Data <i>Posttest</i>
Tabel 4.21	Hasil Pengujian Independent Sample T Test
Tabel 4.22	Hasil Pengujian Normalitas Gain

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
- Gambar 3.1 Desain Penelitian
- Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen
- Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol
- Gambar 4.3 Perbandingan Hasil Belajar (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen
- Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol
- Gambar 4.6 Perbandingan Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara
Lampiran 2	Data Dokumen Penilaian Tengah Semester
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas Populasi
Lampiran 4	Hasil Uji Homogenitas Populasi
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 6	Soal Uji Coba
Lampiran 7	Hasil Nilai Uji Coba Soal
Lampiran 8	Hasil Uji Prasyarat Instrumen
Lampiran 9	Rekap Hasil Uji Prasyarat Instrumen
Lampiran 10	Soal Pretest dan Posttest
Lampiran 11	Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen
Lampiran 12	Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol
Lampiran 13	Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen
Lampiran 15	Hasil Uji Homogenitas Data Pretest
Lampiran 16	Pedoman dan Lembar Observasi Model <i>Word Square</i>
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 19	Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 20	Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol
Lampiran 21	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen
Lampiran 22	Hasil Uji Hipotesis (Independent Sample t Test)
Lampiran 23	Hasil Uji Hipotesis (Normalitas Gain)
Lampiran 24	Hasil Observasi Pembelajaran Model <i>Word Square</i>
Lampiran 25	Hasil Dokumentasi
Lampiran 26	Surat Keterangan
Lampiran 27	
Lampiran 28	
Lampiran 29	
Lampiran 30	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang, Peraturan Menteri dan Peraturan Pemerintah pusat maupun daerah, salah satunya dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang sudah direncanakan dengan tujuan agar siswa aktif mengembangkan potensi diri dalam aspek afektif, kognitif, dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Suartika, 2019 : 54).

Pendidikan yang berlangsung diatur oleh kurikulum, di Indonesia kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2013 pasal 1 ayat 1, kerangka dasar kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah adalah landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *Inter disipliner* yang mana seluruh muatan pelajaran di integrasikan dalam berbagai tema secara terpadu (Kawuryan, 2013:16).

Muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah salah satu dari lima muatan pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru maupun calon guru sekolah dasar, sehingga perlu adanya pemahaman tentang teori dan konsep IPS. Ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dari tujuh rumpun ilmu yaitu ilmu sosiologi, antropologi, psikologi, politik, ekonomi, sejarah dan geografi lalu disederhanakan dalam satu bidang studi yang bertujuan untuk kepentingan pedagogis anak (Kemeristekdikti, 2018). Tujuan IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat. Agar tujuan pendidikan IPS tercapai sebagai seorang guru harus dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa, dalam kenyataannya masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran muatan IPS hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan guru bersikap sebagai satu-satunya sumber informasi (Susanto, 2016 : 155).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD N Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan ditemukan beberapa permasalahan antara lain guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sehingga beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran bahkan ada beberapa siswa berbicara dengan teman sebangku dan beberapa melamun selama proses

pembelajaran, hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) pada muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Pertiwi masih berada dibawah rata rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, di SDN 1 Petekeyan dari 25 siswa terdapat 7 siswa berada diatas KKM dan 18 siswa dibawah KKM, di SDN 2 Petekeyan dari 22 siswa terdapat 5 siswa berada diatas KKM dan 17 siswa berada dibawah KKM, di SD N 1 Krapyak menunjukkan terdapat 19 siswa nilainya berada dibawah KKM dan 6 siswa berada diatas KKM, di SD N 2 Krapyak terdapat 21 siswa berada dibawah KKM dan 7 siswa berada diatas KKM. Hasil PTS tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SD N Gugus Pertiwi masih berada dibawah KKM.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan membutuhkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan muatan pembelajaran IPS yaitu model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan salah satunya adalah model pembelajaran *word square*. Model Word Square merupakan pengembangan dari metode ceramah dan termasuk salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan inovasi pada proses pembelajaran (Maini, 2017 : 34).

Menurut Kurniasih dan Berlin (2016:98) keunggulan model pembelajaran word square adalah dapat memnumbuhan keaktifan siswa dengan terlatih untuk berpikir teliti dan kritis dalam menemukan susunan kata dalam soal LKPD. Dengan demikian diharapkan siswa SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan akan lebih tertarik dan tidak jenuh selama mengikuti pembelajaran IPS di sekolah sekaligus materi yang disampaikan akan mudah diterima dan dipahami oleh siswa sehingga hasil belajar lebih optimal.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Brill Herwandannu pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik” menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran materi IPS tema pertanian dengan menerapkan model pembelajaran Word Square di kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik mengalami peningkatan aktivitas guru, aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Marzuki.M , dkk berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir” menunjukkan bahwa metode *Word Square* dapat meningkatkan dan memotivasi siswa untuk belajar yang dibuktikan dengan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I mencapai tingkat keberhasilan 51,2 % dan pada

siklus II skornya semakin baik dengan nilai skor yaitu 83,3 % dalam kategori sangat tinggi. Serta motivasi belajar siswa siklus I mencapai tingkat keberhasilan 51,2 % dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan 79,1 % masuk dalam kategori interval sangat tinggi

Pelista B Karo Once pada tahun 2019 melakukan penelitian berjudul “*Improving The Learning Outcomes Of Learning Model Students Word Square Ips Subject Review Of Preparation For Indonesia's Independence In The Class Vocational School Of State 047162 Village Love The Study Year 2018/2019*” hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Word Square* pada hasil belajar IPS mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus pertama 71,42 mengalami peningkatan pada siklus kedua menjadi 82,85.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan, peneliti mengkaji penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru menggunakan model pembelajaran yang kurang inovatif, dibuktikan dengan hasil wawancara bahwa guru hanya menerapkan model konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab.

2. Hasil belajar IPS siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, berdasarkan data ulangan tengah semester I 2019/2020 dari jumlah keseluruhan 141 siswa. Sebanyak 80 siswa belum mencapai KKM.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi muatan pembelajaran IPS, hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang belum maksimal dan beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu ada pembatasan masalah. Peneliti membatasi batasan permasalahan pada penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dilakukan karena model pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran, dan hasil belajar merupakan perubahan pada diri siswa baik pada aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan dari materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *Word Square* yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV pada tema indahny keanekaragaman di negeriku di SD Negeri Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah tersebut dapat disimpulkan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas IV antara yang menggunakan model *word square* dengan siswa kelas IV yang menggunakan pembelajaran model konvensional?
- 2) Apakah pembelajaran menggunakan model *word square* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas IV ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas IV yang diberikan perlakuan model pembelajaran *word square* dengan siswa kelas IV yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional.
2. Menguji pengaruh pembelajaran yang menggunakan *word square* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan informasi tentang model *word square* dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.
- 2) Sebagai rujukan bagi guru dalam menerapkan model *word square* pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
- 3) Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

- 1) Pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
- 2) Melatih siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.
- 3) Melatih keberanian siswa untuk berpendapat di depan teman-temannya.

1.6.2.2 Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa.
- 2) Dapat membantu guru agar lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran

1.6.2.3 Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan khususnya pada pembelajaran muatan pelajaran IPS.

- 2) Sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru-guru yang lain untuk melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

Kajian teoritis merupakan penjelasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan, didalamnya terdiri atas uraian variabel variabel yang ada didalam penelitian berdasarkan pendapat para ahli, sehingga memperjelas masalah dalam penelitian, berikut uraiannya.

2.1.1 Hakikat Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran (Djamarah & Zain, 2018 : 38). Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila peserta didik berusaha aktif untuk mencapainya, dalam proses pembelajaran peserta didik dibimbing oleh guru yang bertugas untuk mengatur jalannya proses pembelajaran menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisis peserta didik. Sanjaya (2013 : 96) menyatakan “pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa.” Proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer informasi, yang berarti suatu proses menyebarluaskan pengetahuan. Pembelajaran diartikan sebagai proses menyampaikan pengetahuan atau menanamkan ilmu pengetahuan seperti yang dikemukakan Smith (1987) bahwa

pembelajaran adalah menanamkan pengetahuan atau keterampilan (*teaching is imparting knowledge or skill*).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti memaknai bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan mentransfer informasi dari guru kepada siswa dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.1.2 Komponen Pembelajaran

Djamarah (2018: 41-52) menyatakan bahwa komponen pembelajaran merupakan komponen yang berkaitan dalam proses pembelajaran, meliputi :

1. Tujuan

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan tujuan antara dalam upaya mencapai tujuan-tujuan lain yang lebih tinggi tingkatannya, yakni tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional. Dimulai dari tujuan pembelajaran (umum dan khusus), tujuan-tujuan itu bertingkat, berakumulasi, dan bersinergi untuk menuju tujuan yang lebih tinggi tingkatannya, yakni menciptakan peserta didik yang sesuai dengan yang dicita-citakan.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada dasarnya adalah "isi" dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Secara umum isi kurikulum itu dapat dipilah menjadi tiga unsur utama, yaitu logika, etika dan estetika. Sedangkan bila memilahnya berdasarkan taksonomi

Bloom dkk, bahan pembelajaran itu berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/nilai), dan psikomotor (keterampilan).

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara sumber pesan dengan penerima pesan. Guru dapat berperan sebagai sumber pesan atau mungkin hanya pengelola pesan. Sebagai sumber pesan berarti guru harus menciptakan kondisi yang memungkinkan proses komunikasi berjalan lancar, agar pesan yang disampaikan dapat diterima melalui “chanel” yaitu alat-alat indera siswa. Guru perlu mengidentifikasi berbagai kemungkinan atau hal-hal yang dapat mengganggu proses terjadinya komunikasi yaitu dengan menggunakan alat-alat bantu pengajaran. Alat bantu bukan hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan cepat tentang pesan yang akan disampaikan. Oleh sebab itu alat bantu yang dapat mendukung proses kelancaran komunikasi antara guru dan siswa dapat dipandang sebagai media pengajaran. Kemudian apabila guru berperan sebagai pengelola pesan maka yang menjadi sumber pesan bukan guru melainkan sumber lain seperti film, slide suara, tv atau radio.

4. Strategi

Strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan mengenai rangkaian kegiatan yang dibentuk dalam sebuah tindakan (rangkaiian kegiatan) yang dirancang untuk meraih tujuan pendidikan tertentu. Zainal Aqib (2018) menyatakan

bahwa untuk merencanakan pembelajaran harus terdapat model, metode dan teknik pembelajaran yang mendukung.

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat bagian pendahuluan, inti dan penutup.

6. Evaluasi

Terdapat tiga hal yang saling berkaitan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu evaluasi, pengukuran dan tes. Ketiga istilah itu sering disalahartikan sehingga tidak jelas makna dan kedudukannya. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi yang baik harus menilai hasil-hasil yang autentik dan hal ini dilakukan dengan mengetes hingga manakah hal itu dapat ditransfer. Evaluasi harus dilakukan dengan tepat, teliti dan objektif terhadap hasil belajar sehingga dapat menjadi alat untuk mengecek kemampuan siswa dalam belajarnya dan mempertinggi prestasi belajarnya. Disamping itu dapat menjadi alat pengontrol bagi cara mengajar guru, serta dapat membimbing peserta didik untuk memahami dirinya.

2.1.2 Hakikat Model Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran Model pembelajaran adalah gambaran suatu pembelajaran dari awal hingga akhir yang disajikan oleh guru yang mencakup strategi, pendekatan dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran merupakan susunan konsep tentang tata cara mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai (Aqib, 2016:2). Model pembelajaran sangat diperlukan untuk memandu proses belajar, memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena melalui pemilihan model yang tepat dapat mengarahkan pendidik pada kualitas pembelajaran yang inovatif, dalam membuat suatu model pembelajaran maka dipilih bahan yang sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi kelas, seperti pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.

Paradigma konstruktivime menjadi asas dalam strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang merupakan strategi pembelajaran yang menekankan siswa untuk terlibat secara penuh dalam menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata (Wina Sanjaya, 2013:255). Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Pembelajaran kontekstual (CTL) bertujuan mempersiapkan siswa untuk belajar didalam lingkungan melalui pembelajaran dalam konteks kehidupan siswa yang beragam (Selvianiresa & Prabawanto, 2017:2), Pembelajaran kontekstual tersebut berkembang dalam beragam jenis model pembelajaran, diantaranya adalah model *take and give*, tebak kata, *picture*

and picture, Pair Checks, Word Square dan lain sebagainya, Model Pembelajaran yang peneliti terapkan adalah model pembelajaran *word square*.

2.1.2.2 Pengertian Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *word square* adalah suatu model pembelajaran yang dibuat dengan cara membuat LKPD dalam bentuk kotak yang memiliki sejumlah huruf tersusun satu sama lain membentuk sebuah kata yang dibaca secara mendatar dan menurun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca (Zainal Aqib, 2018:31). Model pembelajaran *word square* memiliki tujuan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan berdiskusi untuk menemukan jawaban benar dalam kotak kotak jawaban. Model pembelajaran *word square* merupakan model yang berasal dari pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik. Berdasarkan teori Urdang (Mirah Kurniasari : 2013) “*Word Square is a set of word such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally*” Jadi model pembelajaran *word square* terdiri dari sejumlah kata yang disusun dalam kotak kotak dan dapat dibaca secara mendatar maupun menurun, model ini dapat menumbuhkan minat siswa sehingga lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sejalan dengan pendapat Kurniasih dan Berlin (2015:97) yang menyatakan “model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran”. Model pembelajaran ini dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang guru sampaikan sehingga siswa dapat memiliki hasil belajar yang

baik, seperti pendapat Maini (2019:34) menyatakan “model pembelajaran *word square* cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran karena mampu mengembangkan siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran”

Model pembelajaran *word square* penerapannya hampir sama seperti teka-teki silang, perbedaannya adalah terdapat huruf pengecoh berbentuk kotak tambahan yang disamarkan pada kotak kotak yang bertujuan melatih siswa untuk bersikap teliti dan kritis. Model pembelajaran ini dapat diterapkan padasemua muatan pelajaran, tergantung bagaimana cara guru membuat sejumlah pertanyaan yang dapat menumbuhkan sikap siswa untuk berpikir kritis (Wahidah,2019:17). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan anak dalam menyusun huruf menjadi kata dalam satu susunan kotak, dimana siswa harus menghubungkannya dengan cepat, sehingga siswa dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif melalui pertanyaan yang dilanjutkan dengan berdiskusi secara kelompok untuk menemukan jawaban pada kotak-kotak *word square*.

Penerapan model pembelajaran *word square* memerlukan pengetahuan dasar dari siswa sehingga sebelumnya siswa harus mengetahui dan memahami materi pembelajaran, dengan demikian siswa akan terlatih untuk mandiri dalam memanfaatkan buku sebagai sumber pembelajaran. Menurut Listanti (2019:54) menyatakan model *word square* dapat membantu guru membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word*

square adalah model pembelajaran yang tersusun dalam LKPD berisi pertanyaan dan kotak jawaban yang berisi huruf acak yang terdapat sebuah kata yang harus ditemukan dengan dengan teliti oleh siswa secara berkelompok.

2.1.2.3 Langkah Langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Zainal Aqib,2018 : 32 menyatakan bahwa model pembelajaran *word square* memiliki langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Guru membagikan lembaran Lembar Kerja Peserta LKPD sesuai materi.yang telah disampaikan
- c. Siswa mencari jawaban dari setiap pertanyaan lalu mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban.
- d. Guru memberikan reward berupa poin pada setiap jawaban.

Pendapat lain dikemukakan oleh Pelista B Karo Once (2018:93) mengenai langkah-langkah pembelajaran *word square*, antara lain sebagai berikut :

- a) Guru menyiapkan lembar kerja siswa yang sudah disusun
- b) Siswa melihat jawaban di kotak yang tersedia dengan teliti dan menjawab sesuai pertanyaan,
- c) Guru memberikan poin pada setiap jawaban siswa

Penelitian yang dilaksanakan adalah model pembelajaran *word square* dengan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :.

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai KI, KD dan tujuan pembelajaran.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok yang bersifat heterogen.
- c. Guru memberikan LKPD berupa soal dan lembar jawab berbentuk kotak-kotak yang berisi huruf acak.
- d. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mencari kata yang tersusun secara teliti lalu menuliskannya di lembar yang tersedia.
- e. Guru memberikan reward berupa poin dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model *Word Square*

Setiap model pembelajaran memiliki kekurangan maupun kelebihan masing-masing. Di bawah ini adalah kelebihan model pembelajaran *word square* menurut Kurniasih dan Sani (2015:98), antara lain:

- a. Pembelajaran model *word square* mendorong siswa agar lebih mudah memahami materi.
- b. Siswa terlatih untuk bersikap disiplin.
- c. Model *word square* melatih siswa untuk menumbuhkan sikap teliti
- d. Siswa terangsang untuk berpikir kritis dalam mencari susunan kata.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *word square* antara lain:

- a. Materi pembelajaran sudah disiapkan oleh guru sehingga dapat menumpulkan rasa ingin tahu siswa.
- b. Siswa tinggal menerima materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa tidak dapat mengembangkan materi sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan kekurangan dari model pembelajaran *word square* tersebut, agar pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* semakin optimal dapat dilaksanakan dengan memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan cara siswa mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber belajar sehingga siswa tidak hanya menerima materi dari namun juga dapat mengemabangkan materi yang telah diperoleh dari sumber sumber belajar, seperti buku, internet dan lain sebagainya.

2.1.2.5 Teori Belajar yang Mendasari Model Pembelajaran *Word Square*

Teori belajar banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satu landasan teori pendidikan modern yang termasuk dalam model *Word Square* adalah teori belajar Kognitif dan Konstruktivisme, karena pada dasarnya model pembelajaran kontekstual (CTL) menekankan siswa untuk menyusun sendiri pengetahuan dengan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran yang berlangsung cenderung terpusat pada siswa sehingga dapat belajar secara aktif untuk mendapat pengalaman serta menemukn konsep pengetahuan melalui diskusi bersama kelompok:

a) Teori Belajar Kognitif

Belajar menurut teori kognitif adalah suatu proses yang melibatkan aktivitas mental seseorang sebagai akibat dari proses interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, nilai dan sikap (Sutarto,2017:4). Teori belajar kognitif dikembangkan oleh para ahli diantaranya oleh Jean Piaget, Bruner, dan Ausubel.

Menurut Piaget (dalam Susanto, 2016:77) perkembangan kognitif terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun). Tahapan seseorang mulai mengatur pengalaman indera melalui gerakan motorik dengan menunjukkan gerakan reflek dan menjelang akhir tahapan mulai menunjukkan gerakan sensorimotor yang lebih kompleks.
2. Tahap praoperasional (usia 2-7 tahun). Tahapan seseorang sudah tidak melibatkan pemikiran operasional, dimana pemikiran pada tahap ini dibagi menjadi dua sub-tahap yaitu simbolik dan intuitif.
3. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun). Tahapan seseorang mulai mampu menjalankan berbagai logika yang berbentuk benda konkret serta mampu berpikir logis dalam pemecahan masalah konkret.
4. Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun). Tahapan seseorang mulai mampu berpikir secara abstrak, idealis, dan logis dalam memecahkan masalah verbal.

Piaget menyatakan bahwa semua manusia melalui semua tingkatan, meskipun dengan kecepatan berbeda, sehingga bisa saja seorang anak berumur 6 tahun berada pada tingkat operasional konkret, sedangkan ada anak berumur 8 tahun masih pada tingkat pra-operasional dalam cara berfikir. (Fatimah Ibda 2015: 32).

David Ausubel mengemukakan pembelajaran yang bermakna adalah proses menghubungkan informasi baru pada konsep yang relevan sesuai pengetahuan siswa. Pembelajaran bermakna lebih menekankan pada pelaksanaan pembelajaran

dan kualitasnya sehingga materi tidak hanya dihafal namun juga dipraktikkan secara nyata melalui bimbingan guru secara lisan maupun tindakan, guru perlu bertindak sebagai fasilitator dan/ atau motivator belajar, dan bukan sebagai satu-satunya sumber belajar (Kurniawan & Noviana,2017). Dalam penerapan pembelajaran model *word square* diterapkan pada ana-anak usia sepuluh tahun (kelas empat SD/MI) yang mana kemampuan kognitif siswa pada fase ini sudah memiliki daya kritis yang semakin baik, anak dapat menelaah suatu masalah secara mendalam dengan berbagai dimensi (Dian Andesta Bujuri,2018:46). Implikasi teori kognitif dalam pembelajaran *word square* diantaranya guru kepada siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *word square*.

b) Teori Konstruktivisme

Menurut Sanjaya (2013:264) pembelajaran konstruktivisme adalah proses menyusun pengetahuan baru oleh siswa untuk menemukan dan mentransfer informasi melalui pengamatan dan pengalaman. Pembentukan teori ini melalui proses akomodasi dan asimilasi pada peserta didik membentuk pengetahuan melalui pengalaman nyata sehingga dapat mengubah 3 potensi (Kognitif, Afektif dan Psikomotorik). Teori konstruktivisme memberikan keluasaan siswa untuk mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan sehingga guru sebaiknya tidak menggunakan model konvensional dalam pembelajaran kepada siswa dan harus menguasai teori belajar sehingga dapat mempertanggung jawabkan perilakunya dalam mengajar, dan apa yang akan diajarkannya pada siswa. (Suparlan,2019:84). Gambaran pembelajaran konstruktivisme yang mendorong pengembangan pengetahuan secara aktif memiliki beberapa ciri (Runiat, 2020:13), yaitu:

1. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari tujuan yang ingin dicapai dengan mengembangkan ide secara lebih luas;
2. Mendukung kemandirian siswa untuk belajar dan berdiskusi dengan membuat hubungan, merumuskan kembali ide-ide, dan menarik kesimpulan sendiri;
3. Melakukan kegiatan sharing dengan siswa tentang dunia adalah tempat yang kompleks di mana terdapat pandangan yang berbeda;
4. Melaksanakan pembelajaran berpusat pada siswa dan penilaian yang mencerminkan berpikir siswa secara bercabang.

Teori konstruktivisme merupakan filsafat pembelajaran yang saat ini semakin populer selama beberapa dekade. Konstruktivisme merupakan sebuah gerakan besar yang memiliki posisi filosofis dalam pendekatan dan strategi pembelajaran sehingga teori belajar konstruktivisme sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan, yang memunculkan beragam metode/strategi pembelajaran baru, salah satunya adalah strategi pembelajaran kontekstual yang berkembang menjadi beragam model pembelajaran (Dadang Supardan, 2016 : 2), salah satunya adalah model pembelajaran *word square*, pada model pembelajaran *word square* siswa harus mengamati dan mengembangkan materi yang disajikan dengan berdiskusi memecahkan soal LKPD untuk membangun dan memperdalam pemahaman pada diri setiap siswa sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi. Dalam hal ini siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa akan mendapatkan stimulus dari model sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri mengenai materi yang disampaikan guru sesuai dengan kemampuan tiap siswa.

2.1.2 Hakikat Belajar

2.1.2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang secara sengaja dan sadar untuk memperoleh pengetahuan baru sehingga mengalami perubahan tingkah laku baik dalam berpikir, merasa maupun bertindak (Susanto,2016:4). Teori Gagne yang disebut *The Domains of Learning*, menyatakan bahwa semua yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

1. Keterampilan motoris, keterampilan yang muncul dari gerak tubuh, contoh: menulis, bertepuk tangan, berlari,loncat dan lain sebagainya.
2. Informasi verbal, informasi yang diterima oleh kemampuan inteligensi seseorang, misalnya seseorang mampu memahami sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dan sebagainya yang berupa simbol yang tampak (verbal).
3. Kemampuan intelektual; kemampuan untuk melakukan interaksi dengan dunia luar melalui kemampuan intelektualnya, misalnya mampu membedakan warna, bentuk, dan ukuran.
4. Strategi kognitif; Mengorganisasikan keterampilan internal untuk belajar mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif ini tidak dapat dipelajari sekali karena dibutuhkan latihan berkali-kali yang serius.
5. Sikap (attitude); sikap merupakan faktor penting dalam belajar karena sikap seseorang dalam belajar akan memengaruhi hasil belajar,

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan penuh kesadaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru sehingga akan mengalami perubahan lebih baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

2.1.2.2 Pengertian Hasil Belajar

Ahmad Susanto (2015:5), menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari proses pembelajaran.” Hasil belajar diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran karena belajar merupakan proses seseorang untuk memperoleh perubahan sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dibuat oleh guru. Siswa diukur pencapaian hasil belajarnya melalui kegiatan evaluasi yang merupakan proses untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil belajar memiliki beberapa aspek yang dapat diukur antara lain aspek kognitif, keterampilan dan sikap. Berdasarkan Puspendik 2015 dalam (Zainal Fanani,2018:68-69) mengklasifikasikan level kognitif menjadi tiga level kognitif sebagaimana digunakan dalam kisi-kisi UN sejak tahun pelajaran 2015/2016. Pengelompokan level kognitif tersebut yaitu: pengetahuan dan pemahaman (level 1), aplikasi (level 2), dan penalaran (level 3). Berikut adalah penjelasannya :

- 1) Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar pengetahuan atau intelektual yang mencakup tiga level yaitu level 1 terdiri dari C1 (mengingat/menghafal) dan C2 (memahami) ; level 2 terdiri dari C3 (mengaplikasikan/implementasi) ; level 3 terdiri dari C4 (Analisis), C5 (Evaluasi) dan C6 (Membuat). Level 1

dan level 2 merupakan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) sedangkan level 3 merupakan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

- 2) Hasil belajar afektif dibagi menjadi lima tingkatan, menerima (A1) adalah kesadaran dalam menerima rangsangan dengan cara memberikan perhatian ke stimulus dari luar (masalah, situasi, dll), merespon (A2) adalah reaksi yang diberikan terhadap rangsangan dari luar dengan cara berpartisipasi, menghargai (A3) adalah menerima dan sepakat dengan nilai, latar belakang atau pengalaman dari stimulus yang ada, mengorganisasikan (A4) adalah menyusun nilai-nilai menjadi sistem nilai sebagai pedoman dalam berperilaku, karakterisasi menurut nilai (A5) yaitu sistem nilai yang diorganisasikan tidak hanya sebagai pedoman perilaku, namun sudah menjadi sebuah kepribadian dalam berperilaku sehari-hari.
- 3) Hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu (P1) meniru adalah mengikuti sesuatu yang telah dicontohkan, (P2) memanipulasi adalah menghasilkan produk dengan mengikuti petunjuk bukan berdasarkan pengamatan, (P3) presisi adalah dapat melakukan keterampilan atau menghasilkan produk dengan akurat, seimbang, dan tepat. (P4) artikulasi adalah mengubah keterampilan maupun produk sesuai keadaan terbaru, atau menggabungkan lebih dari satu keterampilan berurutan secara harmonis dan konsisten. (P5) naturalisasi adalah menyelesaikan dan membuat satu atau lebih keterampilan secara otomatis dengan kekuatan fisik atau mental.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan menjadi lebih baik

akibat adanya proses belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya melaksanakan penelitian pada hasil belajar kognitif siswa.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu, Maini (2017:33) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kelas dan situasi kegiatan pembelajaran. Wasliman dalam Susanto (2016:12) hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor internal maupun eksternal, uraiannya antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. antara lain: tingkat kecerdasan, minat dan motivasi belajar, ketekunan, perilaku, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik, psikologi dan kesehatan siswa.

b) Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar, antara lain : keluarga (keharmonisan keluarga, cara orangtua mendidik, pengertian orang tua dan status sosial ekonomi), sekolah (guru, metode pembelajaran, media pembelajaran, waktu pembelajaran, kurikulum, hubungan antara guru dengan siswa, maupun siswa engansiswa), faktor masyarakat (media massa, pergaulan, dan cara hidup dalam masyarakat).

2.1.3 Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran IPS di SD/MI

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kehidupan bermasyarakat yang dikemas secara ilmiah dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa khususnya pada tingkat dasar dan menengah (Susanto,2016:137).

Kompetensi dasar IPS dari kelas I sampai III dipadukan dengan muatan pelajaran lain (*integrasi inter-disipliner*) yaitu dalam kompetensi dasar muatan pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Matematika. Sedangkan untuk kelas IV sampai VI kompetensi dasar muatan pelajaran IPS berdiri sendiri dan diintegrasikan ke dalam berbagai tema secara terpadu (Kawuryan, 2013:16).

Guru masih banyak yang melakukan pembelajaran IPS dengan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran berpusat pada guru yang mrmonopoli sumber belajar sehingga menjadi pembelajaran IPS membosankan bagi siswa. Pembelajaran IPS hendaknya dapat mmebantu siswa memperoleh keterampilan yang dibutuhkan, memecahkan masalah, menganalisis, menyampaikan pendapat dan membuat keputusan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah cakupan disiplin ilmu-ilmu sosial yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.

Pembelajaran IPS diterapkan di tingkat dasar maupun menengah, sehingga metode pembelajaran IPS yang dikembangkan hendaknya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

2.1.3.2 Tujuan Pendidikan IPS di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran IPS memiliki tujuan utama yaitu untuk mengembangkan potensi diri siswa untuk peka serta memiliki mental positif untuk menghadapi masalah sosial yang terjadi pada dirinya maupun masyarakat (Susanto, 2016:145). Muatan pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis sehingga pembelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran (Titis Kurnia & Fajariesta, 2017 : 182).

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar, antara lain :

- a) Mengajarkan konsep dasar kajian ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan) melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b) Mengenal konsep yang berhubungan dengan lingkungan dan kehidupan bermasyarakat .
- c) Memiliki kemampuan berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.

- d) Memiliki kesadaran untuk berkomitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- e) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk.

2.1.3.3 Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD/MI

Ruang lingkup pembelajaran IPS dibatasi pada gejala dan masalah sosial sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik SD/MI. Ruang lingkup materi pembelajaran IPS untuk siswa SD antara lain, keragaman sosial, interaksi sosial dan perubahan sosial, kegiatan ekonomi penduduk dan perubahan masyarakat Indonesia sejak jaman Hindu Budha hingga sekarang (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2016). Pembelajaran IPS tidak hanya menyajikan konsep atau materi yang akan memenuhi ingatan siswa, namun untuk memenuhi kebutuhan sosial bermasyarakat dan menggali materi-materi yang bersumber dari masyarakat.

Menurut Susanto (2015:160) ruang lingkup materi IPS di sekolah dasar memiliki ciri atau karakteristik,sebagai berikut :

- a. IPS adalah gabungan dari kajian ilmu geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga ilmu humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur ilmu geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.

- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS mencakup berbagai masalah sosial yang disusun melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat berdasarkan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial.
- e. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi untuk mengkaji serta memahami masalah dan kejadian sosial di masyarakat secara keseluruhan.

Materi pembelajaran IPS disusun dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar, kompetensi inti merupakan operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kompetensi inti kemudian diturunkan kedalam kompetensi dasar. Menurut Kawuryan (2013 : 21-22) kompetensi inti dan kompetensi dasar IPS antara lain :

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun,	2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percayadiri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam

- peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- 2.2. Menunjukkan perilaku rasa ingintahu, peduli, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya
- 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya,

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS ada 4 antara lain (1) pola wilayah dan tata ruang (2) sejarah dan perubahan dalam masyarakat (3) sistem sosial dan budaya di masyarakat (4) perekonomian yang berlangsung di masyarakat.

2.1.3.4 Materi Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Materi pelajaran adalah bahan atau isi yang harus dipelajari siswa, sehingga materi yang akan diberikan kepada siswa harus direncanakan, dikembangkan dan dikelola secara matang baik menyangkut ruang lingkup, urutan, keberlanjutan dan keterpaduan (Sukirman dalam Anggraeni,2018:65). Materi pembelajaran IPS tema 7 yang terdiri dari tiga subtema yaitu Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku) dan Subtema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku). Setiap subtema terdiri atas enam pembelajaran, muatan pembelajaran IPS terdapat di pembelajaran 3 dan 4. Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pada subtema 1 pembelajaran 3 (Suku Bangsa di Indonesia) dan subtema 4 (Bahasa Daerah di Indonesia) serta pada subtema 2 pembelajaran 3 (Rumah Adat Indonesia) dan pembelajaran 4 (Pakaian Adat di Indonesia). Berikut penjelasan mengenai materi tersebut, antara lain :

a) Suku Bangsa di Indonesia

Indonesia adalah wilayah strategis yang berbatasan dengan berbagai negara terbentang dari sabang sampai merauke dan terdiri atas 17.508 pulau yang memiliki perbedaan kondisi alam dan geografis, perkembangan IPTEK dan

penerimaan masyarakat pada setiap daerah dapat mempengaruhi keagaman di masyarakat, salah satunya adalah keragaman suku bangsa, ada ribuan suku bangsa di Indonesia yang tersebar dalam setiap kepulauan di Indonesia.

b) Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa daerah adalah bahasa ibu dari daerah setempat, namun setiap penduduk dari berbagai daerah yang berbeda disatukan dengan bahasa pemersatu yaitu Bahasa Indonesia. Setiap daerah memiliki bahasa daerahnya masing-masing yang digunakan penduduk daerah tersebut.

c) Rumah Adat Daerah di Indonesia

Rumah adat adalah tempat tinggal suatu penduduk yang mendiami daerah tertentu. Terdapat 34 jenis rumah adat di Indonesia, yang setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing, contohnya pada rumah Gadang memiliki ciri khas seperti tanduk kerbau.

d) Pakaian Adat Daerah di Indonesia

Pakaian adat adalah busana atau kostum tradisional sebagai ciri khas dan identitas daerah yang berada di Indonesia. Terdapat 34 jenis pakaian adat di Indonesia yang memiliki ciri khas serta fungsi dalam penggunaannya.

2.2 Kajian Empiris

Kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu kajian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya yaitu:

- 1) Jufrian, dkk (2018) melakukan penelitian berjudul "*Increasing Student's Civic Education Study Result Of The Four Year Using Word Square At SD N 26 Air Tawar Padang.*" dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Implementasi pembelajaran dengan model *word square* pada siklus I tidak dikatakan baik berdasarkan rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 75 % lalu pada siklus II meningkat menjadi baik hingga 87,5%. Pada siklus I, model kuadrat kata tidak baik, dan dapat dilihat dari rata-rata siswa adalah 75,11% , dan pada siklus II meningkat hingga 84,99%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model Word Square dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Tonny Rimba Pratama pada tahun 2019 melakukan penelitian berjudul "*Using word square in teaching thematic learning*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Bajo III tahun akademik 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Bajo III berdasarkan data pada uji-t mendapat hasil t-hitung (5,4) > t tabel (2,0). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Word Square memengaruhi pembelajaran tematik.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Herdianto Rahman, dkk pada tahun 2020 yang berjudul "*Integrated Character Education in Social Sciences with Contextual Teaching and Learning Approach*" Proses integrasi pendidikan karakter ke

dalam mata pelajaran IPS dengan pendekatan CTL menjadikan interaksi antara siswa dengan siswa dan guru lebih intensif dan pada gilirannya menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan bermakna. Kedua, peningkatan sikap warga negara yang baik dalam pembelajaran IPS melalui integrasi pendidikan karakter dengan pendekatan CTL di SD Negeri 07 Panreng Sinjai dapat ditunjukkan melalui hasil tes skala sikap pada setiap siklus yang terus meningkat dari siklus I, ke siklus II, ke siklus III.

- 4) Yeni Dwi Kurino dkk (2019) dari Program Studi PGSD Universitas Majalengka yang berjudul “Model *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” Penelitian ini adalah sebuah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, subjek penelitian siswa kelas V sebanyak 34 siswa. Hasil belajar yang diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar mulai dari data awal 49,20%, 66,02%, 75%, 77,05% dan hingga mencapai 78,23%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *word square* dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.
- 5) Sitti Jauhar dan Andi Desri pada tahun 2019 juga melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD” Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang bersiklus yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 37 Majang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan, baik pada

aktivitas guru maupun siswa serta hasil belajar dalam mata pelajaran IPS dari siklus I dengan kualifikasi Cukup (C) meningkat menjadi kualifikasi Baik (B) di siklus II.

- 6) Rusdial Marta pada tahun 2017 melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model *Word Square* Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada materi peninggalan sejarah siswa di kelas V SDN 009 Langgini. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi peninggalan sejarah siswa di kelas V SDN 009 Langgini. Keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I hingga siklus III. Hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan nilai rata-rata sebesar 69.72 dan siswa yang tuntas hanya 20 orang siswa dengan persentase sebesar 56%, hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 73.06 dan siswa yang tuntas hanya 25 orang siswa dengan persentase sebesar 69%, kemudian pada siklus II nilai rata-rata sebesar 74.44 dan siswa yang tuntas hanya 27 orang siswa dengan persentase sebesar 75%. Pada siklus III nilai rata-rata sebesar 81.39 dan siswa yang tuntas hanya 31 orang siswa dengan persentase sebesar 86%.
- 7) Agus Suartika, dkk (2019) melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Word Square* Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA” Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam

penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Denpasar Timur sebanyak 328 orang yang tersebar menjadi 9 kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas VA SDN 3 Kesiman sebagai kelompok eksperimen sebanyak 40 orang dan siswa kelas VB SDN 10 Kesiman sebagai kelompok kontrol sebanyak 42 orang yang diperoleh dengan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tipe *Word Square* berbasis kearifan lokal dan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Word Square* berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA.

- 8) I Gusti Ayu Mirah Perdani, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Bermotivasi Belajar Berbeda di Kelas IV SD” bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPA dengan hasil F_{hitung} sebesar $46,373 > F_{tabel}$ sebesar $6,313$ sehingga terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, F_{hitung} sebesar $0,304 < F_{tabel}$ sebesar $6,313$ yang berarti tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Word Square* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA, berdasarkan uji t dengan hasil t_{hitung} sebesar $6,284 > t_{tabel}$ sebesar $1,671$ yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar IPA

siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki motivasi belajar seerta hasil thitung sebesar $6,284 > t_{tabel}$ sebesar $1,671$ terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki motivasi belajar rendah. Sehingga model pembelajaran *Word Square* dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

- 9) I Made Ryan Anditha Febbriana,dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbasis *Outdoor Study* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa” Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbasis *Outdoor Study* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus Untung Surapati Kecamatan Denpasar Timur Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata nilai posttest IPA kelompok eksperimen $\bar{X}_E = 85,12 > \bar{X}_K = 78,53$ kelompok kontrol dengan perbedaan sebesar 6,6. Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai thitung = $2,163 > t_{tabel} (\alpha=0,05, dk=73) = 1,993$ sehingga hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat perbedaan signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *word square* berbasis *outdoor study* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan secara konvensional siswa kelas V Gugus Untung Surapati Kecamatan Denpasar Timur Tahun Ajaran 2018/2019.
- 10) Iis Daniati Fatimah (2019) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Materi Globalisasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester II SDN Sidorejo I Kabupaten Tuban Ta 2016-2017” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

melalui pembelajaran *word square* pada materi globalisasi dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Sidorejo I kabupaten Tuban T.A 2016-2017 yang berjumlah 30 siswa. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan dua siklus. Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidorejo I mata pelajaran PKn materi Globalisasi mulai dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II adalah dari nilai 68.7% menjadi 74.3 terjadi peningkatan sebesar 5.6% dan dari 74.3% menjadi 83.7% terjadi peningkatan sebesar 9.4%. Berarti bahwa hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran model *word square* pada materi globalisasi mengalami peningkatan.

11) Sayid Abdullah (2015) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu” Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar PKn konsep “Materi Pengertian Perundang-Undangan” dengan menggunakan model pembelajaran Word Square. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian seluruh siswa Kelas V SDN Pengawu yang berjumlah 23 siswa. Metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan 3 tahapan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Word Square mengalami peningkatan setelah model ini diaplikasikan.

12) Ngurah Agung Swapranata, dkk (2016) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA

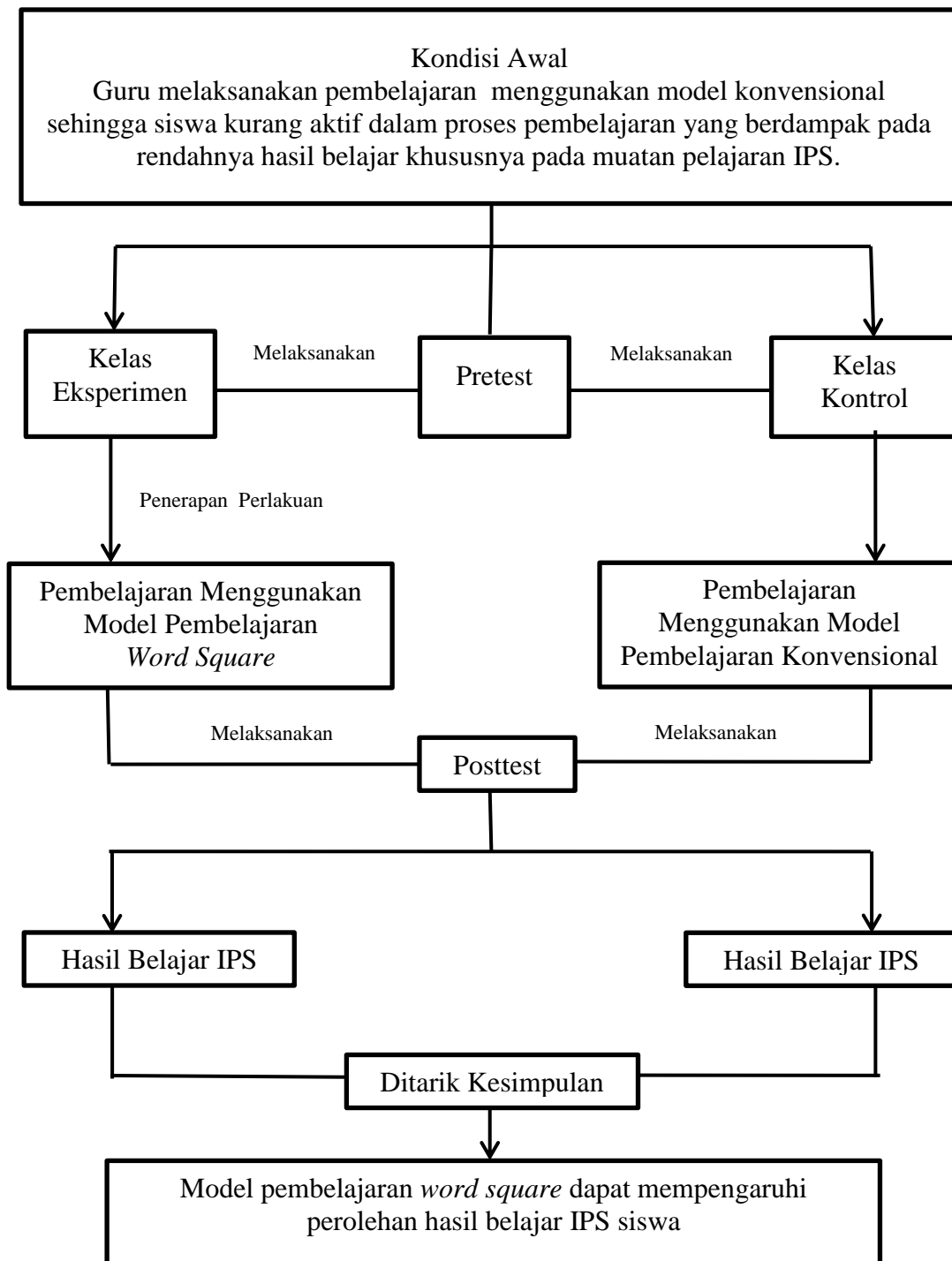
Siswa Kelas V Semester Genap” Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Tista tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data hasil belajar IPA menggunakan metode tes, dengan instrumen soal essay. Data hasil belajar IPA siswa yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif untuk menentukan mean dan persentase mean. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa dari siklus I sampai siklus II. Persentase hasil belajar IPA siswa pada siklus I adalah 75,3% (kategori sedang) dan meningkat menjadi 89,2% (kategori tinggi) pada siklus II. Jadi, penerapan model pembelajaran word square dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V semester Genap di SD Negeri 1 Tista tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan keberhasilan penelitian terdahulu, peneliti melaksanakan penelitian eksperimen mengenai pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan. Persamaan penelitian yang peneliti laksanakan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu pada penerapan model pembelajaran *Word Square* sedangkan perbedaannya pada muatan pelajaran, subyek penelitian dan lokasi penelitian. Peneliti melakukan penelitian untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Word Square* pada muatan pelajaran IPS materi Indahnya Keragaman di Negeriku terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan pada pembelajaran IPS diketahui bahwa guru dalam menjelaskan materi IPS kurang inovatif dan bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar IPS. Guru dalam menerapkan model pembelajaran yang masih menggunakan metode menghafal dan mengingat menjadikan siswa belum dapat memahami materi interaksi masyarakat sekitar muatan IPS dengan benar.

Oleh karena itu dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengujikan model pembelajaran *word square* pada kelas eksperimen dan model *konvensional* pada kelas kontrol. Sebelum *treatment* diberikan, terlebih dahulu dimulai dengan kedua kelas diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa. Setelah *treatment* diberikan kepada siswa, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir dari adanya *treatment*. Kemudian, hasil dari *pretest* dan *posttest* ditarik kesimpulan untuk mengetahui pengaruh peenerapan model pembelajaran *word square*. Adapun kerangka berpikir digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016 : 96)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, yang menjadi dugaan hipotesis utama dalam penelitian ini adalah pembelajaran model *word square* dapat mempengaruhi hasil belajar muatan pelajaran IPS materi indahny keragaman di negeriku kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilaksanakan untuk mendapatkan data yang valid bertujuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah melalui penemuan, pengembangan dan pembuktian (Sugiyono 2016:6). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif, sebuah metode ilmiah yang dapat digunakan untuk menemukan maupun mengembangkan dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan dianalisis dengan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa metode, antara lain metode eksperimen, survei, dan lain sebagainya. Sugiyono (2010 : 107) menyatakan “Penelitian eksperimen berbentuk perlakuan (*treatment*), sehingga metode penelitian eksperimen dapat juga diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Sehingga dapat disimpulkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu model pembelajaran terhadap hasil pembelajaran melalui *treatment*.

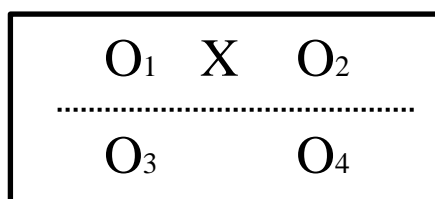
3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian eksperimen memiliki empat bentuk desain eksperimen. Metode penelitian eksperimen dalam penelitian ini menggunakan bentuk desain

penelitian *Quasi Eksperimental Design*, desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2016:114)

Metode ini menggunakan desain penelitian eksperimen *non equivalent control group design*, desain penelitian ini hampir sama dengan pretest-posttest control grup design sama sama memberikan perlakuan berupa pretest dan posttest pada saat penelitian namun pada desain penelitian *nonequivalent control group design* sampel yang diambil untuk kelompok eksperimen dan kontrol tidak diambil secara random (Sugiyono, 2009: 116)

Dalam desain penelitian ini objek yang diteliti akan diberikan proses pembelajaran, pada kelompok kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *word square*, sedangkan kelompok kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional, sebelum pelaksanaan treatment kedua kelas akan diberikan *pretest* yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa tentang materi Indah Keragaman di Negeriku sebelum diberikan perlakuan, dan langkah terakhir siswa diberikan soal post test yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran *word square* setelah diberikan perlakuan.



Gambar 3.1 . Desain Penelitian

Keterangan :

O1 = keadaan awal kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O2 = keadaan akhir kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O3 = keadaan awal kelas kontrol

O4 = keadaan akhir kelas kontrol

X = perlakuan yang diberikan, yaitu model *word square*

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Sekolah Dasar Negeri Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara yang terdiri dari 4 Sekolah Dasar Negeri yaitu SD N 1 Petekeyan, SD N 2 Petekeyan, SD N 1 Krapyak, dan SD N 2 Krapyak. Uji coba instrument tes dilaksanakan di SD N 1 Krapyak Sedangkan untuk kelas eksperimen dilaksanakan di SD N 1 Petekeyan dan kelas kontrol dilaksanakan di SD N 2 Petekeyan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 61). Variabel dalam penelitian ini yaitu variable independen dan dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016: 61). Variabel independen dari penelitian ini yaitu penerapan model *Word Square* sebagai variable X.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016: 61), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dinyatakan dengan variable Y.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan cara yang digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang akan digunakan pada penelitian agar tidak terjadi kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, variabel yang diteliti yaitu Model Pembelajaran *Word Square* (X) dan hasil belajar (Y). Variabel – variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Model Word Square (X)

Variabel	Definisi Operasional Konsep	Definisi Operasional	Jenis
----------	-----------------------------	----------------------	-------

		Variabel	Data
Model <i>Word Square</i>	<p>Model word square adalah salah satu model pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk berpikir secara kritis menemukan sejumlah huruf yang disusun satu sama lain membentuk sebuah kata yang dibaca secara mendatar dan menurun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca dari depan dan ke belakang. (Zainal Aqib, 2018)</p> <p>Model <i>Word Square</i> adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran (Kurniasih dan Berlin, 2015)</p>	<p>Model pembelajaran word square adalah model pembelajaran dari pengembangan metode ceramah yang dilakukan secara berkelompok agar siswa dapat aktif dan berikir kritis untuk menemukan sejumlah kata dalam LKPD yang berupa papan word square.</p>	<p>Ordinal. Data diambil berdasar -kan hasil pengamatan proses kegiatan pembela -jaran melalui lembar observasi</p>

Tabel 3.2 Definisi Operasional Hasil Belajar (Y)

Variabel	Definisi Operasional Konsep	Definisi Operasional Variabel	Jenis Data
Hasil Belajar	<p>Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari proses pembelajaran.</p> <p>(Susanto,2015)</p> <p>Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>(Sudjana,2011)</p>	<p>Hasil belajar adalah perubahan kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi pada diri siswa akibat dari proses kegiatan pembelajaran.</p>	<p>Rasio, Data diambil melalui kegiatan pretest dan posttest.</p>

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010 : 308). Teknik pengumpulan data terdiri dari bermacam teknik (Sugiyono, 2010 : 309) menyebutkan macam teknik pengumpulan data antara lain, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan. Teknik

pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut uraiannya :

1) Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam (Sugiyono, 2016: 203). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan dengan instrument observasi terstruktur, peneliti hanya mengamati responden dan tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang sedang diamati dengan membuat instrumen yang telah dirancang secara sistematis sesuai variable yang diamati. Selain itu Nana Sudjana (2011: 84) menyatakan observasi dapat digunakan untuk mengukur hasil dan proses pembelajaran seperti sikap guru maupun siswa ketika kegiatan pembelajaran.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan teknik observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang terjadi dikelas eksperimen yang proses pembelajaran menggunakan model *word square* pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku saat *treatment* dilaksanakan sesuai dengan instrumen dan pedoman observasi yang dapat diamati pada lampiran 17. Instrumen yang digunakan adalah instrumen observasi terstruktur dengan pedoman observasi berdasarkan sintaks model pembelajaran Word Square, instrument penelitiannya berbentuk skala likert yang hasil instrpetasinya disusun sesuai teori menurut Sundayana (2018) dengan cara sebagai berikut :

a. Menentukan skor maksimum

Skor max = 20

b. Menentukan skor minimal

Skor min = 0

c. Menentukan rentang

skor maksimum - skor minimum

$$20 - 0 = 20$$

d. Menentukan panjang kelas (p)

Rentang / banyak kategori

$$20 / 3 = 6,7 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

e. Menentukan skala tanggapan

Skor total	Kategori
0 – 6	Jelek
7 – 13	Cukup
14 – 20	Baik

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data pada studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan dan untuk mengetahui hal mendalam dari responden yang berjumlah sedikit dengan alat bantu tape recorder dan lain sebagainya. (Sugiyono:2016:194 Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperkuat hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:194) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas antara

peneliti dengan responden tanpa menggunakan instrumen wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara yang mempunyai sifat bebas fleksibel dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian, wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan saat *praresearch*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2016 : 329). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data nama – nama peserta didik dan mengetahui data kemampuan awal secara empiris yang didapat melalui daftar nilai muatan pelajaran IPS pada studi pendahuluan penelitian, selain itu teknik dokumentasi digunakan dalam bentuk foto dan video saat treatment.

4) Tes

Tes adalah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan, tulisan maupun tindakan (Nana Sudjana, 2011:35). Sehingga tes dapat digunakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar siswa terutama pada aspek kognitif. Tes memiliki dua jenis bentuk tes antara lain tes uraian dan objektif, penelitian ini menggunakan tes

objektif untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes objektif adalah suatu tes yang disusun sudah memiliki satu jawaban pasti dan tersedia opsi jawaban yang dapat dipilih. Nana Sudjana (2011:44) tes objektif dibagi dalam beberapa bentuk, antara lain:

- a. Tes jawaban singkat, soal yang jawabannya sebuah kata, kalimat, bilangan atau simbol jawaban benar.
- b. Tes betul-salah, tes yang berbentuk pernyataan yang memiliki pilihan betul dan salah
- c. Tes pilihan ganda, bentuk tes yang memiliki satu jawaban yang benar dan tepat
- d. Tes menjodohkan, bentuk soal yang memiliki dua pernyataan yang saling berhubungan

Penelitian ini menggunakan teknik tes objektif berbentuk pilihan ganda yang digunakan ketika pretest dan posttest untuk menguji hasil belajar IPS siswa kelas IV materi Indahnya Keragaman di Negeriku.

3.5.2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dalam sebuah penelitian adalah instrumen penelitian, tidak semua instrumen dalam penelitian sudah teruji dan layak digunakan dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar, sebagai berikut

a) Instrumen Observasi Model *Word Square*

Variabel model *word square* dalam penelitian ini diukur menggunakan lembar observasi (pengamatan) sesuai kisi kisi dan pedoman observasi yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung oleh peneliti yang terlampir dalam lampiran 17.

b) Instrumen Tes Hasil Belajar

Variabel hasil belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan instrument tes kognitif bentuk pilihan ganda, yang sebelumnya telah di uji cobakan kepada siswa diluar kelas eskperimen dan kontrol sehingga teruji dan layak digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Instrumen soal berserta kisi kisi soal terlampir dalam lampiran 9.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui pengumpulan data, lalu data diolah dan disimpulkan agar mudah dipahami (Sugiyono. 2016: 335). Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif, sehingga analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia, antara lain :

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument penelitian. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah,

sehingga instrument yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji validitas instrumen tes berupa soal hasil belajar IPS yang berjumlah 50 soal menggunakan teknik korelasi point biserial dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_q}{S_t} \sqrt{pq}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Angka Indeks Korelasi Point Biserial

M_p : Mean skor yang dicapai peserta tes yang menjawab betul yang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

M_t : Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh seuruh peserta tes

SD_t : Deviasi Standar total

P : proporsi peserta tes yang menjawab betul

q : proporsi siswa yang menjawab salah (1 - p)

Selanjutnya, nilai r_{pbi} ditafsirkan menggunakan tabel nilai “r” Product Moment dengan taraf signifikansinya 5%. Jika $r_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila $r_{pbi} \leq r_{tabel}$ maka alat ukur dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Ketetapan suatu instrumen penelitian untuk mengukur suatu obyek yang sama. Tes hasil belajar dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan hasil yang sama pada waktu yang berbeda terhadap

siswa yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus KR. 20 (Kuder Richardson), yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas tes

n = Jumlah butir pertanyaan

$\sum st^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

st^2 = Varian total

Hasil reliabilitas dikonsultasikan dengan tabel r , jika r hitung kurang dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Tetapi apabila r hitung lebih dari r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel. Berikut ini kriteria klasifikasi reliabilitas :

Reabilitas (r_{11})	Kriteria
0,91-1,00	Sangat tinggi
0,71-0,80	Tinggi
0,41-0,70	Sedang
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

3.6.3 Tingkat Kesukaran

Kualitas soal yang baik selain bersifat valid dan reliable harus memiliki keseimbangan tingkat kesulitan soal. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar secara proporsional (Nana Sudjana 135). Tingkat kesukaran soal adalah

peluang siswa untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang berkisar 0,00 - 1,00. Tingkat kesukaran suatu butir item soal dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : proporsi (indeks kesukaran)

B : banyaknya siswa yang menjawab benar

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Dengan kriteria sebagai berikut:

- soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
- soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal rendah

3.6.4 Uji Daya Pembeda

Analisis daya pembeda adalah analisis data yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang telah menguasai materi dan siswa yang belum menguasai materi. (Sudjana, 141:2011). Indeks daya pembeda setiap butir soal biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi, semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti soal tersebut maka semakin mampu membedakan siswa yang telah memahami materi dengan yang belum memahami materi. Adapun

rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda butir soal menggunakan rumus korelasi point biserial (Miliman and ireene) sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{\bar{X}_b - \bar{X}_s}{SD} \sqrt{pq}$$

Keterangan :

\bar{X}_b = rata-rata skor warga belajar/siswa yang menjawab benar

\bar{X}_s = rata-rata skor warga belajar siswa yang menjawab salah

SD_t = adalah simpangan baku skor total nb dan n, adalah jumlah siswa yang menjawab benar dan jumlah siswa yang menjawab salah,

p = proporsi jawaban benar terhadap semua jawaban siswa

q = 1 - p

Dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,20 : jelek

0,20 – 0,40 : cukup

0,40 – 0,70 : baik

0,70 – 1,00 : baik sekali

3.6.5 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, data di analisis dengan uji *Liliefors* yang menggunakan uji statistik non parametrik (Sudjana 46:2005) yang pengujian hipotesisnya dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

α : 5% atau 0,05

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku

$$x = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyaknya data}},$$

$$S = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} \sqrt{\frac{\text{rumus rata rata}}{\text{rumus simpangan baku}}}$$

2. Mengurutkan data nilai siswa dari yang terkecil sampai yang terbesar
3. Menentukan frekuensi masing-masing data
4. Menentukan frekuensi kumulatif
5. Menentukan nilai Z menggunakan rumus

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

6. Menentukan nilai $f(z)$ dengan menggunakan tabel z
7. Menentukan $s(z) = \frac{f_{kum}}{f}$
8. Menentukan nilai $L = f(z) - S(z)$
9. Menentukan nilai Lhitung = Max $f(z) - S(z)$
10. Menentukan nilai Ltabel = $L_a(n-1)$
11. Membandingkan Lhitung dengan Ltabel, serta membuat kesimpulan.

Kesimpulan :

Jika Lhitung \leq Ltabel, maka Ho diterima

Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data populasi, data awal (nilai *pretest*) dan data akhir (nilai *posttest*), antara lain sebagai berikut :

1) Uji Normalitas Populasi

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menghitung normalitas populasi penelitian menggunakan rumus uji *Liliefors* dengan bantuan *Microsot Excel*. Data nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dari seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan yang diinput dalam tabel kemudian dihitung menggunakan uji *Liliefors*. Apabila hasil perhitungan $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima sehingga populasi berdistribusi normal sedangkan jika hasil perhitungan $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak sehingga populasi tidak berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas pada tahap ini digunakan untuk perhitungan normalitas data nilai pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Semua nilai pretest kelas kontrol dan eksperimen dimasukkan dalam tabel di *microsot excel* lalu dihitung menggunakan uji *liliefors*. Apabila hasil perhitungan $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima sehingga data awal berupa nilai pretest berdistribusi normal sedangkan jika hasil perhitungan $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak sehingga data awal berupa nilai pretest tidak berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas Data akhir

Uji normalitas data akhir sama dengan uji normalitas data awal, perbedaanya terdapat pada data yang digunakan. Pada data awal uji normalitas menggunakan data nilai pretest sedangkan pada data akhir menggunakan data nilai *posttest*. Data nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dimasukkan kedalam tabel di Microsoft excel kemudian dihitung menggunakan uji *liliefors*. Apabila hasil perhitungan L_{hitung} kurang dari sama dengan L_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima sehingga data akhir yang berupa nilai *posttest* berdistribusi normal sedangkan jika hasil perhitungan L_{hitung} lebih dari sama dengan L_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak sehingga data akhir yang berupa nilai *posttest* tidak berdistribusi normal.

3.6.6 Uji Homogenitas

Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua atau lebih data maupun populasi, apakah data yang diteliti homogen atau tidak. Sugiyono (2006: 49) menyatakan bahwa salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians. Terdapat beberapa jenis pengujian homogenitas, dalam penelitian ini menggunakan uji *Bartlett* dan uji *Fisher* yang dilakukan untuk mengetahui homogenitas data populasi, data awal (nilai *pretest*) dan data akhir (nilai *posttest*), antara lain sebagai berikut :

1) Uji Homogenitas Populasi

Data nilai Ulangan Tengah Semester diinput ke dalam tabel di Microsoft excel, kemudian dihitung menggunakan uji *Bartlett*, yaitu pengujian data atau populasi yang dilakukan jika populasi terdiri lebih dari dua kelas (Sudjana

2005:261). Uji Bartlett dapat digunakan apabila data yang digunakan sudah di uji normalitas dan datanya merupakan data normal. Pada penelitian ini uji *Bartlett* dilakukan dengan bantuan Program SPSS versi 25. Berikut adalah langkah pengujiannya :

- Menghitung nilai varians gabungan dengan rumus

$$S^2_{gabungan} = \frac{\sum [(n_i - 1) s_i^2]}{\sum (n_i - 1)}$$

n_i = banyaknya dari kelompok ke-i

- Menghitung nilai B (Bartlett) dengan rumus

$$B = (\log s^2_{gabungan}) \sum (n_i - 1)$$

- Menghitung nilai χ^2 (Chi Kuadrat) dengan rumus

$$\chi^2_{hitung} = (2,3026) [(n_i - 1) \cdot (\log s_i^2)]$$

- Menentukan nilai χ^2_{tabel} dengan rumus

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2_n (k - 1)$$

- Kriteria pengujian :

Jika nilai $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka varians tersebut homogeny

2) Homogenitas Data Awal

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data pretest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal, artinya apabila data tidak berdistribusi normal maka uji varians tidak perlu dilakukan. Pada penelitian ini pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak menggunakan uji Fisher, uji homogenitas

yang digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel kecil independen bila datanya berbentuk nominal Sugiyono (2005). Pada penelitian ini uji fisher dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2010. Berikut adalah langkah pengujiannya:

- Rumus nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians besar (Simpangan baku besar)}^2}{\text{Varians kecil (Simpangan baku kecil)}^2}$$

- Rumus nilai T_{tabel}

$$F_{tabel} = F_a \left[\frac{dk_1 = n_1 - 1}{dk_2 = n_2 - 1} \right]$$

- Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua varians homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua varians tidak homogen

3) Homogenitas Data Akhir

Pengujian analisis data pada tahap ini sama seperti uji homogenitas data awal namun data yang digunakan adalah data nilai posttest. Tujuannya pun sama yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen atau tidak. Pehitungan yang digunakan menggunakan uji fisher dengan bantuan micsosoft excel dengan langkah langkah yang sama, perbedaanya hanya pada data nilai yang digunakan.

3.6.7 Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji hipotesis yaitu untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji gain ternormalisasi dan uji dua pihak (uji t).

1) Uji Dua Pihak (Uji t)

Uji t merupakan langkah setelah uji gain dilakukan. Pengujian ini merupakan Independent Sample Test dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPS antara siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model *Word Square* dengan yang diberikan perlakuan model konvensional, Pengujian hipotesis perbedaan pada hasil belajar IPS menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 25. Langkah-langkah uji t menurut Sundaya (2018:145) yaitu:

- Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya
- Menentukan simpangan baku gabungan menggunakan rumus :

$$s_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- Menentukan nilai thitung menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

- Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus :

$$t_{tabel} = t_a (dk = n_1 + n_2 - 2)$$

Setelah dihitung menggunakan rumus dihitung dilakukan penentuan hipotesis jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis penelitian dapat diterima. Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan dengan mencari pada taraf kesalahan 5% untuk uji 2 sisi maka 0,05, lalu menentukan derajat kebebasan (df) $n-2$ sehingga diketahui harga t_{tabel} .

2) Uji N-Gain

Pengujian N-Gain digunakan untuk menguji peningkatan hasil belajar. Gain ternormalisasi merupakan metode yang tepat untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini uji gain digunakan untuk menguji peningkatan hasil belajar IPS siswa sehingga dapat diketahui apakah model pembelajaran *Word Square* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS atau tidak. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 25. Menurut Sundayana (2015: 151) rumus N-gain adalah:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Posttest-Skor Pretest}}{\text{Skor ideal-Skor Pretest}}$$

Setelah dilakukan pengujian N-Gain selanjutnya hasil uji N-Gain diinterpretasikan sesuai dengan batasan dan kategori berikut :

Batasan	Kategori
$-1,00 \leq g < 0,00$	= terjadi penurunan
$g = 0,00$	= tetap
$0,00 < g < 0,30$	= rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	= sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	= tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPS tema Indahnya keragaman di Negeriku kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan yang telah dilaksanakan berupa hasil pengamatan model pembelajaran maupun tes hasil belajar yang dikaji untuk menunjukkan unsur eksperimen yang berkaitan dengan deskripsi data variabel, hasil pengujian prasyarat, hasil analisis data serta hasil pengujian hipotesis.

4.1.1 Deskripsi Data

4.1.1.1 Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Petekeyan dan SDN 2 Petekeyan yang beralamat di Jalan Jepara – Bugel Km.5, Desa Petekeyan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Secara umum kondisi fisik dari SDN 1 Petekeyan dan SDN 2 Petekeyan sama karena kedua sekolah berada dalam satu lingkungan dan gedung yang sama, sehingga kedua sekolah harus berbagi gedung sekolah, setiap sekolah terdapat 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah serta ruang 1 tamu kedua sekolah digabung menjadi satu tempat, terdapat 1 musholla yang digunakan untuk sholat dzuhur berjamaah secara bergantian, serta kamar mandi untuk siswa dan guru yang terpisah. SDN 1 Petekeyan dan SDN 2 Petekeyan memiliki jumlah karyawan yang sama, pada setiap sekolah terdapat 1 kepala sekolah, 6 guru kelas,

1 guru agama Islam, 1 guru bahasa Inggris, 1 guru Olahraga, 1 karyawan TU dan 1 penjaga sekolah, yang mana guru bahasa Inggris, guru agama Islam dan penjaga sekolah merangkap menjadi karyawan di kedua sekolah dan untuk kepala Sekolah SDN 1 Petekeyan merangkap menjadi kepala sekolah di Sekolah lain.

Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan berjumlah 113 siswa yang tersebar dalam 4 sekolah yaitu SDN 1 Petekeyan dengan total 25 siswa, SDN 2 Petekeyan dengan total 22 siswa, SDN 1 Krapyak dengan total 39 siswa dan SDN 2 Krapyak dengan total 27 siswa. , peneliti mengambil sampel penelitian dengan teknik *cluster sampling* karena populasi tersebar dalam beberapa daerah, selain itu pada penelitian eksperimen sederhana sampel atau subjek penelitian yang digunakan harus melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga didapatkan sampel penelitian sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Petekeyan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *word square* dan siswa kelas IV SDN 2 Petekeyan sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model konvensional. Jumlah siswa kelas IV SDN 1 Petekeyan sebanyak 25 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan sedangkan di kelas IV SDN 2 Petekeyan terdapat 22 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian sudah bersifat normal dan homogen, artinya data kedua kelas berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas populasi sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan di antara kedua kelas tersebut, syarat sampel

dapat digunakan dalam penelitian jika sampel sudah bersifat normal dan homogen. Selain itu berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan ketika proses pembelajaran, kedua kelas tersebut terbiasa menggunakan metode ceramah bervariasi, yaitu ceramah yang dipadukan dengan diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, guru jarang menggunakan model pembelajaran inovatif, guru hanya mengajar menggunakan metode ceramah bervariasi sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dikarenakan pembelajaran bersifat *teacher centered* (pembelajaran berpusat pada guru) dan siswa kurang terlibat aktif dalam proses yang akhirnya, hal tersebut akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian besar masih dibawah KKM. Dengan ini peneliti menerapkan model *Word Square* pada muatan pelajaran IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

4.1.1.2 Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Tujuan utama pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan. Ketika mencari pengaruh, diperlukan kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan sebuah perlakuan dan kelas kontrol yang digunakan sebagai pembanding. Pada penelitian ini kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *word square* sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model konvensional ketika pembelajaran. Guru dalam penelitian ini sebagai pelaksana kegiatan., bertujuan

agar agar guru memahami langkah-langkah model *word square*, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif model inovatif yang akan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya, khususnya untuk guru kelas IV SDN 1 Petekeyan yang digunakan sebagai kelas eksperimen. Sedangkan peneliti sendiri menjadi observer/pengamat ketika guru memberikan perlakuan berupa model *Word Square*. Peneliti dalam penelitian ini sebagai pelaksana sehingga peneliti mengatur jalannya penelitian bersama kedua guru kelas agar tidak terjadi kesalah pahaman dan terjalin kolaborasi yang baik antara peneliti dan guru kelas. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian yang telah terlaksana.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan penelitian

SDN 1 Petekeyan			SDN 2 Petekeyan		
Pertemuan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu	Pertemuan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu
Pretest	Senin, 10 Februari 2020	07.00 s/d 09.00	Pretest	Senin, 10 Februari 2020	10.00 s/d 12.00
1	Selasa, 11 Februari 2020	07.00 s/d 09.00	1	Jumat, 14 Februari 2020	07.00 s/d 09.00
2	Sabtu, 15 Februari 2020	07.00 s/d 09.00	2	Rabu, 19 Februari 2020	07.00 s/d 09.00
3	Senin, 17 Februari 2020	07.00 s/d 09.00	3	Kamis, 20 Februari 2020	07.00 s/d 09.00
4	Selasa, 18 Februari 2020	07.00 s/d 09.00	4	Senin, 24 Februari 2020	07.00 s/d 09.00
Posttest	Sel, 25 Februari 2020	07.00 s/d 09.00	Posttest	Sel, 25 Februari 2020	10.00 s/d 12.00

Berdasarkan tabel 4.1 pelaksanaan pretest dan posttest dilaksanakan diluar waktu *treatment* atau perlakuan agar alokasi waktu penelitian tidak terganggu dengan pengerjaan soal *pretest* dan *posttest*, sehingga waktu penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal. Waktu yang digunakan untuk perlakuan pembelajaran disamakan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.00 dengan tujuan agar kedua kelas setara sehingga adanya perbedaan hasil belajar siswa hanya karena pengaruh perlakuan yang diberikan.

Pertemuan pertama di kelas eksperimen terjadi banyak kendala yang dihadapi karena guru belum terlalu memahami tahapan pelaksanaan model *word square* sehingga siswa masih kebingungan dalam mengikuti pembelajaran, namun hal tersebut tidak mengurangi antusias siswa dalam mencari susunan kata di papan *word square* sehingga semua siswa berpartisipasi dalam kelompok secara aktif. Sedangkan perlakuan pertama di kelas kontrol siswa dengan mudah mengikuti pembelajaran karena model dan metode yang digunakan sudah sering diterima, namun partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang aktif dan cenderung diam ketika tanya jawab serta masih banyak siswa yang asyik sendiri terutama ketika diskusi kelompok berlangsung.

Perlakuan kedua menunjukkan sudah adanya perbedaan. Guru kelas eksperimen sudah mengerti langkah-langkah model *word square* yang digunakan sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, ditandai dengan semakin banyaknya siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran seperti siswa mulai berani untuk menyampaikan hasil diskusi tanpa ditunjuk oleh guru walaupun kegaduhan masih terjadi ketika siswa mencari susunan kata di

papan *word square*. Sedangkan perlakuan kedua di kelas kontrol, kondisi yang sama masih saja terlihat seperti pada perlakuan pertama. Hanya saja saat diskusi kelompok siswa sudah terlihat lebih antusias ditandai dengan sudah adanya perwakilan kelompok yang berani maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya dan hanya dua sampai tiga siswa yang asyik sendiri ketika proses pembelajaran.

Perlakuan ketiga, proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan langkah-langkah model *word square* meningkat, ditandai hanya ada dua sampai tiga siswa yang bingung mengenai alur model *word square* terutama ketika pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), siswa dari setiap perwakilan kelompok sudah mulai berani untuk menyampaikan pendapat dan hasil diskusi kelompok tanpa ditunjuk oleh guru. Pembelajaran dikelas kontrol tidak terjadi perubahan, hanya satu siswa mulai berani melakukan tanya jawab ketika diadakan diskusi kelompok dengan saling bekerjasama serta dua siswa yang berani menyampaikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tany ditunjuk oleh guru.

Perlakuan keempat, pembelajaran dikelas eksperimen sudah dilakukan secara runtut sesuai langkah-langkah model *word square* dan siswa mulai paham dengan alur pembelajaran sehingga tidak gaduh dan lebih tenang ketika mencari susunan kata di papan *word square*, setiap perwakilan dari lima siswa sudah berani dan percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan hasil diskusi didepan kelas. Untuk kelas kontrol siswa kurang aktif dalam pembelajaran jika guru tidak menginstruksikan siswa untuk maju kedepan atau menyampaikan pendapat, hanya

satu sampai tiga orang yang berani dan percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan hasil diskusi.

4.1.2 Deskripsi Data Variabel

Deskriptif data merupakan gambaran umum yang menyajikan penyebaran data hasil penelitian yang diperoleh, sehingga mudah dipahami. Berikut ini disajikan deskriptif data variabel independen atau variabel bebas (X) berupa model pembelajaran *word square* dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) berupa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku. Berikut adalah uraiannya :

4.1.2.1 Deskripsi Data Model Pembelajaran *Word Square*

Penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama guru kelas eksperimen dan guru kelas kontrol. Pelaksana kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah guru kelas sedangkan peneliti dalam penelitian ini sebagai observer atau pengamat. Guru kelas melakukan pembelajaran sesuai sintak yang telah direncanakan pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah peneliti siapkan, sedangkan peneliti mengobservasi sesuai dengan lembar observasi yang telah tersedia. Berikut merupakan hasil pengamatan model pembelajaran *Word Square* dari pertemuan 1-4 berdasarkan observasi peneliti di kelas eksperimen (SDN 1 Petekeyan).

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Model Pembelajaran *Word Square*

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Pembukaan pembelajaran	3	3	3	3
2	Penyampaian materi pembelajaran	3	4	4	4
3	Pra Pelaksanaan Pembelajaran Model <i>Word Square</i>	2	3	3	4
4	Pelaksanaan Pembelajaran Model <i>Word Square</i>	2	2	3	4
5	Penutup pembelajaran	3	3	4	4
Jumlah		13	15	17	19

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran model *word square* peneliti menggunakan perhitungan menurut Skala Likert dalam bentuk checklist pada indikator yang tampak untuk setiap aspek yang diamati, jika semua indikator terpenuhi maka tiap aspek mendapatkan skor 4, jika terdapat 1 indikator yang tidak tampak maka aspek tersebut mendapat skor 3, begitupun seterusnya. Berdasarkan tabel semua sintak pembelajaran model pembelajaran *Word Square* telah dilaksanakan,

Berdasarkan perhitungan tersebut, keterlaksanaan dari seluruh sintaks pembelajaran *word square* selalu mengalami peningkatan dari setiap pertemuan, pada pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran mendapatkan skor 13 karena guru kelas belum sepenuhnya memahami alur model pembelajaran *Word Square* sehingga pada tahap pelaksanaan model *Word Square*, guru kurang maksimal dalam memberikan arahan dan penjelasan sehingga siswa mengalami kebingungan, namun siswa tetap semangat mengikuti pembelajaran karena model *Word Square* baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran. Pada pertemuan kedua mendapat skor 15 yang masuk dalam kategori baik karena guru kelas mulai memahami sintaks model *Word Square* walaupun guru kurang memfasilitasi dan

memberikan contoh ketika diskusi kelompok sehingga siswa masih sedikit kebingungan dan gaduh ketika mencari susunan kata di papan *Word Square*. Pada pertemuan ketiga skor pengamatan meningkat menjadi 17 yang masuk dalam kategori baik karena sintaks model pembelajaran word square sudah dipahami oleh guru walau penjelasan mengerjakan soal LKPD masih kurang jelas sehingga beberapa siswa masih bertanya cara mengerjakan soal LKPD. Pada pertemuan keempat mendapatkan skor 19 yang masuk dalam kategori baik karena seluruh sintaks model *word square* sudah berjalan dengan baik terutama pada tahap pra pelaksanaan dan pelaksanaan model *word square* guru sudah melaksanakannya sesuai alur proses pembelajaran.

Peneliti sebagai observer mengamati bahwa sintaks pembelajaran model *word square* sudah terlaksana semua dengan baik dan runtut karena selalu mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Walaupun pada awalnya guru masih bingung dalam pengaplikasian model pembelajaran *word square*, karena baru pertama kali melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square*, sehingga alokasi waktu tidak sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam RPP. Namun kendala tersebut tidak mengurangi antusias dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Belajar

Data hasil belajar adalah data nilai yang diperoleh dari pretest dan posttest. Dilakukannya pretest dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa

sebelum diberikan perlakuan, diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan *posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan atau treatment yang diberikan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *word square* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dengan deskriptif data sebagai berikut:

1) Data Hasil Belajar Pretest

Pretest (tes awal) dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol dengan soal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Selain itu, nilai tes awal juga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *word square* pada analisis akhir dengan mengukur perbedaan dan peningkatan nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Soal *pretest* terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Soal yang digunakan adalah soal yang sudah teruji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda melalui uji cobakan yang dilakukan sebelum penelitian.

Data pretest digunakan untuk melakukan analisis sebelum dilaksanakan penelitian. Daftar nilai pretest kelas eksperimen dapat dilihat pada Lampiran 16 dan daftar nilai pretest kelas kontrol dapat dilihat pada Lampiran 17. Berikut merupakan hasil rekap dan deskripsi data nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Rekap Data Hasil Belajar (*Pretest*)

No	Kriteria	Pretest Siswa	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah siswa	25	22
2	Skor rata-rata	57,76	58
3	Median	56	56
4	Skor minimal	44	44
5	Skor maksimal	76	72
6	Rentang data	32	28
7	Varians	70,7733333	56
8	Standar Deviasi	8,41268883	7,48331477

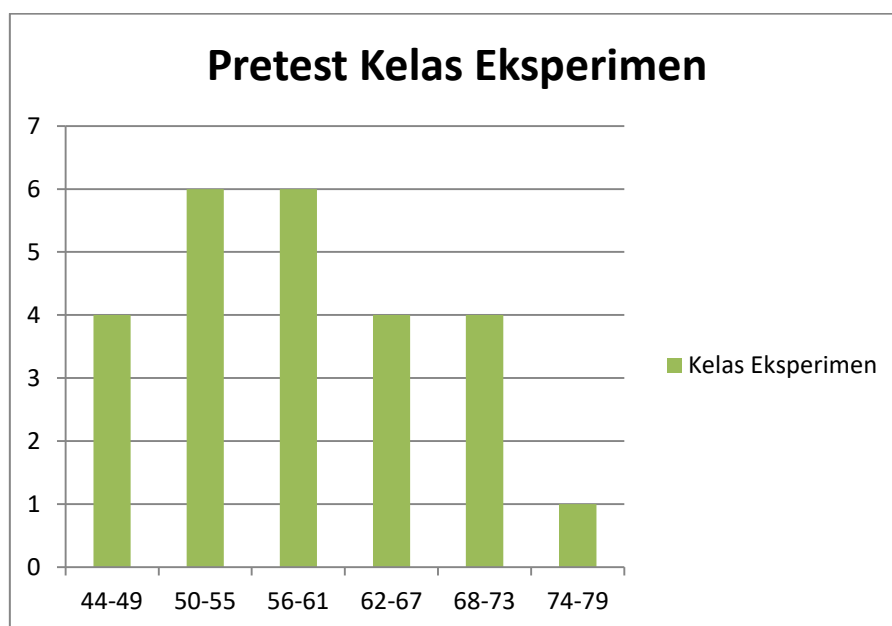
Berdasarkan rekap data hasil belajar pretest diperoleh data pada kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen diperoleh data jumlah siswa sebanyak 25 orang; skor rata-rata sebesar 57,76; median sebesar 56; skor minimal sebesar 44; skor maksimal sebesar 76; rentang data sebesar 32; varians data sebesar 70,7733333; dan standar deviasi data sebesar 8,41268883. Sedangkan kelas kontrol diperoleh data jumlah siswa sebanyak 22 orang; skor rata-rata sebesar 58; median sebesar 56; skor minimal sebesar 44; skor maksimal sebesar 72; rentang data sebesar 28; varians data sebesar 56; dan standar deviasi data sebesar 7,48331477.

Data hasil *pretest* disusun dalam tabel distribusi frekuensi dengan cara menghitung jumlah kelas interval dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ lalu menghitung jangkauan dengan rumus data terbesar – data terkecil, yang terakhir menghitung panjang kelas dengan rumus jangkauan/ jumlah kelas (Sugiyono:2012) . Data nilai pretest pada muatan pelajaran IPS tema Indahnnya Keragaman di Negeriku pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung lalu hasilnya disajikan pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	
	Interval	Frekuensi (F)
1	44-49	4
2	50-55	6
3	56-61	6
4	62-67	4
5	68-73	4
6	74-79	1
	Jumlah	25

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas eksperimen yang memperoleh nilai *pretest* antara nilai 60 sampai dengan 68 sebanyak 2 siswa; nilai 69 sampai dengan 77 sebanyak 8 siswa; nilai 78 sampai dengan 86 sebanyak 3 siswa; nilai 87 sampai dengan 95 sebanyak 7 siswa; nilai 96 sampai dengan 103 sebanyak 3 siswa. Penyajian data dari tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



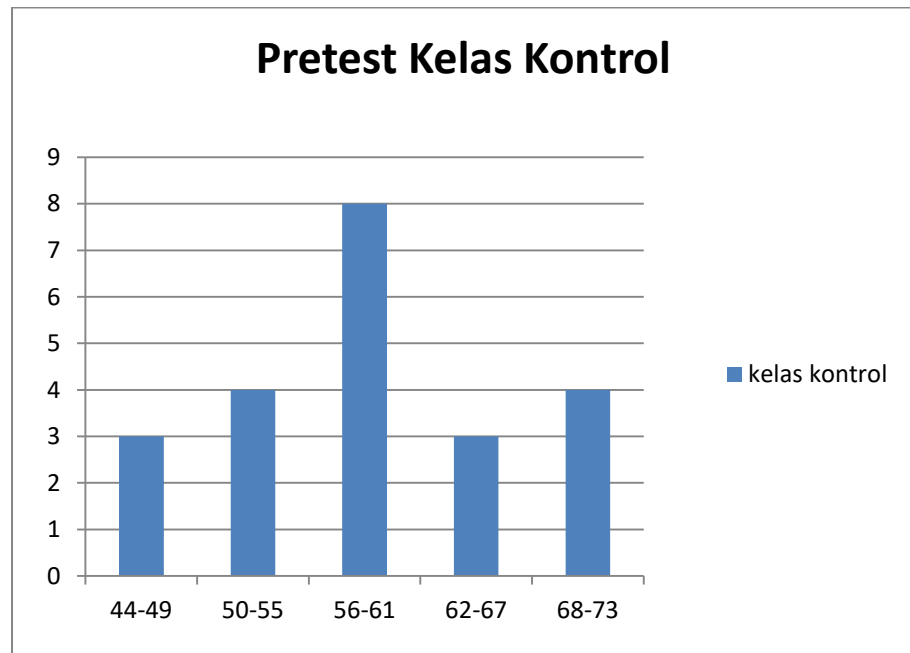
Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen.

Data hasil pretest kelas kontrol yang telah dihitung rumus distribusi frekuensi selanjutnya disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* kelas Kontrol

Kelas Kontrol	
Interval	Frekuensi (F)
44-49	3
50-55	4
56-61	8
62-67	3
68-73	4
Jumlah	22

Berdasarkan data distribusi frekuensi dari 22 siswa terdapat siswa yang nilainya berada diantara 44 sampai 49 sebanyak 3 siswa, diantara 50 sampai 55 sebanyak 4, diantara 56 sampai 61 sebanyak 8 siswa, diantara 62 sampai 67 sebanyak 3 siswa, diantara nilai 68 sampai 73 sebanyak 4 siswa. Berikut penyajian distribusi frekuensi:



Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dihitung rata-rata memiliki perbandingan yang disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3. Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.

Berdasarkan gambar diagram diatas maka dapat diketahui perbandingan hasil *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol . Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 57,76 sedangkan nilai rata rata pada kelas kontrol yaitu 58. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selisih 0,24 .

2) Data hasil belajar post test

Data hasil belajar *posttest* dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menerapkan pembelajaran yang berbeda, pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran model word

square sedangkan untuk kelas kontrol diberikan pembelajaran model konvensional. *Posttest* dalam penelitian ini adalah tes kognitif yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Soal tersebut sama seperti soal *pretest* yaitu soal yang sudah teruji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda melalui uji coba yang dilakukan sebelum penelitian. Data hasil nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada Lampiran 16 dan Lampiran 17. Berikut ini merupakan paparan rekap data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6. Rekap Data Hasil Belajar (Posttest)

No.	Kriteria Data	Hasil Belajar Siswa	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah siswa	25	22
2	Skor rata-rata	89,44	67,81818182
3	Median	88	66
4	Skor minimal	80	52
5	Skor maksimal	100	88
6	Rentang	20	36
7	Varians	46,50666667	92,1584416
8	Standar deviasi	6,819579655	9,599783547

Berdasarkan hasil rekap data hasil belajar *posttest* kelas eksperimen, terdapat 25 siswa; skor rata-rata sebesar 89,44; median sebesar 88; skor minimal sebesar 80; skor maksimal sebesar 100; rentang data sebesar 20; varians data sebesar 46,5; dan standar deviasi data sebesar 6,8. Kelas kontrol diperoleh data sebanyak 22 siswa; skor rata-rata sebesar 67,8; median sebesar 66; skor minimal sebesar 52; skor maksimal sebesar 90; rentang data sebesar 88; varians data

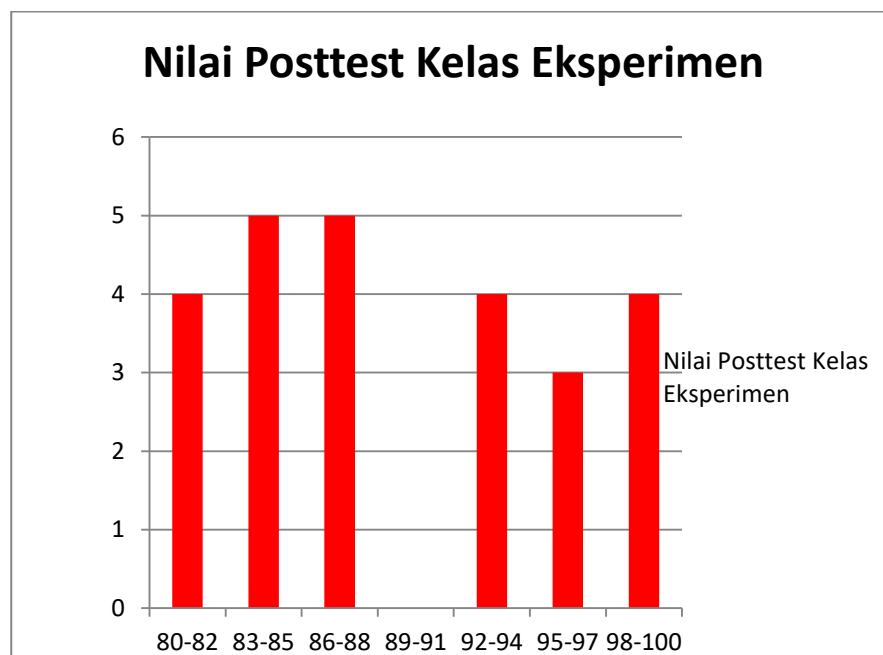
sebesar 92,2; dan standar deviasi data sebesar 9,6.

Data hasil belajar yang berupa posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel daftar distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	
	Nilai Interval	f (frekuensi)
1	80-82	4
2	83-85	5
3	86-88	5
4	89-91	0
5	92-94	4
6	95-97	3
7	98-100	4
	Jumlah	25

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi nilai posttest kelas kontrol menunjukkan dari 25 siswa kelas eksperimen yang memperoleh nilai *posttest* antara nilai 80 sampai 82 sebanyak 4 siswa; nilai 83 sampai 85 sebanyak 5 siswa; nilai 86 sampai 88 sebanyak 5 siswa; nilai 89 sampai 91 terdapat 0 siswa; nilai 92 sampai 94 sebanyak 3 siswa. Penyajian data distribusi frekuensi nilai *posttest* dari kelas eskperimen dapat dilihat pada gambar berikut.



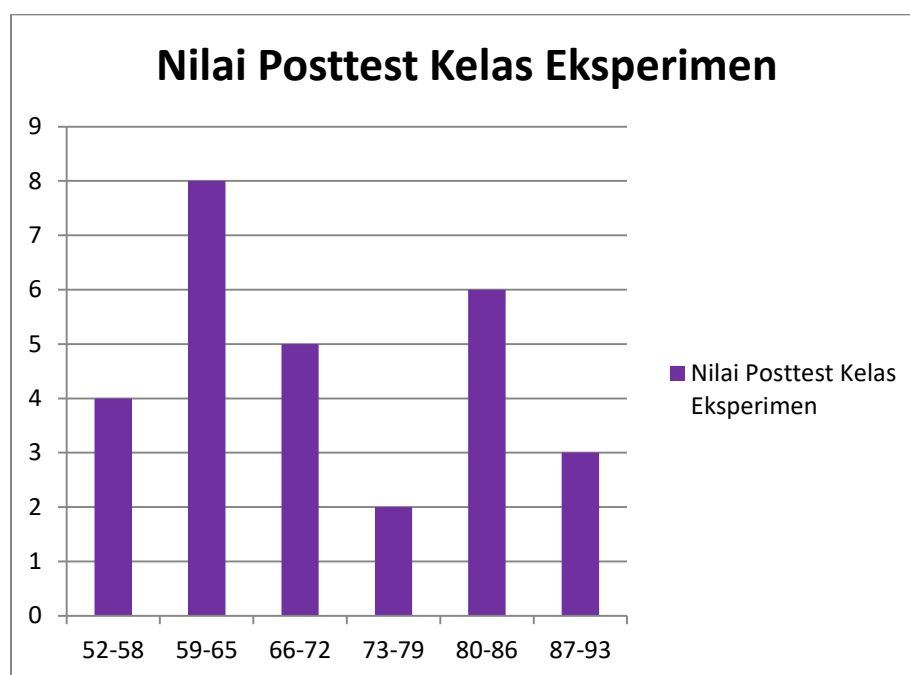
Gambar 4.4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen.

Penyajian data distribusi frekuensi nilai *posttest* dari kelas kontrol dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f (frekuensi)
52-58	4
59-65	8
66-72	5
73-79	2
80-86	6
87-93	3
Jumlah	22

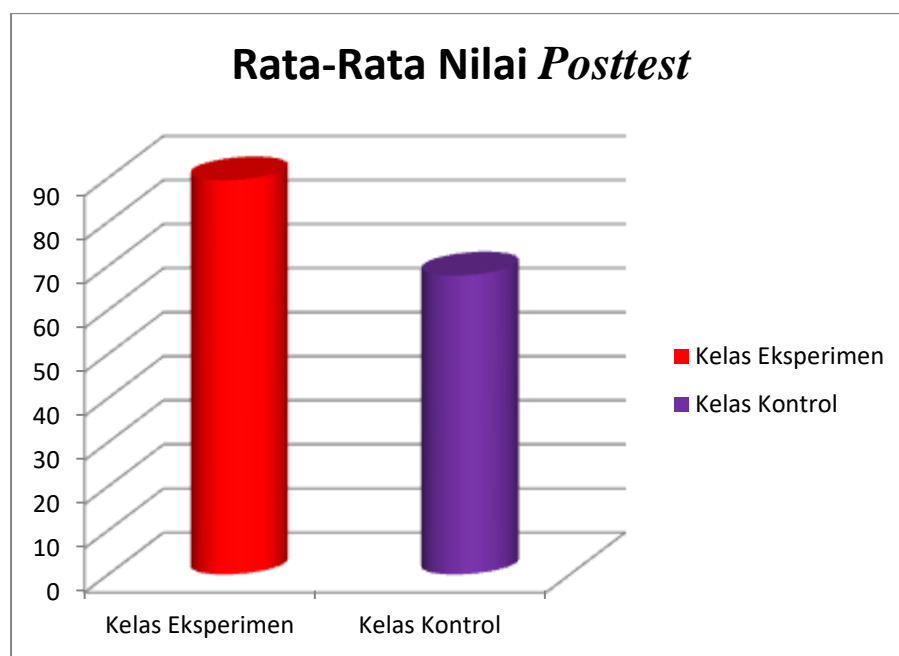
Berdasarkan daftar distribusi frekuensi dari 22 siswa di kelas kontrol mendapatkan nilai *posttest* antara nilai 52 sampai 58 sebanyak 4 siswa, nilai 59 sampai 65 banyak 8 siswa, nilai 66 sampai 72 sebanyak 5 siswa, nilai 73 sampai 79 sebanyak 2 siswa, nilai 80 sampai 86 sebanyak 6 siswa dan nilai 87 sampai 93 sebanyak 3 siswa. Data distribusi frekuensi nilai *posttest* dari kelas eskperimen telah disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.5. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dihitung dan dirata-rata memiliki perbandingan nilai hasil belajar. Nilai rata-rata hasil

belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 82.31 sedangkan rata-rata pada kelas kontrol yaitu 68.83. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol karena selisih rata rata kedua kelas sejumlah 13,48. Perbandingan rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada digram berikut:



Gambar 4.6. Diagam Perbandingan Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

4.1.3 Hasil Pengujian Prasyarat

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian harus di uji cobakan terlebih dahulu, sehingga dapat memenuhi syarat valid dan reliabel. Uji coba soal

dilaksanakan di SDN 1 Krpyak pada hari Kamis, 23 Januari 2020 yang diikuti 39 siswa. Berikut merupakan uji prasyarat instrumen penelitian, antara lain:

4.1.3.1 Uji Validitas

Validitas soal uji coba dihitung menggunakan rumus korelasi point biserial, dengan batasan r tabel ($n=39$) dengan signifikansi 5%, apabila $r_{hit} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid, dari 50 soal diperoleh 25 soal valid dan 25 soal tidak valid yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Instrumen

Kategori	Soal Valid	Soal Tidak Valid
Item Soal	1,2,4,5,8,9,10,13,14,19, 20,21,22,23,25,30,35,36,38,40, 42,44,45,46,47	3,6,7,11,12,15,16,17,18,24,26,27,28, 29,31,32,33,34,37,39,41,44,48,49,50
Jumlah	25	25

Berdasarkan hasil uji validitas instrument menunjukkan bahwa dari 50 soal tes uji coba terdapat 25 soal yang dinyatakan valid dan 25 soal dinyatakan tidak valid, sehingga soal yang valid digunakan untuk menguji hasil belajar siswa sebanyak 25 soal.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan atau keajegan suatu instrument jika hasil pengujiannya memiliki reliabilitas yang tinggi maka alat ukur atau instrument penelitian dapat dikatakan reliabel (Sundayana:2018). Suatu tes

dikatakan reliable apabila hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan meskipun diteskan berkali-kali. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus K-R20 (Kuder Richardson) dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.10. Uji Reliabilitas Instrumen

n	Rhitung	Rtabel	Kriteria	Simpulan
39	0,75132	0,316	Tinggi	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrument soal mendapatkan hasil $0,75132 > 0,316$ dan koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tes tersebut reliabel.

4.1.3.3 Tingkat Kesukaran

Setelah diuji validitas dan reliabilitas, dilakukan uji tingkat kesukaran instrumen soal untuk mengetahui tingkat kesukaran dari tiap butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 4.11. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Kategori	Mudah	Sedang	Sulit
Item Soal	1,8,22,31,35,40, 41,47	2,4,5,14,15,16,17, 19,20,21,26,27, 29, 30,32,33,34,36,37, 39,44,46,48,49	3,6,7,9,10,11,12 ,13,18,23,24,25, 28,38,42,43,45, 50
Jumlah	8	24	18

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran instrument soal menunjukkan dari 50 soal tes terdapat 8 soal termasuk dalam kategori mudah, 24 soal termasuk dalam kategori sedang dan 18 soal termasuk dalam kategori sulit.

4.1.3.4 Uji Daya Pembeda

Analisis daya pembeda adalah analisis data yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang telah menguasai materi dan siswa yang belum menguasai materi. Daya pembeda soal dihitung menggunakan rumus rpbis yang dapat digunakan untuk menghitung soal pilihan ganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12. Uji Daya Pembeda Soal

Kategori	Sangat Baik	Baik	Cukup	Jelek
Item soal	1,22,36,40	5,8,19, 31,32, 41,47, 48,49	2,4,7,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,18,20,21,2 3,25,26,27,29,30,33,34,37,38 ,39,40,42,44,45,46,50	3,6,24,28,43
Jumlah	4	9	32	5

Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal menunjukkan bahwa dari 50 item soal instrument terdapat 4 item soal masuk dalam kategori sangat baik, 9 item masuk dalam kategori baik, 32 item soal masuk dalam dalam kategori cukup dan 5 soal masuk dalam kategori jelek.

4.1.4 Hasil Analisis Data

4.1.4.1 Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Populasi

Pengujian normalitas populasi dilaksanakan untuk mengetahui apakah semua sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas populasi dihitung menggunakan rumus uji *Liliefors* dengan bantuan *Microsot Excel* berdasarkan data nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dari seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan. Berikut adalah hasil uji normalitas populasi :

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Hasil Pengujian	L tabel
1	SDN 1 Petekeyan	25	0,15888	0,1726
2	SDN 2 Petekeyan	22	0,142884	0,1840
3	SDN 1 Krapyak	39	0,138564	0,1402
4	SDN 2 Krapyak	27	0,157697	0,1665

Berdasarkan rekap uji normalitas data populasi menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal yang mana SDN 1 Petekeyan mendapat hasil pengujian $0,15888 < 0,1726$; SDN 2 Petekeyan mendapat hasil pengujian $0,142884 < 0,1840$; SDN 1 Krapyak mendapat hasil pengujian $0,138564 < 0,1402$; SDN 2 Krapyak mendapat hasil pengujian $0,157697 < 0,1665$. Dapat disimpulkan apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas pada tahap ini digunakan untuk perhitungan normalitas data nilai pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian dilakukan dengan uji *liliefors* dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil pengujian normalitas data awal (*Pretest*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.14 dan tabel 4.15.

Tabel 4.14. Hasil Pengujian Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Hasil Uji Liliefors	Tabel Liliefors	Distribusi
0,15323	0,17256	Normal

Berdasarkan data hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan jumlah maksimal Lhitung adalah 0,15323. Siswa yang berjumlah 25 ditetapkan sebagai titik 25 di tabel liliefors bertaraf signifikan 0,05 berjumlah 0,1726. sehingga dapat disimpulkan jumlah Lhitung kurang dari sama dengan Ltabel yang artinya data nilai pretest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4.15. Hasil Pengujian Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil Uji Liliefors	Tabel Liliefors	Distribusi
0,150821	0,1840	Normal

Berdasarkan data hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan jumlah maksimal Lhitung adalah 0,150821. Siswa yang berjumlah 22 ditetapkan sebagai titik 22 di tabel liliefors bertaraf signifikan 0,05

berjumlah 0,1840. sehingga dapat disimpulkan jumlah Lhitung kurang dari sama dengan L_{tabel} yang artinya data nilai pretest kelas eksperimen berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas Data akhir

Uji normalitas data akhir sama dengan uji normalitas data awal, perbedaannya terdapat pada data yang digunakan. Pada data awal uji normalitas menggunakan data nilai pretest sedangkan pada data akhir menggunakan data nilai posttest. Pehitungan yang digunakan menggunakan uji liliefors dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data akhir (*Posttest*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.16. Hasil Pengujian Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil Uji Liliefors	Tabel Liliefors	Distribusi
1,47479	0,1726	Normal

Berdasarkan data hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan jumlah maksimal Lhitung adalah 0,14749. Siswa yang berjumlah 25 ditetapkan sebagai titik 25 di tabel liliefors bertaraf signifikan 0,05 berjumlah 0,1726 . sehingga dapat disimpulkan jumlah Lhitung kurang dari sama dengan L_{tabel} yang artinya data nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4.17. Hasil Pengujian Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil Uji Liliefors	Tabel Liliefors	Distribusi
0,15459	0,1840	Normal

Berdasarkan data hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan jumlah maksimal Lhitung adalah 0,15459. Siswa yang berjumlah 22 ditetapkan sebagai titik 22 di tabel liliefors dengan taraf signifikan 0,05 yang berjumlah 0,1840. sehingga dapat disimpulkan jumlah Lhitung kurang dari sama dengan Ltabel yang artinya data nilai pretest kelas eksperimen berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Homogenitas

Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua atau lebih data atau populasi. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya varians sample-sample yang diambil dari populasi yang sama.

1) Uji Homogenitas Populasi

Data nilai Ulangan Tengah Semester diinput ke berupa tabel dari kemudian hasil yang telah dihitung menggunakan uji Bartlett, yaitu pengujian data atau populasi yang jumlahnya lebih dari dua kelas atau kelompok.

Tabel 4.18. Hasil Pengujian Homogenitas Populasi

Hasil Pengujian	Chi Kuadrat Tabel
3,114	7,8147

Berdasarkan hasil uji bartlet menunjukkan bahwa data populasi siswa SDN Gugus Pertiwi bervarians homogen, hasil pengujian menggunakan SPSS 25 mendapatkan

hasil 3,114 yang dibandingkan dengan tabel chi kuadrat $dk = 4-1 = 3$ yang jumlahnya 7,8147 yang artinya bahwa $x_h < x_t$ atau $3,114 < 7,8147$.

2) Homogenitas Data Awal

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data pretest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal. Artinya apabila data tidak berdistribusi normal maka uji varians tidak perlu dilakukan. Pada penelitian ini nilai untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak menggunakan uji fisher, yaitu pengujian data atau populasi yang jumlahnya hanya dua kelas atau kelompok. Berikut adalah hasil pengujiannya:

4.19. Tabel Hasil Pengujian Homogenitas Data *Pretest*

Hasil Uji Fisher	Tabel F	Varians
1,26	2,05	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen karena jumlah F_{hitung} sejumlah 1,26 kurang dari F_{tabel} ($df_1=24$, $df_2=21$) dengan taraf signifikan 0,05 sejumlah 1,26 .

3) Homogenitas Data Akhir

Pengujian analisis data pada tahap ini sama dengan uji homogenitas pada data awal. Data yang digunakan adalah data posttest. Tujuannya pun sama yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari posttest kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen homogen atau tidak. Perhitungan yang digunakan menggunakan uji Fisher berbantuan aplikasi *Microsoft Excel* dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut adalah hasil pengujiannya :

Tabel 4.20. Hasil Pengujian Homogenitas Data *Posttest*

Hasil Uji Fisher	Tabel F	Varians
1,98	2,01	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen karena jumlah Fhitung sejumlah 1,98 kurang dari Ftabel ($df_1=21$, $df_2=24$) dengan taraf signifikan 0,05 sejumlah 1,98.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dan peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, baik uji normalitas maupun homogenitas. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji Independent Samples T Test dan Uji Normalitas Gain dengan bantuan program SPSS 25. Uji hipotesis berguna untuk mengetahui simpulan penelitian dan untuk mengetahui hipotesis yang diterima.

4.1.5.1 Uji Independent Sampel T Test)

Analisis perbedaan digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar muatan pelajaran IPS tema Indahnnya Keragaman di Negeriku dari kedua kelompok setelah masing-masing memperoleh perlakuan yang berbeda. Jika hasil analisis data kedua kelas sudah berdistribusi normal dan homogen, maka analisis perbedaan dapat dilakukan menggunakan uji Independent Sample Test. Analisis perbedaan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21. Hasil uji *Independent Sampel T Test*

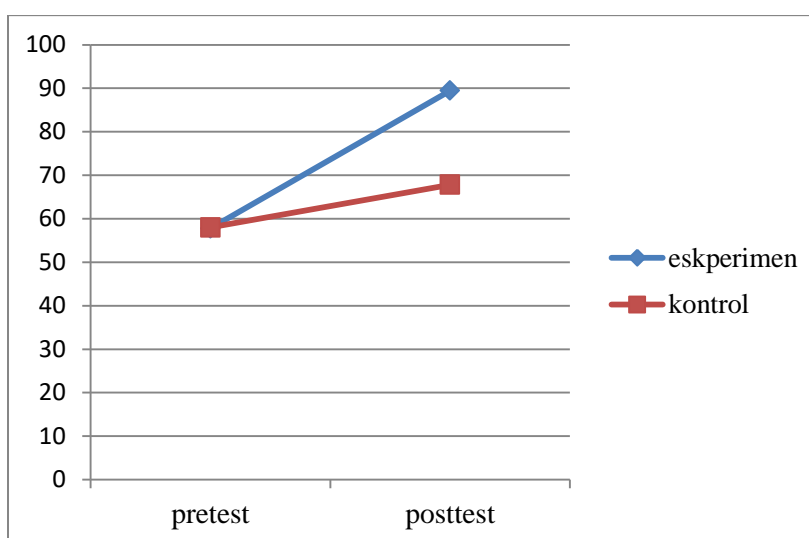
Hasil t Hitung	Df	t Tabel	sig
8,982	45	2,414	0,000

Pada uji t ini, ada beberapa ketentuan yang dijadikan pedoman, yaitu jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima (Sundayan,2018). Tabel t dicari pada taraf kesalahan 5% untuk uji 2 sisi maka harus dibagi 2, maka hasilnya 0,025 untuk uji 2 sisi, lalu ditentukan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $47-2 = 45$, sehingga diketahui harga $t_{tabel} = 2,414$

Berdasarkan pada hasil uji *Inpenden Sampel Tes* dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 8,982, kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} yaitu $-2,414 \leq 8,982 \leq 2,414$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menerapkan model pembelajaran *Word Square* dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran model konvensional.

4.1.5.2 Uji N-Gain

Pengujian gain score digunakan untuk menguji peningkatan rata-rata hasil belajar dengan cara menghitung skor *pretest* dan *posttest*. Data dari keseluruhan peningkatan skor *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan dalam pembelajaran IPS disajikan pada diagram berikut:



Gambar 4. Diagram peningkatan rata rata hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan

Berdasarkan diagram tersebut maka dapat diketahui bahwa kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen hampir sama. Ditunjukkan dengan hasil rata-rata skor *pretest* pada kelas kontrol mempunyai rata-rata 58 dan kelas eksperimen mempunyai 57,76. Setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *word square* dikelas eksperimen maka diperoleh hasil belajar IPS siswa kelas IV tema indah nya keragaman di negeriku lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol. Kriteria peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan dapat

diketahui dengan melakukan uji n-gain. Uji n-gain dapat dilihat dari adanya peningkatan indeks gain. Data hasil pengujian peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.22. Hasil Uji Normalitas Gain

No	Jenis kelas	Nilai Mean		<g>	Kategori Gain
		Pretest	Posttest		
1.	Eksperimen	57,76	89,44	0,7646	Tinggi
2.	Kontrol	58	67,81	0,2411	Rendah

Berdasarkan hasil uji n-gain pada kelas eksperimen mendapatkan nilai n-gain sebesar $0,70 \leq \mathbf{0,7646} \leq 1,00$ yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan untuk kelas kontrol hasil uji n-gain menunjukkan angka $0,00 \leq \mathbf{0,2411} \leq 0,30$ yang termasuk kategori rendah, seperti pendapat Sundayana (2015) tentang batasan dan kategori N-Gain Score. Berdasarkan hasil uji normalitas gain dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran model *word square* lebih baik daripada kelas kontrol yang diberikan pembelajaran model konvensional.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan mengkaji tentang pemaknaan temuan peneliti serta implikasi dari hasil penelitian dikaji lebih lanjut. Pemaknaan temuan terdiri atas hasil pretest, serta hasil posttest siswa dalam proses pembelajaran pada kelas

kontrol dan kelas eksperimen. Pada implikasi hasil penelitian meliputi implikasi teoritis, praktis, dan pedagogis.

4.2.1 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Peneliti melakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Hasil *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi tema Indahnya Keragaman di Negeriku cenderung sama, karena rata-rata *pretest* kelas eksperimen 57,76 dengan distribusi normal $0,15323 < 0,1726$ dan rata-rata kelas kontrol 58 dengan distribusi normal $0,1508 < 0,1726$, sehingga kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Skor *pretest* yang dilakukan pengujian homogenitas mendapatkan hasil $1,26 < 2,05$ sehingga kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas skor *pretest* yang dilakukan, didapatkan skor yang homogen antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4.2.2 Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Siswa diberikan *posttest* setelah perlakuan dilakukan pada kedua kelas. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 89,44, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 67,81. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa data skor hasil belajar IPS tema Indahnya Keragaman di Negeriku berdistribusi normal dengan hasil $0,14748 < 2,01$ untuk kelas eksperimen dan $0,1545 < 0,1726$. Skor *posttest* dinyatakan homogen dengan hasil perhitungan homogenitas $1,98 < 2,01$. Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas,

dilanjutkan dengan pengujian hipotesis akhir dengan menggunakan rumus independen sampel t test dan n-gain untuk menjawab hipotesis.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Uji Independen Sampel t Tes yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan berdasarkan hasil hitung yang dilihat pada nilai Sig (*2 tailed*) adalah $0,00 < 0,05$, jumlah perbedaan kedua kelas dapat dilihat pada kolom *Mean Difference* yang berjumlah 21,6218. Selanjutnya adalah uji Normalitas Gain menunjukkan bahwa peningkatan pretest ke posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan peningkatan pada kelas kontrol, Perolehan rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 89,44 menunjukkan N-Gain sebesar 0,76 berada pada kategori tinggi karena $0,70 \leq 0,76 \leq 1,00$. Sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 67,81 menunjukkan n-gain sebesar 0,24 berada pada kategori rendah karena $0,00 \leq 0,24 \leq 1,00$, hasil pengujian tersebut sesuai dengan teori Sundayana (2015) tentang batasan dan kategori N-Gain Score. Hasil pengujian ini memperkuat penerimaan hipotesis, bahwa penerapan model pembelajaran *word square* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas IV yang berdasarkan perhitungan siswa dikelas eksperimen yang diterapkan model *word square* mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol yang diterapkan model konvensional.

Perolehan hasil N-gain tersebut juga diperkuat dengan hasil penelitian oleh Rouli Barimbing (2018) yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan H_a diterima,

yang artinya pembelajaran model *word square* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi,D.S dkk (2018) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *word square* mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata rata hasil *pretest* ke *posttest* yang mengalami peningkatan secara signifikan.

Penelitian lain dilakukan oleh Wahyu S.N dkk (2017) menemukan hasil bahwa model pembelajaran *word square* dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa daripada model pembelajaran konvensional.

Sesuai dengan teori di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS terutama pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

4.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat implikasi teoritis, implikasi praktis dan implikasi pedagogis pada model pembelajaran *word square*.

1) Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merujuk pada manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai model pembelajaran *word square* khususnya dalam pembelajaran IPS sehingga dapat menambah wawasan guru mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *word square* dalam pembelajaran IPS tema Indahnya Keragaman di Negeriku dapat menjadi rujukan guru dalam menerapkan model pembelajaran *word square* yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi serta pendukung teori pada penelitian selanjutnya yang akan mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *word square*.

2) Implikasi Praktis

Implikasi hasil penelitian terhadap manfaat praktis penelitian yaitu model pembelajaran *word square* dapat membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menemukan susunan kata di papan *word square* sehingga semua siswa berani untuk mengemukakan pendapat di depan temannya. Selain itu, model pembelajaran *word square* juga dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa serta menambah pengetahuan berupa pengalaman kepada guru dalam kegiatan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *word square* yang dapat diterapkan juga pada muatan pelajaran lain.

3) Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dari penelitian ini yaitu akibat dari aplikasi pendidikan dalam pembelajaran IPS pada penelitian yang telah terlaksana. Sesuai dengan teori belajar yang mendukung penggunaan model pembelajaran *word square*, siswa dapat mengembangkan pengetahuan dengan mencari susunan kata di papan

word square. Penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *word square* hasil belajar semakin baik.

Bagi sekolah, penerapan model pembelajaran *word square* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu juga dapat memberikan masukan dan referensi dalam pelayanan pendidikan khususnya dalam pembelajaran terutama penerapana model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Dengan demikian, model pembelajaran *word square* menjadi salah satu referensi model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *word square* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Petiwi Kecamatan Tahunan”, adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *Word Square* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Samples T Test* melalui program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel ($8,982 < 2,414$)
2. Pembelajaran model *Word Square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan berdasarkan hasil pengujian hipotesisi menggunakan uji *N-Gain* melalui program SPSS versi 25 didapatkan hasil sebesar 0,7646 pada kelas eksperimen yang masuk dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol didapatkan hasil 0,2411 yang masuk dalam kategori rendah, serta hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 89,44 lebih tinggi dari kelas kontrol yang mendapatkan hasil sebesar 67,81.

Berdasarkan hasil pengujian hopotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* memiliki perbedaan dengan model pembelajaran

konvensional pada hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan serta model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.

5.2 Saran

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Agar pelaksanaan pembelajaran dengan model *word square* dapat berjalan dengan lancar, disarankan kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang berupa diskusi kelompok dan penyampaian pendapat didepan kelas dapat berjalan optimal.

2) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi siswa. Sebelum menggunakan model *word square* hendaknya guru memahami langkah-langkah model *Word Square* dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah tersebut sehingga proses pembelajaran optimal dan hasil belajar meningkat.

3) Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran. Fasilitas yang dimaksud yaitu buku pelajaran yang digunakan siswa ketika proses pembelajaran dan buku-buku tentang model pembelajaran, serta fasilitas lain yang dapat mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sayid. (2015) Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(11): 272-279.
- Anggari, Angi, dkk. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aqib, Zainal. 2018. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aqib, Z & Murtadlo, A. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Djamarah, S.B & Zain, A. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fatimah, I.D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Word Square pada Materi Globalisasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester II SDN Sidorejo I Kabupaten Tuban TA 2016-2017. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. 3 (1) : 18-27
- Febbriana. R.A, Ardana, K, Agustika. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Outdoor Study Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. 7 (2): 149-156
- Rahman, H., Thalib, S.B., & Mahmud, A. (2020). Integrated Character Education in Social Sciences with Contextual Teaching and Learning Approach. *The New Educational Review*. 52-65
- Herwandannu, B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6 (12) : 2201-2210
- Jauhar, S. & Indarwati, A.D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. 2(1) : 114-130.

- Jufrian. (2018). increasing studen's civic education study result of the four year using word square at SD N 26 Air Tawar Padang. Primary school teacher education. *Journal Public Knowledge Project*. 8(2) :
- Kurino, Y.D, Haryati, Y.D, Hasanah, U. 2019. Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding*. Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta, 27 April 2019
- Kawuryan, S.P. 2013. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Yogyakarta : Jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniasih, I & Sani, B. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*. 3 (2) : 373-390
- Latief, A., Dermawan, Rahayu, N. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar PPKN. *Journal Pegguruang: Conference Series*. 1 (2) : 72-77
- Listanti, W., Sahudra, M., Sukirno. (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” di SD Negeri 7 Langsa. *Journal of Basic EDUCATION* Volume 2 No 1 45-56’
- Maini, E. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Word Square pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang. *UNES Journal Of Education*. 1 (1) : 31 - 42
- Marta, Rusdial. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar, *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*. 46(1): 35-40
- Pelista B.K.O. 2018 Improving The Learning Outcomes Of Learning Model Students Word Square Ips Subject Review Of Preparation For Indonesia's Independence In The Class Vocational School Of State 047162 Village Love The Study Year 2018/2019. PROCEEDING : The Dream Of Millenial Generation to Grow . Universitas Medan Area

- Pendidikan Profesi Guru Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2018. *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Kemetrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Perdani, A.M., Gading, K., Riastini, P.N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Bermotivasi Belajar Berbeda di Kelas IV SD. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 4 (1) : 1-10
- Poerwaningtias, Intania, Nindya.K, & Suwarto. 2017. *Rumah Adat Nusantara*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Pratama, T.R (2019) Using word square in teaching thematic learning Volume 2, 67 – 71 Universitas PGRI Madiun
- Runiat, A. & Apriani, F. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPS di SD pada Konsep Sumber Daya Alam. *Jurnal Pelita Calistung*. 4 (1) : 11-16
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

- Santoso, S.D., & Koesdyantho. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri Sekip II Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Nomor 1-15
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenamedia
- Selvianiresa,D & Prabawanto,S. (2017). Contextual Teaching and Learning Approach of Mathematics in Primary Schools. *Proceedings*. International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE). May 24th 2017.
- Suartika, A., Ardana, & Waiarta. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Word Square Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *International Journal of Elementary Education*. 3(1) : 53-61
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2018. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Supardan, Dadang. (2016). Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Edunomic. 4 (1) : 1-12
- Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 1(2) : 79-88
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahidah, N. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah melalui Model Pembelajaran Word Square. *Jurnal PTK dan Pendidikan* (1) : 15-23

Wahyu S. N, Sumantri, M., Margunayasa. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Junal Mimbar PGSD*. 5 (2) : 1-10

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 7/Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1/Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 3
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi keragaman	3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab	Keragaman	1. Kegiatan awal, guru membuka	Religius, Nasionalis,	Ranah Pengetahuan	2 X 35 Menit	Kemendik bud. 2017.

<p>sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,</p>	<p>keragaman masyarakat di Indonesia</p> <p>3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia</p> <p>3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.</p> <p>3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor</p>	<p>Masyarakat Indonesia</p>	<p>pembelajaran, presensi, memotivasi siswa, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dilanjut menginformasikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar peta Indonesia di depan kelas, siswa bermain peran suku bangsa dengan menempel suku bangsa pada peta, siswa bertanya tentang keragamana masyarakat dan guru memberi penjelasan. Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setelah</p>	<p>Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri.</p>	<p><u>Teknik Penilaian</u> Tes Tertulis</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u> Soal Pilihan Ganda</p> <p><u>Instrumen</u> Soal Evaluasi</p> <p><u>Ranah Sikap</u></p> <p><u>Teknik Penilaian</u> Pengamatan</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u> Daftar Cek Skala</p> <p><u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p>	<p>Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kemendik bud. 2017.</p>
--	--	-----------------------------	--	---	---	--

	<p>penyebabnya.</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya</p>		<p>siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, siswa diberikan tugas untuk bekerjasama mencari kata-kata pada kotak sesuai dengan soal LKPD, lalu mendiskusikan penjelasannya dengan teman sekelompok. Perwakilan kelompok menjelaskan tentang suku bangsa di depan kelas.</p> <p>3. Kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, siswa mengerjakan tes evaluasi, guru menganalisis hasil pekerjaan siswa dan menutup pelajaran.</p>		<p><u>Ranah</u> psikomotor <u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Unjuk Kerja <u>Bentuk</u> <u>Penilaian</u> Daftar Cek <u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p>	<p>Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
--	---	--	--	--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen Perlakuan 1

Nama Sekolah	: SDN 1 Petekeyan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia
- 3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.
- 3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar peta Indonesia, siswa mampu mengidentifikasi kondisi tujuh pulau di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah menganalisis kondisi tujuh pulau di Indonesia, siswa mampu menjelaskan hubungan antara kondisi tujuh pulau di Indonesia dengan keragaman masyarakat di Indonesia dengan tepat.
3. Dengan melakukan peran sebagai salah satu suku bangsa di Indonesia, siswa mampu menunjukkan asal suku bangsa di Indonesia sesuai dengan pulau asalnya dengan benar.
4. Setelah mendengar penjelasan guru tentang kondisi tujuh pulau di Indonesia beserta suku yang mendiaminya, siswa mampu menjelaskan keragaman masyarakat berdasarkan kondisi tujuh pulau di Indonesia.
5. Dengan mengamati papan *Word Square*, siswa mampu menentukan tiga nama suku bangsa di Indonesia dari tiap pulau di Indonesia dengan benar.
6. Dengan mengidentifikasi gambar peta Indonesia, siswa mampu menyajikan hasil diskusi tentang nama suku bangsa yang mendiami tujuh pulau di Indonesia dan penyebab keragamannya dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Jujur,

Disiplin, Tanggung jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, dan Percaya diri.

E. MATERI

- Kondisi tujuh kepulauan di Indonesia
- Faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia
- Suku bangsa yang berada di tujuh pulau di Indonesia

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Word Square*

Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab, Bermain Peran

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam kepada siswa. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi semut “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. (<i>Tanggung Jawab</i>) c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) d. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. (<i>Nasionalis</i>) e. Siswa melakukan tepuk PPK dan menyanyikan mars PPK f. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. g. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menyimak cerita tentang “toleransi”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai judul dan isi cerita. h. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. i. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “siapa yang pernah pergi keluar pulau Jawa?” j. Guru merespon berbagai jawaban siswa. k. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.	15
Inti	1. Siswa diberi pertanyaan “apa yang menjadi	35

	<p>penyebab keragaman masyarakat di Indonesia?”</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru merespon berbagai jawaban dari siswa. 3. Siswa menganalisis kondisi 7 pulau di Indonesia melalui gambar peta Indonesia yang ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 4. Siswa diajak bermain peran suku bangsa dengan menempel gambar suku bangsa sesuai pulau asal suku bangsa tersebut. 5. Setelah selesai bermain peran, siswa mengajukan pertanyaan lalu guru memberikan penjelasan tentang kondisi tujuh pulau di Indonesia beserta suku yang mendiaminya (Menanya) 6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan urutan angka yang disebutkan siswa. Misalnya siswa yang menyebutkan angka 1 bergabung dengan siswa yang menyebutkan angka 1, siswa yang menyebutkan angka 2 bergabung dengan siswa yang menyebutkan 2, begitu seterusnya hingga terbentuk menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Toleransi) 7. Setiap kelompok diberi 1 bendel lembar kerja peserta didik selama 15 menit (LKPD) (Disiplin) 8. Siswa mencari referensi dari berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal LKPD. (Mengumpulkan Informasi) 9. Siswa berdiskusi untuk menemukan kata- 	
--	---	--

	<p>kata pada papan Word Square dengan bimbingan guru. (<i>Kerjasama, Teliti</i>)</p> <p>10. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan sesuai petunjuk pengerjaan (Mengasosiasikan)</p> <p>11. Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menemukan kata pada kotak word square sesuai soal yang diterima, lalu menjelaskan hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan) (Percaya Diri)</p> <p>12. Setelah aktivitas diskusi kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tes evaluasi selama 10 menit. (<i>Jujur, Disiplin</i>)</p> <p>c. Guru mengoreksi hasil tes.</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, masih terkait dengan tema Indahnya Keragaman di Negeriku.</p> <p>e. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah “Yamko Rambe”. (<i>Nasionalis</i>)</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama. (<i>Religius</i>)</p>	20

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Gambar Peta Indonesia dan Suku Bangsa, Papan Word Square

b. Sumber :

1. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
2. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Daftar Cek Skala
3. Instrumen : Rubrik Penilaian

b. Penilaian Keterampilan

1. Teknik : Unjuk Kerja
2. Bentuk : Daftar Cek
3. Instrumen : Rubrik Penilaian

c. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Soal Pilihan Ganda
3. Instrumen : Soal Evaluasi

Jepara, 11 Februari 2020

Guru Kelas IV



Tegar Wahyu Diarta, S.Pd

Peneliti


Nanda Ayu Febrian
NIM.1401416180

BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran ke : 3

IPS	
Kompetesi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia 3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia. 3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya. 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya. 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengahnya lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan

dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya. Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana

transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

• Nama Nama Suku Bangsa di Indonesia

Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman, antara lain adalah keragaman suku bangsa, Suku bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan dalam budaya dan terikat oleh kesadarannya akan identitasnya tersebut, kesadaran dan identitas yang dimiliki biasanya di perkuat dengan kesatuan bahasa. Biasanya dalam suatu suku bangsa dipimpin oleh seorang kepala suku. Berikut ini adalah nama nama suku bangsa di Indonesia yang tersebar di Indonesia.

No.	Daerah	Suku Bangsa
1	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo LUT, Gayo LUWES, Singkil, SIMEULUE, ANEUK Jame, Tamiang, dan KLUET.
2	SUMATRA Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak SIMALUNGUN, Batak Toba, ULU, dan Nias.
3	SUMATRA Barat	Mentawai, MINANGKABAU, GUCI, Jambak, Piliang, Caniago, TANJUNG, SIKUM Bang, dan Koto.

4	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, MELAYU, BAJAU, Batin, KUBU, dan Penghulu.
5	RIAU	Akit, MELAYU RIAU, Rawa, HUTAN, Sakai, Bonai, LAUT, dan Talang Mamak.
7	KEPULAUAN RIAU	MELAYU, LAUT, dan Batak.
8	SUMATRA Selatan	GUMAI, KAYU AGUNG, KUBU, Pasemah, Palembang, RANAU Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
9	KEPULAUAN Bangka BELITUNG	Bangka, BELITUNG, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, MELAYU, dan Toboali.
10	BENGKULU	Enggano, KAUR, Lembak, MUKO-MUKO, Semendo, Serawai, MELAYU, Sekah, Rejang, dan Lebong.
11	LAMPUNG	ABUNG, KRUI, MELAYU, LAMPUNG, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
12	Banten	BADUY, SUNDA, dan Banten.
13	DKI Jakarta	Betawi.
14	Jawa Barat	Cirebon dan SUNDA.
15	DI Yogyakarta	Jawa.
16	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
17	Jawa TIMUR	Jawa, Bawean, MADURA, Tengger, dan Osing.
18	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
19	Nusa Tenggara Barat	SUMBAWA, Bima, DOMPU, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
20	Nusa Tenggara TIMUR	Alor, Rote, Timor, SABU, Helong, SUMBA, Dawan, BELU, dan Flores.
21	Kalimantan Utara	TIDUNG, BULUNGAN, Banjar, dan Dayak.
22	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, DUSUN, Lawangan, Maayan, Ot DANUM, PUNAN, Siang MURUNG, NGAJU, Maanyan, DUSUN, Lawangan,

		BUKUPAO, dan Ot DUSUN).
23	Kalimantan TIMUR	Dayak (BULUNGAN, TIDUNG, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, BAJAU BERAU, KUTAI, dan Pasir).
24	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, BAKUMPAI, BUKIT, Pitap, Orang Barangas, Banjar HULU, dan Banjar KUALA).
25	SULAWESI Utara	Sangir, TALAUD, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26	SULAWESI Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, BUNGKU, BUOL, Dampeles, Dondo, KULAWI, Lore, dan Banggai.
27	Gorontalo	Gorontalo, SUWAWA, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28	SULAWESI Tenggara	Laki, Malio, MUNA, KULISUSU Moronene, Wolio, Wononii, dan BUTON.
29	SULAWESI Selatan	Makassar, BUGIS, Toraja, Bentong, DURI, Konjo PEGUNUNGAN, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30	SULAWESI Barat	Mandar, MAMUJU, Pattae, TOSUMUNYA, dan Mamasa.
31	MALUKU	Ambon, ARU, Ternate, Tidore, FURU- FURU, ALIFURU, TOGUTIL, Rana, Banda, BURU, dan Tanibar.
32	MALUKU Utara	Seram, Banda, BURU, FURUR, ARU, Bacan, Gane, Kadai, KAU, dan Loloda.
33	PAPUA	Arfak, Mandacan, BAUZI, Biak MUYU, Ekagi, Fak- Fak, Asmat, KAURE, Tobati, Dera, dan Dani.
34	PAPUA Barat	Doteri, Kuri, SIMURI, IrarUTU, Sebyar, Onim, Atam, Atori, AyamarU, Aifat, Baham, Karas, Karon, Koiwai, dan

	Biak.
--	-------

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa
 dan Agama di Negeriku

Pembelajaran : 3

Tanggal :

Kegiatan : Menggambarkan keragaman masyarakat di Indonesia dengan
 menemukan ragam suku bangsa dari setiap pulau di Indonesia.

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia

3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia

3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.

3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.

4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor
 penyebabnya.

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor
 penyebabnya.

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor
 penyebabnya.

Kelompok :

Anggota :

(1)

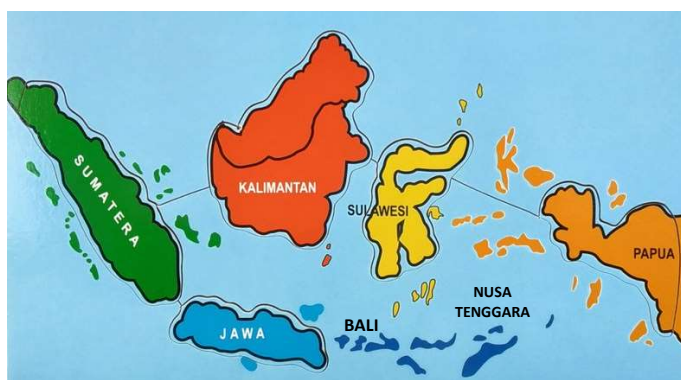
(2)

(3)

(4)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Kerjakan soal berikut pada lembar *word square* yang tersedia dengan cara mengarasir kotak kotak yang tersedia.
3. Jelaskan tentang keunikan dari nama rumah adat yang kalian temukan.



1. Carilah nama suku bangsa dari setiap pulau pada papan *Word Square*!
2. Tuliskan nama suku bangsa serta asal daerah/provinsina yang kalian temukan pada papa word square diatas lalu jelaskan faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia pada lembar berikut!

W	G	J	A	R	U	I	G	A	S	N	G	U	L	A	H	I
A	U	S	A	B	U	T	I	K	A	L	O	B	A	K	I	M
N	R	A	S	A	C	E	H	U	S	K	O	G	I	J	N	G
R	U	M	U	T	A	R	Y	I	M	I	N	O	N	G	K	A
E	N	U	D	A	U	A	B	O	A	N	E	R	I	A	B	I
N	G	U	A	K	I	T	K	A	T	U	L	O	K	N	U	S
G	A	S	Y	A	M	A	I	N	O	R	U	N	M	I	G	I
I	N	J	A	N	Y	E	M	U	S	B	E	T	A	W	I	K
K	U	N	K	A	T	J	I	K	B	A	S	A	D	I	S	E
T	M	U	B	A	S	D	E	R	Q	I	O	L	U	M	A	H
S	U	H	A	N	T	I	S	D	E	F	L	O	R	E	S	O
A	H	U	N	U	I	T	I	A	S	O	P	S	A	L	A	D
M	I	N	J	I	S	O	M	D	I	D	O	S	A	U	R	I
I	L	D	A	Y	A	K	O	T	D	A	N	U	M	C	U	L
P	U	E	R	U	S	I	K	O	D	N	E	X	G	T	U	N
U	L	Y	U	B	A	S	I	K	E	I	T	Y	M	A	J	I
L	A	N	J	A	K	U	S	T	U	L	A	N	U	S	E	D

2,

--

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian
	4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian
	4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian

Rubrik Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas
2	Berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik berteman dengan semua orang	Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman berbeda agama	Peserta didik berteman dengan membedakan agama

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Religius								Keterangan	Tindak Lanjut
		Berdoa				Toleransi					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1											
2											
3											
4											
5											

Jepara,
Guru Kelas IV

.....

Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Penampilan peserta didik saat pembelajaran.	Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku)	Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi)
2	Menyanyikan lagu nasional sebelum mulai pembelajaran (Nasionalis)	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan lancar dan sikap yang benar	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang benar tetapi kurang lancar	Peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya dengan kurang lancar dan sikap kurang benar	Peserta didik tidak menyanyikan lagu nasional
3	Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama)	Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok	Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok	Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok	Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok
4	Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Sikap																Keterangan	Tindak Lanjut
		Disiplin				Nasionalis				Kerjasama				Mandiri					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Instrumen Penilaian Afektif/Sikap

- Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang di Amati	Kriteria
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri
Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi
Teliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teliti dalam mengamati papan Word Square 2. Tepat dalam menunjukkan kata kata dalam papan Word Square 3. Runtut dalam dalam menyajikan hasil diskusi secara tulis dan lisan 4. Mengecek kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan

Petunjuk penilaian :

Skor 0 jika tidak terdapat kriteria yang terpenuhi

Skor 1 jika terdapat 1 kriteria yang terpenuhi

Skor 2 jika terdapat 2 kriteria yang terpenuhi

Skor 3 jika terdapat 3 kriteria yang terpenuhi

Skor 4 jika terdapat 4 kriteria yang terpenuhi

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total
		Toleransi	Percaya Diri	Bekerjasama	Disiplin	Teliti	

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali) = 4, B (Baik) = 3, C (Cukup) = 2, D(Kurang)=1

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

- Rubrik Penilaian

Aspek yang diamati	Deksripsi
Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas	1. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas
	2. Memaparkan hasil diskusi secara jelas
	3. Menyampaikan pendapat secara logis
	4. Menjawab pertanyaan dengan benar

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas

Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas

Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas

Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas

Aspek yang diamati	Skor	Deksripsi
Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman suku bangsa	4	Menyebutkan 4 nama suku bangsa dari tiap pulau di Indonesia dan menjelaskan 4 faktor penyebab keragaman suku bangsa.
	3	Menyebutkan 3 nama suku bangsa dari tiap pulau di Indonesia dan menjelaskan 3 faktor penyebab keragaman suku bangsa.
	2	Menyebutkan 2 nama suku bangsa dari tiap pulau di Indonesia dan menjelaskan 2 faktor penyebab keragaman suku bangsa.
	1	Menyebutkan 1 nama suku bangsa dari tiap pulau di Indonesia dan menjelaskan 1 faktor penyebab keragaman suku bangsa.

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan

Kelas/Semester : IV/II

Muatan Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Keragaman Masyarakat (suku bangsa)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah	Nomor Soal
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman masyarakat di Indonesia	• Siswa dapat menjelaskan tugas pelajar dalam menjaga keragaman masyarakat di Indonesia.	Pilihan Ganda	Level 1	4
		• Siswa dapat menggambarkan tentang keadaan geografi di Indonesia.		Level 2	3
		• Siswa dapat menganalisis kehidupan dalam masyarakat yang beragam pada simbol dan semboyan negara		Level 3	9 & 10
	3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	• Siswa dapat menganalisis faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	Pilihan Ganda	Level 3	2
• Siswa dapat mencontohkan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	Level 2	7			

	3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memasangkan suku bangsa sesuai dengan asal daerah • Siswa dapat mengelompokkan nama dan asal daerah suku bangsa 	Pilihan Ganda	Level 1	8
	3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menganalisis hubungan keragaman suku bangsa dengan kondisi wilayah yang ditinggalinya. 	Pilihan Ganda	Level 3	1

SOAL EVALUASI

Nama :	SKOR
Nomor :	

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d pada setiap jawaban yang benar!

1. Danu tinggal di wilayah banten,ia tidak pernah sekolah dan mengenal teknologi, dilingkungannya hanya berkomunikasi menggunakan bahasa sunda dan aksara hanacaraka. Danu berasal dari suku ...
 - A. Dani
 - B. Sasak
 - C. Baduy
 - D. Dayak

2. Indonesia adalah Negara Kepulauan,setiap pulau di Indonesia memiliki karakteristik masing-masing, seperti pulau kalimatan yang banyak terdapat hutan sedangkan di pulau jawa banyak terdapat gunung berapi. Hal tersebut adalah penyebab keragaman berdasarkan faktor..
 - A. Perbedaan kondisi alam antar pulau
 - B. Kehidupan masyarakat yang homogen
 - C. Perbedaan pemikiran masyarakat
 - D. Kebijakan pemerintah yang berdaulat

3. Indonesia adalah kepulauan terbesar di dunia karena terdapat lebih dari 10.000 pulau baik pulau besar maupun pulau kecil yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, maka Indonesia disebut negara ...
 - A. Agraris
 - B. Kesatuan
 - C. Nasional
 - D. Kepulauan

4. Budaya Indonesia sudah banyak diklaim oleh bangsa lain, mulai dari pakain, tarian hingga pulau yang berbatasan dengan bangsa lain, Ayu mengikuti ekstrakurikuler karawitan. Pernyataan tersebut merupakan gambaran dari tugas... dalam melestarikan budaya Indonesia.
 - A. Pemerintah
 - B. Masyarakat
 - C. Pelajar
 - D. Pendidik
5. Suku Asmat, Suku Dani, Suku Amungme, dan Suku Korowai adalah suku bangsa yang berada di pulau ...
 - A. Kalimantan
 - B. Papua
 - C. Sumatra
 - D. Sulawesi
6. Kalimantan adalah pulau yang memiliki banyak hutan dan bukit yang di setiap wilayahnya di diami oleh beberapa suku, di antaranya adalah suku
 - A. Bugis dan Toraja
 - B. Asmat dan Sentani
 - C. Sunda dan Jawa
 - D. Dayak dan Banjar
7. Seorang pedagang dari China berdagang ke Indonesia, sekaligus menyebarkan budayanya kepada masyarakat di Indonesia melalui akulturasi dan asimilasi budaya, contohnya seperti acara Grebeg Sudiro untuk memperingati imlek di daerah Solo. Hal tersebut merupakan penyebab keragaman masyarakat berdasarkan faktor...
 - A. Kebijakan pemerintah yang berdaulat
 - B. Letak strategis wilayah Indonesia
 - C. Perbedaan kondisi alam di Indonesia
 - D. Kehidupan masyarakat yang homogeny

8. Amatilah pernyataan berikut!

- | | |
|---------------|------------------|
| 1. Suku Dani | a. Sulawesi |
| 2. Suku Bugis | b. Nusa Tenggara |
| 3. Suku Batak | c. Sumatera |
| 4. Suku Sasak | d. Papua |

Berdasarkan pernyataan di atas, pasangkan suku bangsa sesuai dengan asal daerahnya...

- A. 1a,2c,3b,4d
 - B. 1d,2a,3c,4b
 - C. 1b,2a,3d,4c
 - D. 1c,2d,3b,4a
9. Masyarakat suku Tengger akan mengadakan ritual ruwatan, seluruh masyarakat saling bergotong royong dan membantu satu sama lain. Hal tersebut merupakan cerminan dari pancasila sila ke...
- A. Ketiga
 - B. Keempat
 - C. Kelima
 - D. Kedua
10. Indonesia adalah Negara yang memiliki keragaman masyarakat, banyak sekali suku bangsa, bahasa, budaya dan agama yang ada di Indonesia sehingga bangsa Indonesia memiliki semboyan yaitu...
- A. Esa Hilang Dua Terbilang
 - B. Ing Ngarso Sun Tuladha
 - C. Tut Wuri Handayani
 - D. Bhineka Tunggal Ika

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. D
4. C
5. B
6. D
7. B
8. B
9. A
10. D

PENILAIAN

1. PEDOMAN PENSKORAN

Pilihan Ganda

No. 1 Skor maksimal = 1

No. 2 Skor maksimal = 1

No. 3 Skor maksimal = 1

No. 4 Skor maksimal = 1

No. 5 Skor maksimal = 1

No. 6 Skor maksimal = 1

No. 7 Skor maksimal = 1

No. 8 Skor maksimal = 1

No. 9 Skor maksimal = 1

No. 10 Skor maksimal = 1

Skor Maksimal = 10

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
dst			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 1/Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam bahasa daerah di	Pakaian Adat	1.Kegiatan awal, guru membuka pelajaran, presensi, memotivasi	Religius, Nasionalis, Jujur,	<u>Ranah</u> <u>Pengetahuan</u> <u>Teknik</u>	2 X 35 Menit	Kemendik bud. 2017. Buku

<p>budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,</p>	<p>Indonesia</p> <p>3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya.</p> <p>3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil</p>		<p>siswa, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dilanjutkan menginformasikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Pada kegiatan inti, siswa membaca teks tentang Bahasa Daerah di Indonesia yang Terancam Punah di Indonesia, lalu siswa mengidentifikasi penyebab punah bahasa daerah dan cara melestarikannya, siswa mengamati gambar peta bahasa daerah di Indonesia dan mengidentifikasi bahasa daerah tiga</p>	<p>Disiplin, Tanggung Jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri.</p>	<p><u>Penilaian</u> Tes Tertulis <u>Bentuk Penilaian</u> Soal Pilihan Ganda <u>Instrumen</u> Soal Evaluasi</p> <p><u>Ranah</u> Sikap <u>Teknik Penilaian</u> Pengamatan <u>Bentuk Penilaian</u> Daftar Cek Skala <u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p> <p><u>Ranah</u> psikomotor</p>	<p>Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indah Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Kemendikbud. 2017. Buku</p>
---	--	--	---	--	---	---

	<p>diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p>		<p>puluh empat Provinsi di Indonesia dengan bermain peran. Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, lalu mengarahkan siswa untuk mempelajari materi tersebut pada buku yang relevan. Setelah siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, siswa diberikan tugas untuk bekerjasama mencari kata-kata pada kotak yang berhubungan dengan gambar pakaian adat yang telah diajarkan, lalu mendiskusikan penjelasannya</p>		<p><u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Unjuk Kerja <u>Bentuk</u> <u>Penilaian</u> Daftar Cek <u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p>	<p>Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
--	--	--	--	--	--	--

			<p>dengan teman sekelompok. Perwakilan kelompok menjelaskan tentang asal dan keunikan pakaian adat tersebut.</p> <p>3. Kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, siswa mengerjakan tes evaluasi, guru menganalisis hasil pekerjaan siswa dan menutup pelajaran.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen Perlakuan 2

Nama Sekolah	: SDN 1 Petekeyan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 1/ Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam bahasa daerah di Indonesia
- 3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya.
- 3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari hari
- 3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”, siswa dapat memahami penyebab punahnya bahasa daerah dengan tepat.
2. Setelah memahami penyebab punahnya bahasa daerah, siswa mampu memberikan contoh cara melestarikan bahasa daerah dengan benar.
3. Dengan bermain peran menjadi penduduk suatu provinsi di Indonesia, siswa dapat menentukan bahasa daerah sesuai dengan peran yang didapat dengan tepat.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman bahasa daerah di Indonesia, siswa mampu menjelaskan konsep keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.
5. Dengan mengamati papan *Word Square*, siswa mampu menentukan bahasa daerah suatu suku di Indonesia berdasarkan gambar salah satu pulau di Indonesia dengan benar.
6. Dengan mengidentifikasi gambar salah satu pulau di Indonesia, siswa mampu menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah berdasarkan gambar salah satu pulau di Indonesia dengan benar.

E. MATERI

- Penyebab punah dan cara melestarikan bahasa Indonesia
- Bahasa daerah di Tiga Puluh Empat provinsi di Indonesia
- Kosa Kata bahasa daerah di tiga Puluh Empat Provinsi di Indonesia

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Word Square*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi, Bermain Peran

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam kepada siswa. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi semut “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Tanggung Jawab) c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius) d. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Nasionalis) e. Siswa melakukan tepuk PPK dan menyanyikan mars PPK f. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. g. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menyimak teks tentang “Tetap Teman Mesti Beda”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai judul dan isi cerita. h. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. i. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “setiap hari kalian menggunakan bahasa apa untuk berkomunikasi?” j. Guru merespon berbagai jawaban siswa. k. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. 	10
Inti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru, “Apa yang kalian ketahui tentang bahasa daerah?” 2. Guru merespon berbagai jawaban dari siswa. 3. Siswa membaca teks “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah” 4. Siswa mengidentifikasi penyebab 	40

	<p>punahnya bahasa daerah dan memberikan contoh cara melestarikannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengamati gambar peta bahasa daerah di Indonesia yang ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 6. Siswa mengidentifikasi nama bahasa daerah dengan bermain peran menjadi penduduk salah satu provinsi di Indonesia lalu menentukan nama bahasa daerah sesuai peran yang didapat. 7. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang ragam bahasa daerah di Indonesia. (Menanya) 8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan urutan angka yang disebutkan siswa. Misalnya siswa yang menyebutkan angka 1 bergabung dengan siswa yang menyebutkan angka 1, siswa yang menyebutkan angka 2 bergabung dengan siswa yang menyebutkan 2, begitu seterusnya hingga terbentuk menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Toleransi) 9. Setiap kelompok diberi 1 bendel lembar kerja peserta didik selama 15 menit (LKPD) (Disiplin) 10. Siswa mencari referensi dari berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal LKPD. (Mengumpulkan Informasi) 11. Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada papan Word Square dengan bimbingan guru. (Kerjasama, Teliti) 12. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan sesuai petunjuk pengerjaan (Mengasosiasikan) 13. Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menemukan kata pada kotak word square sesuai soal yang diterima, lalu menjelaskan hasil diskusinya. 	
--	--	--

	<p>(Mengkomunikasikan) (Percaya Diri)</p> <p>14. Setelah aktivitas diskusi kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>15. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tes evaluasi.</p> <p>c. Guru mengoreksi hasil tes.</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, masih terkait dengan tema Indahya Keragaman di Negeriku.</p> <p>e. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah “Gundul Gundul Pacul”. (<i>Nasionalis</i>)</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama. (<i>Religius</i>)</p>	20

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

c. Media : Gambar Tabel Bahasa Daerah, Papan Word Square

d. Sumber :

1. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
2. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Daftar Cek Skala
3. Instrumen : Rubrik Penilaian

b. Penilaian Keterampilan

1. Teknik : Unjuk Kerja
2. Bentuk : Daftar Cek Skala
3. Instrumen : Rubrik Penilaian

c. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Soal Pilihan Ganda
3. Instrumen : Soal Evaluasi

Jepara, 15 Februari 2020

Guru Kelas IV



Tegar Wahyu Diarta, S.Pd

Peneliti

Nanda Ayu Febrian
NIM.1401416180

MEDIA PEMBELAJARAN

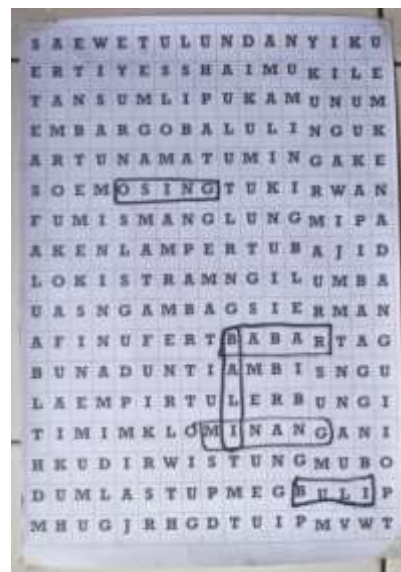
Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran ke : 3

IPS	
Kompetesi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi ragam bahasa daerah di Indonesia 3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya. 3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari hari 3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah. 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah. 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.

1. Gambar Penyebaran Bahasa Daerah di Indonesia



2. Gambar Papan Word Square



BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran ke : 3

IPS	
Kompetesi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	

• Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu.

Generasi dewasa adalah satusatunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

- **Ragam Bahasa Daerah Di Indonesia**

Indonesia adalah negara yang memiliki keragam suku bangsa sehingga menimbulkan perbedaan budaya, bahasa, agama, adat istiadat dan lain sebagainya. Sehingga perlu adanya bahasa yang menjadi pemersatu di Indonesia yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa memiliki fungsi dalam kehidupan masyarakat, antara lain :

1. fungsi estetik atau keindahan karena bahasa daerah bisa dibuat untuk membuat syair, dan sejenisnya,
2. fungsi etika atau sopan santun yang mana setiap bahasa daerah memiliki tingkatan penggunaannya,
3. sebagai alat komunikasi dengan masyarakat daerah tersebut,
4. sebagai ciri khas suatu daerah

Berikut ini adalah nama bahasa daerah di Indonesia beserta beberapa contoh penggunaannya.

No.	Daerah	Bahasa
1	Sumatra	Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komeriing, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, Lekon, dan Haloban.

		Bahasa Minang : Onda mande, lamak bana! (Ya ampun Ibu, enak sekali makanan ini!)
2	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger. Bahasa Osing : Isun memengan ambi riko wingenane (aku bermain dengan kamu kemarin) Bahasa osing dapat ditemui pada lagu lagu dangdut kekinian seperti lagu lungset dan lain sebagainya.
3	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkulu, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kambera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo', Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat. Bahasa Bali : Kenken Kabare? (Bagaimana Kabarnya?)
4	Kalimantan	Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Bolongan, Bukat, Bukitan, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang, Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan Kembayan. Bahasa Iban : Aku jual kasut begulai akak (aku menjual sepatu bersama kakak)
5	Sulawesi	Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahonsuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, Bambam, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budong-Budong, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Dondo, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili.

		Bahasa Bugis : Iga asengmu? (Siapa namamu?) Asengku Budi! (Namaku Budi!)
6	Maluku	Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Boano, Bobot, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloor, Dobel, Elpaputih, Emplawas, Fordata, Galela, Gamkonora, Gane, Gebe, Geser-Gorom, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Ili'uun. Bahasa Maluku : Beta tar tau batagor (Saya tidak suka menegur orang)
7	Papua	Abrab, Aghu, Airoran, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya, Kawamsu, Kayagar, Kimaan, Kendat, dan Inanwatan. Bahasa Asmat : Ko mo goyang ma kitorang ka? (kamu mau menari bersama kami?)

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa
 dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Tanggal :
 Kegiatan :
 Indikator :

Kelompok :
 Anggota :
 (1)
 (2)
 (3)
 (4)

Petunjuk Pengerjaan :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Kerjakan soal berikut pada lembar *word square* yang tersedia dengan cara mengarasir kotak kotak yang tersedia.
3. Jelaskan tentang keunikan dari nama rumah adat yang kalian temukan.



1. Carilah nama Bahasa Daerah dari tiap pulau dibawah ini pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan nama bahasa daerah yang kalian temukan serta tulis asal daerahnya pada lembar berikut !

S	A	E	W	E	T	U	L	U	N	D	A	N	Y	I	K	U
E	R	T	I	Y	E	S	S	H	A	I	M	U	K	I	L	E
T	A	N	S	U	M	L	I	P	U	K	A	M	U	N	U	M
E	M	B	A	R	G	O	B	A	L	U	L	I	N	G	U	K
A	R	T	U	N	A	M	A	T	U	M	I	N	G	A	K	E
S	O	E	M	O	S	I	N	G	T	U	K	I	R	W	A	J
F	U	M	I	S	M	A	N	G	L	U	N	G	M	I	P	A
A	K	E	N	L	A	M	P	E	R	T	U	B	A	J	I	W
L	O	K	I	S	T	R	A	M	N	G	I	L	U	M	B	A
U	A	S	N	G	A	M	B	A	G	S	I	E	R	M	A	N
A	F	I	N	U	F	E	R	T	B	A	B	A	R	T	A	G
B	U	N	A	D	U	N	T	I	A	M	B	I	S	N	G	U
L	A	E	M	P	I	R	T	U	L	E	R	B	U	N	G	I
T	I	M	I	M	K	L	O	M	I	N	A	N	G	A	N	I
H	K	U	D	I	R	W	I	S	T	U	N	G	M	U	B	O
D	U	M	L	A	S	T	U	P	M	E	G	B	U	L	I	P
M	H	U	G	J	R	H	G	D	T	U	I	P	M	V	W	T

2.

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam bahasa daerah di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
4.2 Menyajikan hasil identifikasi	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian

<p>mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	<p>tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p>					
	<p>4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p>	<p>Keterampilan</p>	<p>Non Tes</p>	<p>Unjuk Kerja</p>	<p>Daftar Cek</p>	<p>Rubrik Penilaian</p>
	<p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p>	<p>Keterampilan</p>	<p>Non Tes</p>	<p>Unjuk Kerja</p>	<p>Daftar Cek</p>	<p>Rubrik Penilaian</p>

Rubrik Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas
2	Berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik berteman dengan semua orang	Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman berbeda agama	Peserta didik berteman dengan membedakan agama

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Religius								Keterangan	Tindak Lanjut
		Berdoa				Toleransi					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1											
2											
3											
4											
5											

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Penampilan peserta didik saat pembelajaran.	Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku)	Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi)
2	Menyanyikan lagu nasional sebelum mulai pembelajaran (Nasionalis)	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan lancar dan sikap yang benar	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang benar tetapi kurang lancar	Peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya dengan kurang lancar dan sikap kurang benar	Peserta didik tidak menyanyikan lagu nasional
3	Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama)	Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok	Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok	Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok	Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok
4	Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Sikap																Keterangan	Tindak Lanjut
		Disiplin				Nasionalis				Kerjasama				Mandiri					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Jejara,
 Guru Kelas IV

.....

Instrumen Penilaian Afektif/Sikap

- Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang di Amati	Kriteria
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri
Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi
Teliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teliti dalam mengamati papan Word Square 2. Tepat dalam menunjukkan kata kata dalam papan Word Square 3. Runtut dalam dalam menyajikan hasil diskusi secara tulis dan lisan 4. Mengecek kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan

Petunjuk penilaian :

Skor 0 jika tidak terdapat kriteria yang terpenuhi

Skor 1 jika terdapat 1 kriteria yang terpenuhi

Skor 2 jika terdapat 2 kriteria yang terpenuhi

Skor 3 jika terdapat 3 kriteria yang terpenuhi

Skor 4 jika terdapat 4 kriteria yang terpenuhi

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total
		Toleransi	Percaya Diri	Bekerjasama	Disiplin	Teliti	

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali) = 4, B (Baik) = 3, C (Cukup) = 2, D(Kurang)=1

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

- Rubrik Penilaian

Aspek yang diamati	Deksripsi
Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas	1. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas
	2. Memaparkan hasil diskusi secara jelas
	3. Menyampaikan pendapat secara logis
	4. Menjawab pertanyaan dengan benar

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas (Perlu Pendampingan)

Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas (Cukup)

Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas (Baik)

Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas (Sangat Baik)

Aspek yang diamati	Deksripsi
Menyajikan hasil diskusi secara tertulis tentang bahasa daerah dan contoh penerapannya	1. Menyebutkan minimal 1 bahasa daerah dan contoh penerapannya
	2. Menyebutkan minimal 2 bahasa daerah dan contoh penerapannya
	3. Menyebutkan minimal 3 bahasa daerah dan contoh penerapannya
	4. Menyebutkan minimal 4 bahasa daerah dan contoh penerapannya

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan aktivitas nomor 1 (Perlu Pendampingan)

Skor 2 apabila melakukan aktivitas nomor 2 (Cukup)

Skor 3 apabila melakukan aktivitas nomor 3 (Baik)

Skor 4 apabila melakukan aktivitas nomor 4 (Sangat Baik)

SOAL EVALUASI

Nama :

SKOR

Nomor :

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d pada setiap jawaban yang benar!

1. Bahasa nasional bangsa Indonesia adalah bahasa...
 - A. Sunda
 - B. Ibu
 - C. Indonesia
 - D. Batak

2. Cermati pernyataan berikut.

1. Bali	a. Bahasa Batak
2. Jawa	b. Bahasa Bali
3. Sumatera	c. Bahasa Airo
4. Papua	d. Bahasa Madura

Manakah yang merupakan pasangan bahasa daerah yang benar...

 - A. 1c, 2a, 3d, 4b
 - B. 1b, 2d, 3a, 4c
 - C. 1a, 2b, 3c, 4d
 - D. 1d, 2c, 3b, 4a

3. Ana berasal dari Bali ia bersekolah di Malaysia, disana ini bertemu dengan sekelompok orang berbicara menggunakan bahasa Jawa dan ia berpendapat bahwa mereka berasal dari Jawa. Berdasarkan cerita tersebut dapat dinyatakan bahasa Daerah berfungsi sebagai ...
 - A. Alat pemersatu
 - B. Penghubung masyarakat
 - C. Identitas Daerah
 - D. Alat Komunikasi

4. Salah satu daerah di Indonesia yang paling banyak memiliki penduduk yang berbicara menggunakan bahasa Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger. adalah bahasa dari daerah...
 - A. Sumatra
 - B. Bali
 - C. Papua
 - D. Jawa
5. Cematilah pernyataan berikut!
 1. Bahasa Sasak berasal dari daerah Maluku
 2. Bahasa Osing berasal dari daerah Bali
 3. Bahasa Badui berasal dari daerah Baduy
 4. Bahasa Sunda dari daerah JawaDari pernyataan diatas, manakah pernyataan yang benar...
 - A. 1 dan 4
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
6. Papua memiliki 384 bahasa daerah yang aktif dituturkan oleh masyarakat setempat. Berikut ini manakah yang bukan termasuk bahasa daerah masyarakat Papua adalah bahasa ...
 - A. Osing
 - B. Asmat
 - C. Badui
 - D. Sasak
7. Tono dilatih oleh orangtuanya untuk berbicara menggunakan bahasa Jawa dalam keseharian. Pernyataan tersebut merupakan bentuk peran dalam melestarikan bahasa daerah
 - A. Guru
 - B. Pemerintah
 - C. Keluarga
 - D. Masyarakat

8. Budi berkata.”Bundo pergi ke pasar” Bundo adalah sebutan untuk seorang Ibu yang berasal dari kosakata bahasa daerah...

- A. Kalimantan
- B. Maluku
- C. Sulawesi
- D. Sumatera

9. Amatilah percakapan berikut!

Tono	: Kowe weruh Bayu?
Ani	: Orak Ton..

Percakapan diatas merupakan contoh penggunaan bahasa daerah...

- A. Sulawesi
- B. Bali
- C. Jawa
- D. Kalimantan

10. Berikut yang bukan merupakan cara melestarikan bahasa daerah...

- A. Mengikuti pelajaran bahasa daerah
- B. Berbicara mengikuti trend kekinian
- C. Berbicara bahasa daerah sejak kecil
- D. Mendengarkan lagu lagu daerah

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. D
4. B
5. D
6. B
7. D
8. C
9. B
10. B

PENILAIAN

1. PEDOMAN PENSKORAN

Pilihan Ganda

No. 1 Skor maksimal = 1

No. 2 Skor maksimal = 1

No. 3 Skor maksimal = 1

No. 4 Skor maksimal = 1

No. 5 Skor maksimal = 1

No. 6 Skor maksimal = 1

No. 7 Skor maksimal = 1

No. 8 Skor maksimal = 1

No. 9 Skor maksimal = 1

No. 10 Skor maksimal = 1

Skor Maksimal = 10

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
dst			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2/Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah	Nama Rumah Adat di 34 Provinsi di	1.Kegiatan awal, guru membuka pelajaran, presensi,	Disiplin, Tekun, Tanggung	Ranah Pengetahuan	2 X 35 Menit	Kemendik bud. 2017. Buku

<p>budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,</p>	<p>adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia</p> <p>3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.3 Menyajikan</p>	<p>Indonesia</p> <p>Keunikan Rumah Adat di 34 Provinsi di Indonesia</p>	<p>memotivasi siswa, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dilanjut menginformasikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar rumah adat dilanjutkan bermain peran rumah adat melalui media gambar, siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang rumah adat Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, lalu</p>	<p>jawab, Ketelitian, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri, dan Keberanian</p>	<p><u>Teknik Penilaian</u> Tes Tertulis</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u> Soal Pilihan Ganda</p> <p><u>Instrumen:</u> Soal Evaluasi</p> <p><u>Ranah Sikap</u></p> <p><u>Teknik Penilaian</u> Pengamatan</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u> Daftar Cek Skala</p> <p><u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p>	<p>Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Kemendik bud. 2017. Buku</p>
---	--	---	---	--	---	--

	<p>hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p>		<p>mengarahkan siswa untuk mencari materi pada buku yang relevan, siswa diberikan tugas untuk bekerjasama mencari kata-kata pada kotak yang berhubungan dengan materi rumah adat yang telah diajarkan, lalu mendiskusikan penjelasannya dengan teman sekelompok. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas .</p> <p>3.Kegiatan akhir, siswa bersama</p>		<p><u>Ranah</u> Keterampilan</p> <p><u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Unjuk Kerja</p> <p><u>Bentuk</u> <u>Penilaian</u> Daftar Cek</p> <p><u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p>		<p>Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
--	---	--	---	--	--	--	---

			guru menyimpulkan pembelajaran, siswa mengerjakan tes evaluasi, guru menganalisis hasil pekerjaan siswa dan menutup pelajaran.				
--	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen Perlakuan ke 3

Nama Sekolah	: SDN 1 Petekeyan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 2/ Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Dengan mengamati gambar rumah adat tiga puluh empat provinsi di Indonesia, siswa dapat menyebutkan nama rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia dengan benar.
- 2) Dengan melakukan peran sebagai orang yang berasal salah satu provinsi di Indonesia, siswa mampu menentukan rumah adat sesuai provinsi yang diperankan dengan benar.
- 3) Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang rumah adat di Indonesia, siswa dapat menjelaskan konsep rumah adat di Indonesia dengan tepat.
- 4) Dengan mengamati papan *Word Square*, siswa mampu menentukan nama pakaian adat salah satu provinsi di Indonesia berdasarkan gambar pakaian adat dengan benar.
- 5) Dengan mengidentifikasi gambar rumah adat salah satu provinsi di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang keunikan rumah adat salah satu provinsi di Indonesia.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Disiplin, Tanggung Jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri.

E. MATERI

- Nama Rumah Adat di Tiga Puluh Empat Provinsi di Indonesia
- Keunikan Rumah Adat di Tiga Puluh Empat Provinsi di Indonesia

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Word Square*

Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab, Bermain Peran

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam kepada siswa. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan	15

	<p>operasi semut “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.</p> <p>(Tanggung Jawab)</p> <p>c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>(Religius)</p> <p>d. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Nasionalis)</p> <p>e. Siswa melakukan tepuk PPK dan menyanyikan mars PPK</p> <p>f. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.</p> <p>g. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menyimak cerita tentang “Tetap Teman Meski Berbeda”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai judul dan isi cerita.</p> <p>h. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>i. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>j. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “kita sekarang tinggal di provinsi? Adakah yang tau rumah adat yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah?”</p> <p>k. Guru merespon berbagai jawaban siswa.</p> <p>l. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	1. Siswa diberikan pertanyaan “Apa yang	35

	<p>kalian ketahui tentang rumah adat?”</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru merespon berbagai jawaban dari siswa. 3. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru tentang rumah adat dari tiga puluh empat Provinsi di Indonesia. (Mengamati) 4. Siswa bermain peran sebagai orang dari salah satu provinsi di Indonesia kemudian mencari gambar rumah adat yang sesuai dengan asal daerahnya. 5. Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang rumah adat di Indonesia (Menanya) 6. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan urutan angka yang disebutkan siswa.. Misalnya siswa yang menyebutkan angka 1 bergabung dengan siswa yang menyebutkan 1, siswa yang menyebutkan angka 2 bergabung dengan siswa yang menyebutkan 2, begitu seterusnya hingga terbentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. (Toleransi) 7. Setiap kelompok diberi 1 bendel lembar kerja peserta didik selama 15 menit (LKPD) (Disiplin) 8. Siswa mencari referensi dari berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal LKPD. (Mengumpulkan Informasi) 9. Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada papan Word Square dengan 	
--	--	--

	<p>bimbingan guru. (<i>Kerjasama, Teliti</i>)</p> <p>10. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan sesuai petunjuk pengerjaan (Mengasosiasikan)</p> <p>11. Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menemukan kata pada kotak word square sesuai soal yang diterima, lalu menjelaskan hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan) (Percaya Diri)</p> <p>12. Setelah aktivitas diskusi kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tes evaluasi selama 10 menit (<i>Disiplin</i>).</p> <p>c. Guru mengkoreksi hasil tes evaluasi.</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, masih terkait dengan tema Indahya Keragaman di Negeriku.</p> <p>e. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah “Suwe Ora Jamu. (<i>Nasionalis</i>)</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama. (<i>Religius</i>)</p>	20

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Gambar Rumah Adat, Papan Word Square
- b. Sumber :

- a. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
- b. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap
 1. Teknik : Pengamatan
 2. Bentuk : Daftar Cek Skala
 3. Instrumen : Rubrik Penilaian
- b. Penilaian Keterampilan
 1. Teknik : Unjuk Kerja
 2. Bentuk : Daftar Ceck
 3. Instrumen : Rubrik Penilaian
- c. Penilaian Pengetahuan
 1. Teknik : Tes Tertulis
 2. Bentuk : Soal Pilihan Ganda
 3. Instrumen : Soal Evaluasi

Jepara, 17 Februari 2020

Guru Kelas IV



Tegar Wahyu Diarta, S.Pd

Peneliti



Nanda Ayu Febrian
NIM.1401416180



MEDIA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran ke : 3

IPS	
Kompetesi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia 3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia. 3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya. 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya. 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya

1. Gambar 34 Nama Rumah Adat di Indonesia



2. Papan Word Square



BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 2/
 Pembelajaran ke : 4

IPS	
Kompetesi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia 3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia. 3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya. 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya. 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya

- **Nama 34 Rumah Adat Indonesia**

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut :

No.	Daerah	Rumah Adat
1	Aceh	Rumoh Aceh, rumah Krong Bade
2	Sumatra Utara	Sumatra Utara Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon

3	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4	Riau	Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik
5	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong
6	Jambi	Rumah Panggung
7	Bengkulu Rumah	Rumah Bubungan Lima
8	Sumatera Selatan	Rumah Limas
9	Bangka Belitung	Rumah Rakit dan rumah Limas
10	Lampung	Rumah Nuwou Sesat
11	Jawa Barat	Rumah Kasepuhan
12	Banten	Rumah Adat Baduy
13	DKI Jakarta	Rumah Kebaya dan rumah Gudang
14	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15	D.I. Yogyakarta	Rumah Joglo
16	Jawa Timur	Rumah Joglo
17	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
18	Kalimantan Tengah	Rumah Betang
19	Kalimantan Utara	Rumah Baloy
20	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
21	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
22	Bali	Gapura Candi Bentar
23	Sulawesi Utara	Laikas
24	Gorontalo Rumah	Rumah Adat Doloupa
25	Sulawesi Tengah	Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar,
26	rumah Tambi	rumah Tambi
27	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandar
28	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan

29	Sulawesi Tenggara	Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua
30	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana
31	Maluku Rumah Baileo	Rumah Baileo
32	Maluku Utara	Rumah Baileo
33	Papua Barat	Honai
34	Papua	Honai

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7 / Indah nya Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2 / Keragaman Suku Bangsa
 dan Agama di Negeriku

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Pembelajaran : 3

Tanggal :

Kegiatan : Menemukan nama dan asal rumah adat beserta keunikannya

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia

3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.

4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama rumah adat tersebut di papan word square!
2. Sebutkan asal daerah rumah adat tersebut!
3. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7 / Indahnya Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2 / Keragaman Suku Bangsa
 dan Agama di Negeriku

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Pembelajaran : 3

Tanggal :

Kegiatan : Menemukan nama dan asal rumah adat beserta keunikannya

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia

3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.

4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama rumah adat tersebut di papan word square!
2. Sebutkan asal daerah rumah adat tersebut!
3. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7 / Indah nya Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2 / Keragaman Suku Bangsa
 dan Agama di Negeriku

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Pembelajaran : 3

Tanggal :

Kegiatan : Menemukan nama dan asal rumah adat beserta keunikannya

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama rumah adat tersebut di papan word square!
2. Sebutkan asal daerah rumah adat tersebut!
3. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7 / Indahnya Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2 / Keragaman Suku Bangsa
 dan Agama di Negeriku

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Pembelajaran : 3

Tanggal :

Kegiatan : Menemukan nama dan asal rumah adat beserta keunikannya

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama rumah adat tersebut di papan word square!
2. Sebutkan asal daerah rumah adat tersebut!
3. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7 / Indahnya Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2 / Keragaman Suku Bangsa
 dan Agama di Negeriku

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Pembelajaran : 3

Tanggal :

Kegiatan : Menemukan nama dan asal rumah adat beserta keunikannya

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia

3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.

4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama rumah adat tersebut di papan word square!
2. Sebutkan asal daerah rumah adat tersebut!
3. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

A	N	G	E	R	U	S	A	M	U	T	A	N	S	M	I	P
I	G	O	N	I	N	A	N	G	L	I	K	U	A	S	A	I
M	I	N	A	S	I	N	G	M	A	H	A	N	L	A	Y	A
A	B	K	A	S	E	P	A	H	A	N	R	A	A	U	P	I
H	L	U	L	A	S	A	D	R	B	N	W	E	S	I	A	K
A	K	R	O	N	G	B	A	D	E	K	I	L	O	N	G	U
E	L	I	S	W	U	I	N	G	K	A	L	I	J	A	E	L
M	E	R	U	N	K	I	G	U	H	L	I	M	A	S	W	E
P	A	N	U	R	A	S	A	N	J	I	M	O	T	I	P	A
A	S	E	H	A	N	I	K	E	R	T	B	I	U	N	I	K
W	U	J	I	L	E	M	A	H	U	R	W	A	H	U	R	F
P	A	J	D	O	N	A	R	A	N	I	S	U	K	A	U	P
I	Y	K	I	N	I	M	A	H	O	R	U	L	E	M	I	L
N	H	Y	S	J	A	Y	A	N	I	L	U	A	M	A	U	I
K	A	I	T	O	N	G	K	O	N	A	N	T	B	I	Y	A
A	T	U	I	G	D	G	Y	H	U	H	O	N	A	I	Y	N
R	U	H	J	L	H	K	L	N	U	I	L	I	R	G	I	O
J	L	H	W	O	P	T	A	S	U	W	E	I	R	A	E	L

2.

3.

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tigapuluh empat provinsi di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.2 Mengidentifikasi keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian
	4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian
	4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian

Rubrik Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas
2	Berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik berteman dengan semua orang	Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman berbeda agama	Peserta didik berteman dengan membedakan agama

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Religius								Keterangan	Tindak Lanjut
		Berdoa				Toleransi					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1											
2											
3											
4											
5											

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Penampilan peserta didik saat pembelajaran.	Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku)	Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi)
2	Menyanyikan lagu nasional sebelum mulai pembelajaran (Nasionalis)	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan lancar dan sikap yang benar	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang benar tetapi kurang lancar	Peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya dengan kurang lancar dan sikap kurang benar	Peserta didik tidak menyanyikan lagu nasional
3	Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama)	Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok	Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok	Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok	Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok
4	Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Sikap																Keterangan	Tindak Lanjut
		Disiplin				Nasionalis				Kerjasama				Mandiri					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Jejara,
 Guru Kelas IV

.....

Instrumen Penilaian Afektif/Sikap

- Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang di Amati	Kriteria
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri
Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi
Teliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teliti dalam mengamati papan Word Square 2. Tepat dalam menunjukkan kata kata dalam papan Word Square 3. Runtut dalam dalam menyajikan hasil diskusi secara tulis dan lisan 4. Mengecek kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan

Petunjuk penilaian :

Skor 0 jika tidak terdapat kriteria yang terpenuhi

Skor 1 jika terdapat 1 kriteria yang terpenuhi

Skor 2 jika terdapat 2 kriteria yang terpenuhi

Skor 3 jika terdapat 3 kriteria yang terpenuhi

Skor 4 jika terdapat 4 kriteria yang terpenuhi

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total
		Toleransi	Percaya Diri	Bekerjasama	Disiplin	Teliti	

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali) = 4, B (Baik) = 3, C (Cukup) = 2, D(Kurang)=1

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

- Rubrik Penilaian

Aspek yang diamati	Deksripsi
Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas	1. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas
	2. Memaparkan hasil diskusi secara jelas
	3. Menyampaikan pendapat secara logis
	4. Menjawab pertanyaan dengan benar

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas

Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas

Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas

Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas

Aspek yang diamati	Skor	Deksripsi
Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat	4	Menyebutkan nama dan asal rumah adat beserta menjelaskan keunikannya.
	3	Tidak menyebutkan nama asal rumah adat, hanya menjelaskan keunikannya.
	2	Menyebutkan nama dan asal rumah adat, tidak menjelaskan keunikannya.
	1	Tidak menyebutkan nama dan asal rumah adat beserta tidak menjelaskan keunikannya.

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan aktivitas nomor 1 (Perlu Pendampingan)

Skor 2 apabila melakukan aktivitas nomor 2 (Cukup)

Skor 3 apabila melakukan aktivitas nomor 3 (Baik)

Skor 4 apabila melakukan aktivitas nomor 4 (Sangat Baik)

SOAL EVALUASI

Nama :

SKOR

Nomor :

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d pada setiap jawaban yang benar!

1. Budi akan membuat rumah adat dengan model atap berbentuk bundar kerucut. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Budi akan membuat rumah adat..
 - A. Tongkonan
 - B. Joglo
 - C. Honai
 - D. Gadang
2. Jono akan membuat rumah bentuk panggung, Jono berasal dari daerah...
 - A. Sumatra
 - B. Kalimantan
 - C. Sulawesi
 - D. Jambi
3. Ambar pergi keraton Yogyakarta, diberikan penjelasan bahwa keraton Yogyakarta menghadap ke selatan, yaitu arah yang ditunjukkan untuk...
 - A. Menghormati para leluhur
 - B. Penguasa pantai Selatan
 - C. Roh roh halus penjaga rumah
 - D. Pencipta alam semesta
4. Ayu melihat semua rumah memiliki pintu berbentuk gapura ketika ia pergi liburan. Dari pernyataan tersebut, Ayu melihat rumah adat daerah ...
 - A. Maluku
 - B. Bali
 - C. NTB
 - D. Jawa
5. Rumah adat yang memiliki bentuk pendopo dengan peyangga 4 tiang adalah rumah adat...
 - A. Kasunanan
 - B. Joglo
 - C. Honai
 - D. Kasepuhan
6. Cermati pernyataan berikut !
 1. Atap rumah berbentuk bulat kerucut.
 2. Memiliki 4 tiang penyangga rumah.
 3. Atap rumah berbentuk tanduk kerbau.
 4. Pintu rumah berbentuk Gapura

Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan keunikan dari rumah adat daerah Sumatera Barat...

- A. 2
B. 1
C. 4
D. 3

7. Cermatilah pernyataan berikut!

1. Rumah Honai berasal dari daerah Sumatera Selatan
2. Rumah Kebaya berasal dari DKI Jakarta
3. Rumah Kasepuhan berasal dari Jawa Barat
4. Rumah Baloy berasal dari Riau

Dari pernyataan diatas manakah pernyataan nama rumah adat dan asal provinya yang benar ...

- A. 1 dan 2
B. 3 dan 4
C. 1 dan 4
D. 2 dan 3

8. Amatilah pernyataan berikut!

1. Rumah Gadang berasal dari Sumatera Barat
2. Rumah Joglo berasal dari Papua
3. Rumah Honai berasal dari Maluku
4. Rumah Kasepuhan berasal dari Jawa Barat

Manakah pasangan nama rumah adat dan asal daerahnya yang benar..

- A. 1 dan 4
B. 2 dan 3
C. 3 dan 4
D. 3 dan 1

9. Amatilah Gambar berikut!



Gambar diatas adalah rumah adat...

- A. Gadang
B. Limas
C. Panggung
D. Krong Bade

10. Amatilah gambar berikut!



Gambar diatas adalah gambar rumah adat daerah Riau yang biasa digunakan untuk berkumpul dan bermusyawarah yang disebut...

A. Krong Bade

C. Kasepuhan

B. Limas

D. Salaso Jatuh Kembar

KUNCI JAWABAN

1. B
2. D
3. B
4. B
5. C
6. D
7. C
8. A
9. D
10. D

PENILAIAN

1. Pedoman Penskoran

Pilihan Ganda

No. 1 Skor maksimal = 1

No. 2 Skor maksimal = 1

No. 3 Skor maksimal = 1

No. 4 Skor maksimal = 1

No. 5 Skor maksimal = 1

No. 6 Skor maksimal = 1

No. 7 Skor maksimal = 1

No. 8 Skor maksimal = 1

No. 9 Skor maksimal = 1

No. 10 Skor maksimal = 1

Skor Maksimal = 10

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			
2			
dst			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2/Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam	Pakaian Adat 34 Provinsi	1.Kegiatan awal, guru membuka pelajaran, presensi, memotivasi	Religius, Nasionalis, Disiplin,	<u>Ranah</u> Pengetahuan <u>Teknik</u>	2 X 35 Menit	Kemendik bud. 2017. Buku

<p>budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,</p>	<p>pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia</p> <p>3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p>	<p>di Indonesia</p> <p>Keunikan Pakaian Adat 34 Provinsi di Indonesia</p>	<p>siswa, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dilanjut menginformasikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar pakaian adat di Indonesia, siswa bermain peran dan menentukan rumah adat sesuai peran yang dilakukan, siswa bertanya jawab dengan guru tentang ragam pakaian adat di Indonesia. Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, lalu siswa diarahkan</p>	<p>Jujur, Tanggung jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri</p>	<p><u>Penilaian</u> Tes Tertulis</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u> Soal Pilihan Ganda</p> <p><u>Instrumen</u> Soal Evaluasi</p> <p><u>Ranah</u> Sikap</p> <p><u>Teknik Penilaian</u> Pengamatan</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u> Daftar Cek Skala</p> <p><u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p> <p><u>Ranah</u></p>	<p>Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Kemendik bud. 2017. Buku</p>
---	--	---	--	--	---	--

	4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia		<p>untuk mencari sumber belajar tentang materi pakaian adat yang relevan, siswa diberikan tugas untuk bekerjasama mencari kata-kata pada kotak yang berhubungan dengan gambar pakaian adat yang telah diajarkan, lalu mendiskusikan penjelasannya dengan teman sekelompok. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi secara lisan dan tulis.</p> <p>3.Kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan</p>		<p>Keterampilan <u>Teknik Penilaian</u> Unjuk Kerja <u>Bentuk Penilaian</u> Daftar Cek <u>Instrumen:</u> Rubrik Penilaian</p>	<p>Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
--	--	--	--	--	--	---

			pembelajaran, siswa mengerjakan tes evaluasi, guru menganalisis hasil pekerjaan siswa dan menutup pelajaran.				
--	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen Perlakuan Keempat

Nama Sekolah	: SDN 1 Petekeyan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7/ Indahny Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 2/ Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar pakaian adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi pakaian adat dari tigapuluh empat provinsi di Indonesia dengan benar.
2. Dengan bermain peran menjadi penduduk dari salah satu provinsi di Indonesia, siswa mampu menentukan pakaian adat sesuai peran yang dilakukan dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang pakaian adat di Indonesia, siswa dapat mengetahui fungsi pakaian adat di Indonesia dengan tepat.
4. Dengan mengamati papan *Word Square*, siswa mampu menentukan nama salah satu pakaian adat di Indonesia berdasarkan gambar pakaian adat dengan benar..
5. Dengan mengidentifikasi gambar rumah adat salah satu provinsi di Indonesia, siswa mampu menyajikan hasil diskusi tentang keunikan rumah adat salah satu provinsi di Indonesia dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Disiplin, Jujur, Tanggung jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri

E. MATERI

- Pakaian Adat Tiga Puluh Empat Provinsi di Indonesia
- Keunikan Pakaian Adat Tiga Puluh Empat Provinsi di Indonesia

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Word Square* :

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Bermain Peran

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam kepada siswa.	15

	<p>b. Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi semut “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Tanggung Jawab)</p> <p>c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius)</p> <p>d. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Nasionalis)</p> <p>e. Siswa melakukan tepuk PPK dan menyanyikan mars PPK</p> <p>f. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.</p> <p>g. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menyimak cerita tentang “Tetap Teman Meski Berbeda”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai judul dan isi cerita.</p> <p>h. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>i. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>j. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “siapa yang pernah menggunakan kebaya atau beskap?”</p> <p>k. Guru merespon berbagai jawaban siswa.</p> <p>l. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	1) Guru bertanya kepada siswa, “Apa yang	35

	<p>kalian ketahui tentang pakain adat?”</p> <p>2) Guru merespon berbagai jawaban dari siswa.</p> <p>3) Siswa mengamati gambar pakaian adat 34 provinsi di Indonesia. (Mengamati)</p> <p>4) Siswa melakukan aktivitas bermain peran menjadi orang yang berasal dari suatu provinsi di Indonesia, lalu siswa mencari pakaian adat sesuai dengan peran yang dilakukan (Percaya Diri)</p> <p>5) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang pakaian adat di Indonesia. (Menanya)</p> <p>6) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan urutan angka yang disebutkan siswa. Misalnya siswa yang menyebutkan angka 1 bergabung dengan siswa yang menyebutkan angka 1, siswa yang menyebutkan angka 2 bergabung dengan siswa yang menyebutkan 2, begitu seterusnya hingga terbentuk menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Toleransi)</p> <p>7) Setiap kelompok diberi 1 bendel lembar kerja peserta didik selama 15 menit (LKPD) (Disiplin)</p> <p>8) Siswa mencari referensi dari berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal LKPD. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>9) Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-</p>	
--	--	--

	<p>kata pada papan Word Square dengan bimbingan guru. (<i>Kerjasama, Teliti</i>)</p> <p>10) Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan sesuai petunjuk pengerjaan (Mengasosiasikan)</p> <p>11) Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menemukan kata pada kotak word square sesuai soal yang diterima, lalu menjelaskan hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan) (Percaya Diri)</p> <p>12) Setelah aktivitas diskusi kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>13) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tes evaluasi selama 10 menit. (<i>Jujur, Disiplin</i>)</p> <p>c. Guru mengoreksi hasil tes evaluasi</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, masih terkait dengan tema Indahnya Keragaman di Negeriku.</p> <p>e. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang”. (<i>Nasionalis</i>)</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama. (<i>Religius</i>)</p>	20

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Gambar Pakaian Adat, Papan Word Square
- b. Sumber :

3. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
4. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Daftar Cek Skala
3. Instrumen : Rubrik Penilaian

b. Penilaian Keterampilan

1. Teknik : Unjuk Kerja
2. Bentuk : Daftar Cek
3. Instrumen : Rubrik Penilaian

c. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Soal Pilihan Ganda
3. Instrumen : Soal Evaluasi

Jepara, 24 Februari 2020

Guru Kelas IV



Tegar Wahyu Diarta, S.Pd

Peneliti



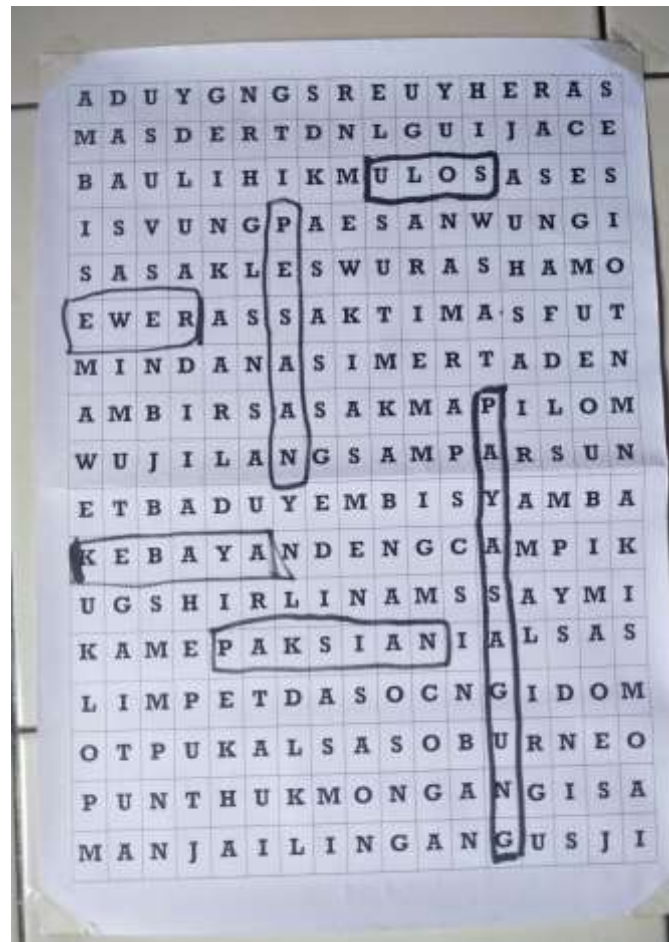
Nanda Ayu Febrian
NIM.1401416180



MEDIA PEMBELAJARAN



PAPAN WORD SQUARE



Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa. Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia?

Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

No.	Daerah	Rumah Adat
1	Elee Balang	Aceh
2	Ulos	Sumatra Utara
3	Bundo Kandung, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8	Paksian	Belitung
9	Baju Pangsi	Banten
10	Kebaya	Jawa Barat
11	Kebaya	Jawa Tengah
12	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13	Pesa'an	Jawa Timur
14	Perang	Kalimantan Barat
15	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan

16	Baju Cele	Maluku
17	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara
18	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
19	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
20	Baju Bodo	Sulawesi Selatan
21	Payas Agung, Payas Madya, Payas Alit	Bali
22	Lambung (wanita) pegon (laki-laki)	NTB
23	Baju adat Amarasi (suku Dawan) , Tenun ikat dan Ti'i Langga (suku Rote)	NTT
24	Melayu Jambi	Jambi
25	Makuta (Pria) dan Biliu (Wanita)	Gorontalo
26	Baju Adat Nggembe	Sulawesi Tenggara
27	Pakaian Adat Kaur	Bengkulu
28	Tulang Bawang	Lampung
29	Baju Betawi	DKI Jakarta
30	Pattuqduq Towaine	Sulawesi Barat
31	Sapei Sapaq	Kalimantan Timur
32	Pakaian Sangkarut	Kalimantan Tengah
33	Rok rumbai	Papua
34	Ewer	Papua Barat

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok :

Anggota : (1)

(2)

(3)

(4)

(5)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok :

Anggota : (1)
(2)
(3)
(4)
(5)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok :

Anggota : (1)
(2)
(3)
(4)
(5)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok :

Anggota : (1)
(2)
(3)
(4)
(5)

1. Petunjuk Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
 2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
-
-



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok :

Anggota : (1)
(2)
(3)
(4)
(5)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
 2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
-
-



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

M	A	S	D	E	R	T	D	N	L	G	U	I	J	A	C	E
B	A	U	L	I	H	I	K	M	U	L	O	S	A	S	E	S
I	S	V	U	N	G	P	A	E	S	A	N	W	U	N	G	I
S	A	S	A	K	L	E	S	W	U	R	A	S	H	A	M	O
E	W	E	R	A	S	S	A	K	T	I	M	A	S	F	U	T
M	I	N	D	A	N	A	S	I	M	E	R	T	A	D	E	N
A	M	B	I	R	S	A	S	A	K	M	A	P	I	L	O	M
W	U	J	I	L	A	N	G	S	A	M	P	A	R	S	U	N
E	T	B	A	D	U	Y	E	M	B	I	S	Y	A	M	B	A
K	E	B	A	Y	A	N	D	E	N	G	C	A	M	P	I	K
U	G	S	H	I	R	L	I	N	A	M	S	S	A	Y	M	I
K	A	M	T	A	M	A	N	D	A	R	I	A	L	S	A	S
L	I	M	P	E	T	D	A	S	O	C	N	G	I	D	O	M
O	T	P	U	K	A	L	S	A	S	O	B	U	R	N	E	O
P	U	N	T	H	U	K	M	O	N	G	A	N	G	I	S	A
M	A	N	J	A	I	L	I	N	G	A	N	G	U	S	J	I

PAPAN WORD SQUARE

M	A	S	D	E	R	T	D	N	L	G	U	I	J	A	C	E
B	A	U	L	I	H	I	K	M	U	L	O	S	A	S	E	S
I	S	V	U	N	G	P	A	E	S	A	N	W	U	N	G	I
S	A	S	A	K	L	E	S	W	U	R	A	S	H	A	M	O
E	W	E	R	A	S	S	A	K	T	I	M	A	S	F	U	T
M	I	N	D	A	N	A	S	I	M	E	R	T	A	D	E	N
A	M	B	I	R	S	A	S	A	K	M	A	P	I	L	O	M
W	U	J	I	L	A	N	G	S	A	M	P	A	R	S	U	N
E	T	B	A	D	U	Y	E	M	B	I	S	Y	A	M	B	A
K	E	B	A	Y	A	N	D	E	N	G	C	A	M	P	I	K
U	G	S	H	I	R	L	I	N	A	M	S	S	A	Y	M	I
K	A	M	T	A	M	A	N	D	A	R	I	A	L	S	A	S
L	I	M	P	E	T	D	A	S	O	C	N	G	I	D	O	M
O	T	P	U	K	A	L	S	A	S	O	B	U	R	N	E	O
P	U	N	T	H	U	K	M	O	N	G	A	N	G	I	S	A
M	A	N	J	A	I	L	I	N	G	A	N	G	U	S	J	I

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang pakaian adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian
	4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang pakaian adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian
	4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang pakaian adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian

Rubrik Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas
2	Berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik berteman dengan semua orang	Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman berbeda agama	Peserta didik berteman dengan membedakan agama

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Religius								Keterangan	Tindak Lanjut
		Berdoa				Toleransi					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1											
2											
3											
4											
5											

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Penampilan peserta didik saat pembelajaran.	Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku)	Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi)
2	Menyanyikan lagu nasional sebelum mulai pembelajaran (Nasionalis)	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan lancar dan sikap yang benar	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang benar tetapi kurang lancar	Peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya dengan kurang lancar dan sikap kurang benar	Peserta didik tidak menyanyikan lagu nasional
3	Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama)	Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok	Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok	Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok	Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok
4	Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Sikap																Keterangan	Tindak Lanjut
		Disiplin				Nasionalis				Kerjasama				Mandiri					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Jejara,
 Guru Kelas IV

.....

Instrumen Penilaian Afektif/Sikap

- Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang di Amati	Kriteria
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri
Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi
Teliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teliti dalam mengamati papan Word Square 2. Tepat dalam menunjukkan kata kata dalam papan Word Square 3. Runtut dalam dalam menyajikan hasil diskusi secara tulis dan lisan 4. Mengecek kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan

Petunjuk penilaian :

Skor 0 jika tidak terdapat kriteria yang terpenuhi

Skor 1 jika terdapat 1 kriteria yang terpenuhi

Skor 2 jika terdapat 2 kriteria yang terpenuhi

Skor 3 jika terdapat 3 kriteria yang terpenuhi

Skor 4 jika terdapat 4 kriteria yang terpenuhi

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total
		Toleransi	Percaya Diri	Bekerjasama	Disiplin	Teliti	

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali) = 4, B (Baik) = 3, C (Cukup) = 2, D(Kurang)=1

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

- Rubrik Penilaian

Aspek yang diamati	Deksripsi
Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas	1. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas
	2. Memaparkan hasil diskusi secara jelas
	3. Menyampaikan pendapat secara logis
	4. Menjawab pertanyaan dengan benar

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas

Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas

Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas

Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas

Aspek yang diamati	Skor	Deksripsi
Menyajikan hasil diskusi tentang pakaian adat	4	Menyebutkan nama dan asal pakaian adat beserta menjelaskan keunikannya
	3	Tidak menyebutkan nama asal pakaian adat, hanya menjelaskan keunikannya.
	2	Menyebutkan nama dan asal pakaian adat, tidak menjelaskan keunikannya.
	1	Tidak menyebutkan nama dan asal pakaian adat beserta tidak menjelaskan keunikannya.

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan aktivitas nomor 1 (Perlu Pendampingan)

Skor 2 apabila melakukan aktivitas nomor 2 (Cukup)

Skor 3 apabila melakukan aktivitas nomor 3 (Baik)

Skor 4 apabila melakukan aktivitas nomor 4 (Sangat Baik)

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 1 Petekeyan

Kelas/Semester : IV/II

Muatan Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Pakaian Adat

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah	Nomor Soal
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan konsep tentang pakaian adat di Indonesia • Siswa dapat menjelaskan pakaian adat suatu daerah • Siswa dapat mengelompokkan pakaian adat sesuai asal daerahnya. • Siswa dapat menentukan pakaian adat sesuai asal daerahnya. 	Pilihan Ganda	Level 2	1
			Pilihan Ganda	Level 1	3,4
			Pilihan Ganda	Level 2	2
			Pilihan Ganda	Level 1	9

Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggambarkan fungsi dari pakaian adat daerah. • Siswa dapat menentukan tugas pemerintah dalam melestarikan pakaian adat daerah. • Siswa dapat menganalisis fungsi penggunaan pakaian adat. • Siswa dapat menganalisis keunikan pakaian adat di Indonesia. 	Pilihan Ganda	Level 2	8
			Pilihan Ganda	Level 2	5
			Pilihan Ganda	Level 3	10
			Pilihan Ganda	Level 3	6.7

SOAL EVALUASI

Nama :

SKOR

Nomor :

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d pada setiap jawaban yang benar!

1. Indonesia adalah Negara yang memiliki keragaman masyarakat, salah satunya adalah busana yang dikenakan oleh suku tertentu dalam acara adat. Pernyataan diatas menyatakan konsep tentang...
 - A. Pakaian Adat
 - B. Rumah Adat
 - C. Senjata Tradisional
 - D. Alat Musik Tradisional

2. Berikut ini adalah contoh pakaian adat yang benar sesuai daerah asalnya adalah
 - A. Ulos dari Jawa Barat
 - B. Beskap dari Sumatra Utara
 - C. Baju Pesa'an dari Jawa Timur
 - D. Kebaya dari Kalimantan Selatan

3. Pakaian adat daerah Sulawesi Selatan yang digunakan untuk pernikahan adalah pakaian Simpul, dimana pakaian adat ini hanya boleh digunakan oleh masyarakat yang termasuk golongan pendamping pemerintah di kerajaan saat upacara pernikahan. Pernyataan diatas termasuk fungsi pakaian adat sebagai...
 - A. Status Gender
 - B. Status Sosial
 - C. Simbol Agama
 - D. Simbol Budaya

Gambar berikut adalah soal untuk nomor 4 dan 5



4. Pakaian adat diatas merupakan pakaian adat dari daerah
 - A. Sumatera Barat
 - B. Sulawesi Utara
 - C. Aceh
 - D. Riau
5. Apa nama pakaian adat dari gambar tersebut ...
 - A. Ulos
 - B. Kebaya
 - C. Pesa'an
 - D. Ulee Balang
6. Batik ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia. Pernyataan tersebut merupakan wujud pelestarian pakaian adat yang dilakukan oleh...
 - A. Masyarakat
 - B Pemerintah
 - C. Siswa
 - D. Keluarga

7. Saat acara hari kemerdekaan semua siswa wajib menggunakan pakaian adat dari setiap daerah di Indonesia. Maya menggunakan pakaian adat suatu daerah yang berbahan dasar sutera hitam, putih, merah dan emas yang disebut Ulos. Berdasarkan cerita diatas, Maya menggunakan pakaian adat daerah...
- A. Sumatera Utara
 - B. Sulawesi Selatan
 - C. Kalimantan Tengah
 - D. Nusa Tenggara Timur
8. Saat peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia, diwajibkan menggunakan baju adat daerah di Indonesia. Siti memakai baju Kebaya dari Jawa, Ketut memakai baju Safari Bali, Bastian menggunakan Baju Cale dari Maluku. Cerita diatas menyatakan fungsi bahasa daerah sebagai...
- A. Status Gender
 - B. Status Sosial
 - C. Simbol Agama
 - D. Simbol Daerah
9. Amatilah gambar berikut !



Gambar diatas biasa digunakan untuk upacara pernikahan oleh masyarakat daerah...

- A. Sumatera
- B. Bali
- C. Jawa
- D. Maluku

10. Salsa akan menikah menggunakan prosesi adat daerahnya, ia mulai menyiapkan pakaian pengantin yaitu Aesan Gede, yang mana merupakan pakaian adat yang digunakan oleh pengantin untuk upacara pernikahan. Berdasarkan cerita dapat disimpulkan Salsa berasal dari daerah...
- A. Sumatera Selatan
 - B. Sulawesi Selatan
 - C. Sumatera Barat
 - D. Sulawesi Barat

KUNCI JAWABAN

1. A
2. C
3. B
4. C
5. D
6. B
7. A
8. D
9. C
10. A

PENILAIAN

1. PEDOMAN PENSKORAN

Pilihan Ganda

No. 1 Skor maksimal = 1

No. 2 Skor maksimal = 1

No. 3 Skor maksimal = 1

No. 4 Skor maksimal = 1

No. 5 Skor maksimal = 1

No. 6 Skor maksimal = 1

No. 7 Skor maksimal = 1

No. 8 Skor maksimal = 1

No. 9 Skor maksimal = 1

No. 10 Skor maksimal = 1

Skor Maksimal = 10

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
dst			

Lampiran 2. Silabus Pembelajaran dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 1/Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di	3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	Keragaman Masyarakat	1. Kegiatan awal, guru membuka pembelajaran, presensi, memotivasi siswa, melakukan	Religius, Nasionalis, Jujur, Disiplin,	Ranah Pengetahuan Teknik	2 X 35 Menit	Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI

<p>provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,</p>	<p>3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia 3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia. 3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia. 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya. 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya. 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya</p>	<p>Indonesia</p>	<p>apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dilanjutkan menginformasikan tujuan pembelajaran. 2. Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar peta Indonesia di depan kelas, siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar peta Indonesia, guru memberi penjelasan tentang materi. Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setelah siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, siswa diberikan tugas untuk bekerjasama menyelesaikan soal LKPD, lalu berdiskusi dengan teman sekelompok dan perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 3. Kegiatan akhir, siswa</p>	<p>Tanggung jawab, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri.</p>	<p>Penilaian Tes Tertulis Bentuk Penilaian Soal Pilihan Ganda Instrumen Soal Evaluasi Ranah Sikap Teknik Penilaian Pengamatan Bentuk Penilaian Daftar Cek Skala Instrumen Rubrik Penilaian Ranah psikomotor Teknik Penilaian Unjuk Kerja Bentuk Penilaian Daftar Cek Instrumen</p>	<p>Kelas 4 “Tema Indah nya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indah nya Keragaman di Negeriku Buku Tematik</p>
---	--	------------------	--	--	--	--

			bersama guru menyimpulkan pembelajaran, siswa mengerjakan tes evaluasi, guru menganalisis hasil pekerjaan siswa dan menutup pelajaran.		Rubrik Penilaian		Terpadu Kurikulum 2013". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
--	--	--	--	--	------------------	--	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah	: SDN 2 Petekeyan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia

- 3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia
- 3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.
- 3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.
- 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar peta Indonesia, siswa mampu menganalisis kondisi tujuh pulau di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah menganalisis kondisi tujuh pulau di Indonesia, siswa mampu menjelaskan hubungan antara kondisi tujuh pulau di Indonesia dengan keragaman masyarakat.
3. Dengan mekukan peran sebagai salah satu suku bangsa di Indonesia , siswa mampu menunjukkan asal suku bangsa di Indonesia dengan benar.
4. Setelah mendengar penjelasan guru tentang kondisi tujuh pulau di Indonesia beserta suku yang mendiaminya, siswa mampu menjelaskan keragaman masyarakat berdasarkan kondisi tujuh pulau di Indonesia.
5. Dengan mengidentifikasi gambar peta Indonesia, siswa mampu menyajikan hasil diskusi tentang nama suku bangsa yang mendiami tujuh pulau di Indonesia dan penyebab keragamannya dengan benar,
 - ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius, Nasionalis, Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, dan Percaya diri.

E. MATERI

- Kondisi 7 kepulauan di Indonesia
- Faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia
- Suku bangsa yang berada di 7 pulau di Indonesia

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam kepada siswa. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi semut “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. (<i>Tanggung Jawab</i>) c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) d. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. (<i>Nasionalis</i>) e. Siswa melakukan tepuk PPK dan menyanyikan mars PPK f. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. g. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menyimak cerita tentang “toleransi”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai judul dan isi cerita. h. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. i. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “siapa yang pernah pergi keluar pulau Jawa?”	15

	<p>j. Guru merespon berbagai jawaban siswa.</p> <p>k. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diberi pertanyaan “apa yang menjadi penyebab keragaman masyarakat di Indonesia?” 2) Guru merespon berbagai jawaban dari siswa. 3) Siswa menganalisis kondisi 7 pulau di Indonesia melalui gambar peta Indonesia yang ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 4) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar peta Indonesia. (Menanya) 5) Guru memberikan penjelasan tentang kondisi 7 pulau di Indonesia dan suku yang mendiaminya. 6) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan urutan angka yang disebutkan siswa. Misalnya siswa yang menyebutkan angka 1 bergabung dengan siswa yang menyebutkan angka 1, siswa yang menyebutkan angka 2 bergabung dengan siswa yang menyebutkan 2, begitu seterusnya hingga terbentuk menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Toleransi) 7) Setiap kelompok diberi 1 bendel lembar kerja peserta didik selama 15 menit (LKPD) (Disiplin) 8) Siswa mencari referensi dari berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal LKPD. (Mengumpulkan Informasi) 9) Siswa berdiskusi untuk mengerjakan soal LKPD dengan bimbingan guru. (Kerjasama) 	35

	<p>10) Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan sesuai petunjuk pengerjaan (Mengasosiasikan)</p> <p>11) Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menemukan kata pada kotak word square sesuai soal yang diterima, lalu menjelaskan hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan) (Percaya Diri)</p> <p>12) Setelah aktivitas diskusi kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>13) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tes evaluasi selama 10 menit. (Jujur, Disiplin)</p> <p>c. Guru mengoreksi hasil tes.</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, masih terkait dengan tema Indahnya Keragaman di Negeriku.</p> <p>e. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah “Yamko Rambe”. (Nasionalis)</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama. (Religius)</p>	20

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Gambar Peta Indonesia dan Suku Bangsa, Papan Word Square

b. Sumber :

1. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
2. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Daftar Cek Skala
3. Instrumen : Rubrik Penilaian

b. Penilaian Keterampilan

1. Teknik : Unjuk Kerja
2. Bentuk : Daftar Cek
3. Instrumen : Rubrik Penilaian

c. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Soal Pilihan Ganda
3. Instrumen : Soal Evaluasi

Guru Kelas IV



Setyo Puji, S.Pd

Jepara, 14 Februari 2020

Peneliti



Nanda Ayu Febrian
NIM.1401416180



MEDIA PEMBELAJARAN



BAHAN AJAR

Indonesia merupakan negara kepulauan yang paling besar di dunia karena jumlah pulau-pulainya lebih dari 17 ribu yang terbentang dari Sabang sampai Merauke yaitu dari Pulau Miangas sampai ke Pulau Rote. Di antara pulau-pulau yang ada di Indonesia tentu saja ada pulau-pulau yang besar dan juga ada pulau-pulau yang kecil. Pulau-pulau besar antara lain terdapat pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Jawa dan Papua sedangkan untuk kepulauan besar antara lain terdapat Kepulauan Bali dan Nusa Tenggara serta Kepulauan Maluku.



1. Pulau Sumatera

Pulau Sumatera merupakan pulau terluas ke lima di dunia. Pulau Sumatera di sebelah Barat adalah Samudra Hindia, sebelah Timur adalah Selat Karimata, sebelah Selatan adalah Samudra Hindia, dan sebelah Utara adalah Laut China Selatan dan Negara Malaysia.

2. Pulau Jawa

Pulau Jawa merupakan wilayah terluas ke lima di Indonesia dan merupakan pulau terbesar ke 13 di dunia. Pulau Jawa di sebelah Utara adalah Laut Jawa dan Pulau Kalimantan, sebelah timur adalah

Selat Bali dan Pulau Bali, sebelah selatan adalah Samudera Hindia dan Kepulauan Cocos (Australia) dan sebelah barat adalah Selat Sunda dan Pulau Sumatera.

3. Pulau Kalimantan

Kalimantan merupakan pulau terluas kedua di Indonesia dengan luas 785.753 km². Pulau Kalimantan pada sebelah Barat berbatasan dengan Selat Karimatan, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa, dan sebelah Utara berbatasan dengan Negara Malaysia.

4. Pulau Sulawesi

Kalimantan merupakan pulau terluas kedua di Indonesia dengan luas 785.753 km². Pulau Kalimantan pada sebelah Barat berbatasan dengan Selat Karimata, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa, dan sebelah Utara : Negara Malaysia.

5. Pulau Papua

Luas wilayah Pulau Papua adalah 890.000 kilo meter persegi. Selain itu, Pulau Papua juga merupakan pulau terbesar kedua di dunia setelah pulau Greenland yang ada di Denmark. Pulau Papua pada sebelah Barat berbatasan dengan Laut Arafuru dan Laut Banda, sebelah Timur berbatasan dengan Negara Papua Nu Gini, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan sebelah Utara berbatasan dengan Laut Filipina.

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya. Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut

untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Lampiran 5

Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman, antara lain adalah keragaman suku bangsa, Suku bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan dalam budaya dan terikat oleh kesadarannya akan identitasnya tersebut, kesadaran dan identitas yang dimiliki biasanya di perkuat dengan kesatuan bahasa. Biasanya dalam suatu suku bangsa dipimpin oleh seorang kepala suku. Berikut ini adalah nama nama suku bangsa di Indonesia yang tersebar di Indonesia.

No.	Daerah	Suku Bangsa
1	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo LUT, Gayo LUWES, Singkil, SIMEULUE, ANEUK Jame, Tamiang, dan KLUET.
2	SUMATRA Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak SIMALUNGUN, Batak Toba, ULU, dan Nias.
3	SUMATRA Barat	Mentawai, MINANGKABAU, GUCI, Jambak, Piliang, Caniago, TANJUNG, SIKUM Bang, dan Koto.
4	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, MELAYU, BAJAU, Batin, KUBU, dan Penghulu.
5	RIAU	Akit, MELAYU RIAU, Rawa, HUTAN, Sakai, Bonai, LAUT, dan Talang Mamak.
7	KEPULAUAN RIAU	MELAYU, LAUT, dan Batak.
8	SUMATRA Selatan	GUMAI, KAYU AGUNG, KUBU, Pasemah, Palembang, RANAU Kisan, Komeriing, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
9	KEPULAUAN Bangka BELITUNG	Bangka, BELITUNG, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, MELAYU, dan Toboali.
10	BENGKULU	Enggano, KAUR, Lembak, MUKO-MUKO, Semendo, Serawai, MELAYU, Sekah,

Lampiran 5

		Rejang, dan Lebong.
11	LAMPUNG	ABUNG, KRUI, MELAYU, LAMPUNG, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
12	Banten	BADUY, SUNDA, dan Banten.
13	DKI Jakarta	Betawi.
14	Jawa Barat	Cirebon dan SUNDA.
15	DI Yogyakarta	Jawa.
16	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
17	Jawa TIMUR	Jawa, Bawean, MADURA, Tengger, dan Osing.
18	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
19	Nusa Tenggara Barat	SUMBAWA, Bima, DOMPU, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
20	Nusa Tenggara TIMUR	Alor, Rote, Timor, SABU, Helong, SUMBA, Dawan, BELU, dan Flores.
21	Kalimantan Utara	TIDUNG, BULUNGAN, Banjar, dan Dayak.
22	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, DUSUN, Lawangan, Maayan, Ot DANUM, PUNAN, Siang MURUNG, NGAJU, Maanyan, DUSUN, Lawangan, BUKUPAO, dan Ot DUSUN).
23	Kalimantan TIMUR	Dayak (BULUNGAN, TIDUNG, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, BAJAU BERAU, KUTAI, dan Pasir).
24	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, BAKUMPAI, BUKIT, Pitap, Orang Barangas, Banjar HULU, dan Banjar KUALA).
25	SULAWESI Utara	Sangir, TALAUD, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26	SULAWESI Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, BUNGKU, BUOL, Dampeles, Dondo, KULAWI, Lore, dan Banggai.

27	Gorontalo	Gorontalo, SUWAWA, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28	SULAWESI Tenggara	Laki, Malio, MUNA, KULISUSU Moronene, Wolio, Wononii, dan BUTON.
29	SULAWESI Selatan	Makassar, BUGIS, Toraja, Bentong, DURI, Konjo PEGUNUNGAN, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30	SULAWESI Barat	Mandar, MAMUJU, Pattae, TOSUMUNYA, dan Mamasa.
31	MALUKU	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, FURU-FURU, ALIFURU, TOGUTIL, Rana, Banda, BURU, dan Tanibar.
32	MALUKU Utara	Seram, Banda, BURU, FURUR, ArU, Bacan, Gane, Kadai, KAU, dan Loloda.
33	PAPUA	Arfak, Mandacan, BAUZI, Biak MUYU, Ekagi, Fak- Fak, Asmat, KAURE, Tobati, Dera, dan Dani.
34	PAPUA Barat	Doteri, KURI, SIMURI, IrarUTU, Sebyar, Onim, Atam, Atori, AyamarU, Ayyfat, Baham, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok :

Anggota : (1)

(2)

(3)

(4)

(5)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Kerjakan soal berikut dengan cara berdiskusi secara berkelompok
3. Kerjakan dalam waktu 15 menit



Sebutkan nama suku bangsa serta asal daerah yang kalian ketahui dari setiap pulau diatas lalu jelaskan faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia pada lembar berikut

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendiidkan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi

Lampiran 5

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian
	4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya.	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian
	4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman masyarakat dan faktor penyebabnya	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian

Lampiran 5

Rubrik Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas
2	Berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik berteman dengan semua orang	Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman berbeda agama	Peserta didik berteman dengan membedakan agama

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Religius								Keterangan	Tindak Lanjut
		Berdoa				Toleransi					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1											
2											
3											
4											
5											

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Lampiran 5

Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Penampilan peserta didik saat pembelajaran.	Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku)	Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi)
2	Menyanyikan lagu nasional sebelum mulai pembelajaran (Nasionalis)	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan lancar dan sikap yang benar	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang benar tetapi kurang lancar	Peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya dengan kurang lancar dan sikap kurang benar	Peserta didik tidak menyanyikan lagu nasional
3	Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama)	Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok	Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok	Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok	Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok
4	Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Lampiran 5

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Sikap																Keterangan	Tindak Lanjut
		Disiplin				Nasionalis				Kerjasama				Mandiri					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Jebara,
 Guru Kelas IV

.....

Lampiran 5

Instrumen Penilaian Afektif/Sikap

- Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang di Amati	Kriteria
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri
Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi

Petunjuk penilaian :

Skor 0 jika tidak terdapat kriteria yang terpenuhi

Skor 1 jika terdapat 1 kriteria yang terpenuhi

Skor 2 jika terdapat 2 kriteria yang terpenuhi

Skor 3 jika terdapat 3 kriteria yang terpenuhi

Skor 4 jika terdapat 4 kriteria yang terpenuhi

Lampiran 5

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total
		Toleransi	Percaya Diri	Bekerjasama	Disiplin	

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali) = 4, B (Baik) = 3, C (Cukup) = 2, D(Kurang)=1

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5

Instrumen Penilaian Keterampilan

- Rubrik Penilaian

Aspek yang diamati	Deksripsi
Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas	1. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas
	2. Memaparkan hasil diskusi secara jelas
	3. Menyampaikan pendapat secara logis
	4. Menjawab pertanyaan dengan benar

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas

Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas

Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas

Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas

Aspek yang diamati	Skor	Deksripsi
Menyajikan hasil diskusi tentang keragaman suku bangsa	4	Menyebutkan 4 nama suku bangsa dari tiap pulau di Indonesia dan menjelaskan 4 faktor penyebab keragaman suku bangsa.
	3	Menyebutkan 3 nama suku bangsa dari tiap pulau di Indonesia dan menjelaskan 3 faktor penyebab keragaman suku bangsa.
	2	Menyebutkan 2 nama suku bangsa dari tiap pulau di Indonesia dan menjelaskan 2 faktor penyebab keragaman suku bangsa.
	1	Menyebutkan 1 nama suku bangsa dari tiap pulau di Indonesia dan menjelaskan 1 faktor penyebab keragaman suku bangsa.

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Keragaman Masyarakat (suku bangsa)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah	Nomor Soal
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman masyarakat di Indonesia	• Siswa dapat menjelaskan tugas pemerintah dalam menjaga keragaman masyarakat di Indonesia.	Pilihan Ganda	Level 1	4
		• Siswa dapat menggambarkan tentang keadaan geografi di Indonesia.		Level 2	3
		• Siswa dapat menganalisis kehidupan dalam masyarakat yang beragam pada Pancasila		Level 2	9 & 10
	3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	• Siswa dapat menganalisis faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia • Siswa dapat mencontohkan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	Pilihan Ganda	Level 3	2
				Level 2	7

Lampiran 5

	3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memasangkan suku bangsa sesuai dengan asal daerah • Siswa dapat mengelompokkan nama dan asal daerah suku bangsa 	Pilihan Ganda	Level 1	8
	3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menganalisis hubungan keragaman suku bangsa dengan kondisi wilayah yang ditinggalinya. 	Pilihan Ganda	Level 3	1

SOAL EVALUASI

Nama :

SKOR

Nomor :

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d pada setiap jawaban yang benar!

1. Danu tinggal di wilayah banten,ia tidak pernah sekolah dan mengenal teknologi, dilingkungannya hanya berkomunikasi menggunakan bahasa sunda dan aksara hanacaraka. Danu berasal dari suku ...
 - A. Dani
 - B. Sasak
 - C. Baduy
 - D. Dayak

2. Indonesia adalah Negara Kepulauan,setiap pulau di Indonesia memiliki karakteristik masing-masing, seperti pulau kalimatan yang banyak terdapat hutan sedangkan di pulau jawa banyak terdapat gunung berapi. Hal tersebut adalah penyebab keragaman berdasarkan faktor..
 - A. Perbedaan kondisi alam antar pulau
 - B. Kehidupan masyarakat yang homogen
 - C. Perbedaan pemikiran masyarakat
 - D. Kebijakan pemerintah yang berdaulat

3. Indonesia adalah kepulauan terbesar di dunia karena terdapat lebih dari 10.000 pulau baik pulau besar maupun pulau kecil yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, maka Indonesia disebut negara ...
 - A. Agraris
 - B. Kesatuan
 - C. Nasional
 - D. Kepulauan

Lampiran 5

4. Budaya Indonesia sudah banyak diklaim oleh bangsa lain, mulai dari pakain, tarian hingga pulau yang berbatasan dengan bangsa lain, Ayu mengikuti ekstrakurikuler karawitan. Pernyataan tersebut merupakan gambaran dari tugas... dalam melestarikan budaya Indonesia.
 - A. Pemerintah
 - B. Masyarakat
 - C. Pelajar
 - D. Pendidik
5. Suku Asmat, Suku Dani, Suku Amungme, dan Suku Korowai adalah suku bangsa yang berada di pulau ...
 - A. Kalimantan
 - B. Papua
 - C. Sumatra
 - D. Sulawesi
6. Kalimantan adalah pulau yang memiliki banyak hutan dan bukit yang di setiap wilayahnya di diami oleh beberapa suku, di antaranya adalah suku
 - A. Bugis dan Toraja
 - B. Asmat dan Sentani
 - C. Sunda dan Jawa
 - D. Dayak dan Banjar
7. Seorang pedagang dari China berdagang ke Indonesia, sekaligus menyebarkan budayanya kepada masyarakat di Indonesia melalui akulturasi dan asimilasi budaya, contohnya seperti acara Grebeg Sudiro untuk memperingati imlek di daerah Solo. Hal tersebut merupakan penyebab keragaman masyarakat berdasarkan faktor...
 - A. Kebijakan pemerintah yang berdaulat
 - B. Letak strategis wilayah Indonesia
 - C. Perbedaan kondisi alam di Indonesia
 - D. Kehidupan masyarakat yang homogeny

Lampiran 5

8. Amatilah pernyataan berikut!

- | | |
|---------------|------------------|
| 5. Suku Dani | a. Sulawesi |
| 6. Suku Bugis | b. Nusa Tenggara |
| 7. Suku Batak | c. Sumatera |
| 8. Suku Sasak | d. Papua |

Berdasarkan pernyataan di atas, pasangkan suku bangsa sesuai dengan asal daerahnya...

- A. 1a,2c,3b,4d
 - B. 1d,2a,3c,4b
 - C. 1b,2a,3d,4c
 - D. 1c,2d,3b,4a
9. Masyarakat suku Tengger akan mengadakan ritual ruwatan, seluruh masyarakat saling bergotong royong dan membantu satu sama lain. Hal tersebut merupakan cerminan dari pancasila sila ke...
- A. Ketiga
 - B. Keempat
 - C. Kelima
 - D. Kedua
10. Indonesia adalah Negara yang memiliki keragaman masyarakat, banyak sekali suku bangsa, bahasa, budaya dan agama yang ada di Indonesia sehingga bangsa Indonesia memiliki semboyan yaitu...
- A. Esa Hilang Dua Terbilang
 - B. Ing Ngarso Sun Tuladha
 - C. Tut Wuri Handayani
 - D. Bhineka Tunggal Ika

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. D
4. C
5. B
6. D
7. B
8. B
9. A
10. D

PENILAIAN

1. PEDOMAN PENSKORAN

Pilihan Ganda

No. 1 Skor maksimal = 1

No. 2 Skor maksimal = 1

No. 3 Skor maksimal = 1

No. 4 Skor maksimal = 1

No. 5 Skor maksimal = 1

No. 6 Skor maksimal = 1

No. 7 Skor maksimal = 1

No. 8 Skor maksimal = 1

No. 9 Skor maksimal = 1

No. 10 Skor maksimal = 1

Skor Maksimal = 10

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
dst			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SDN 2 Petekeyan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 1/ Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa.
Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam bahasa daerah di Indonesia
 - 3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya.
 - 3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari hari
 - 3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah
 - 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.
 - 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.
 - 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”, siswa dapat memahami penyebab punahnya bahasa daerah dengan tepat.
2. Setelah memahami penyebab punahnya bahasa daaerah, siswa mampu memberikan contoh cara melestarikan bahasa daerah dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar peta bahasa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di tiga puluh empat provinsi di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman bahasa daerah di Indonesia, siswa mampu memahami keragaman bahasa di tiga puluh empat provinsi di Indonesia dengan benar.
5. Dengan mengidentifikasi gambar salah satu pulau di Indonesia, siswa mampu menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah berdasarkan gambar salah satu pulau di Indonesia dengan benar.

Lampiran 6

E. MATERI

- Penyebab punah dan cara melestarikan bahasa Indonesia
- Bahasa daerah di 34 provinsi di Indonesia
- Kosa Kata bahasa daerah di 34 Provinsi

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam kepada siswa. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi semut “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. <i>(Tanggung Jawab)</i> c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>(Religius)</i> d. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. <i>(Nasionalis)</i> e. Siswa melakukan tepuk PPK dan menyanyikan mars PPK f. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. g. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan	15

	<p>menyimak teks tentang “Tetap Teman Mesti Beda”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai judul dan isi cerita.</p> <p>h. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>i. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “setiap hari kalian menggunakan bahasa apa untuk berkomunikasi?”</p> <p>j. Guru merespon berbagai jawaban siswa.</p> <p>k. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diberikan pertanyaan oleh guru, “Apa yang kalian ketahui tentang bahasa daerah?” 2) Guru merespon berbagai jawaban dari siswa. 3) Siswa membaca teks “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah” 4) Siswa mengidentifikasi penyebab punahnya bahasa daerah dan memberikan contoh cara melestarikannya. 5) Siswa mengidentifikasi gambar peta bahasa daerah di Indonesia yang ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 6) Siswa bersama guru menunjukkan nama bahasa daerah yang ada di 34 provinsi yang ada di Indonesia. 7) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang ragam bahasa daerah di Indonesia. (Menanya) 	35

	<p>8) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan urutan angka yang disebutkan siswa. Misalnya siswa yang menyebutkan angka 1 bergabung dengan siswa yang menyebutkan angka 1, siswa yang menyebutkan angka 2 bergabung dengan siswa yang menyebutkan angka 2, begitu seterusnya hingga terbentuk menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. <i>(Toleransi)</i></p> <p>9) Setiap kelompok diberi 1 bendel lembar kerja peserta didik selama 15 menit (LKPD) <i>(Disiplin)</i></p> <p>10) Siswa mencari referensi dari berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal LKPD. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>11) Siswa berdiskusi untuk mengerjakan soal LKPD dengan bimbingan guru. <i>(Kerjasama)</i></p> <p>12) Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan sesuai petunjuk pengerjaan (Mengasosiasikan)</p> <p>13) Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas menjelaskan hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan) (Percaya Diri)</p> <p>14) Setelah aktivitas diskusi kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>15) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p>	
Penutup	a. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan	20

	<p>hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tes evaluasi.</p> <p>c. Guru mengkoreksi hasil tes.</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, masih terkait dengan tema Indahya Keragaman di Negeriku.</p> <p>e. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah “Gundul Gundul Pacul”. (<i>Nasionalis</i>)</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama. (<i>Religius</i>)</p>	
--	--	--

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Gambar Peta Bahasa Daerah di Indonesia
- b. Sumber :

1. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
2. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap
1. Teknik : Pengamatan
 2. Bentuk : Daftar Cek Skala
 3. Instrumen : Rubrik Penilaian
- b. Penilaian Keterampilan
1. Teknik : Unjuk Kerja
 2. Bentuk : Daftar Cek Skala
 3. Instrumen : Rubrik Penilaian

Lampiran 6

c. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Soal Pilihan Ganda
3. Instrumen : Soal Evaluasi

Jepara, 19 Februari 2020

Guru Kelas IV


Setyo Puji, S.Pd

Peneliti

Nanda Ayu Febrian
NIM.1401416180

Kepala Sekolah
SDN 2 Petekyeayan


M. Yazid, S.Pd
NIP. 196206051986081002

Lampiran 6

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 1/Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam bahasa daerah	Penyebab punah dan cara	1. Kegiatan awal, guru membuka pelajaran, presensi, memotivasi	Religius, Nasionalis, Jujur,	Ranah <u>Pengetahuan</u>	2 X 35 Menit	Kemendik bud. 2017. Buku

Lampiran 6

budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	<p>di Indonesia</p> <p>3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya.</p> <p>3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil</p>	<p>melestarikan bahasa Indonesia</p> <p>Bahasa daerah di 34 provinsi di Indonesia</p> <p>Kosa Kata bahasa daerah di 34 Provinsi</p>	<p>siswa, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dilanjutkan menginformasikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Pada kegiatan inti, siswa membaca teks tentang Bahasa Daerah di Indonesia yang Terancam Punah di Indonesia, lalu siswa mengidentifikasi penyebab punah bahasa daerah dan cara melestarikannya, siswa mengamati gambar peta bahasa daerah di Indonesia dan mengidentifikasi bahasa daerah di</p>	<p>Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja sama, Toleransi, Percaya diri.</p>	<p><u>Teknik Penilaian</u> Tes Tertulis</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u> Soal Pilihan Ganda</p> <p><u>Instrumen</u> Soal Evaluasi</p> <p><u>Ranah Sikap</u></p> <p><u>Teknik Penilaian</u> Pengamatan</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u> Daftar Cek Skala</p> <p><u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p>	<p>Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Kemendikbud. 2017. Buku</p>
--	---	---	---	---	---	---

Lampiran 6

	<p>diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.</p>		<p>tigas puluh empat Provinsi Indonesia. Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, lalu mengarahkan siswa untuk mencari materi pada buku yang relevan. Setelah siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, siswa diberikan tugas untuk berdiskusi mengerjakan soal LKPD. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>3. Kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, siswa</p>		<p><u>Ranah</u> psikomotor <u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Unjuk Kerja <u>Bentuk</u> <u>Penilaian</u> Daftar Cek <u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p>	<p>Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
--	--	--	--	--	---	---

Lampiran 6

			mengerjakan tes evaluasi, guru menganalisis hasil pekerjaan siswa dan menutup pelajaran.				
--	--	--	--	--	--	--	--

MEDIA PEMBELAJARAN



BAHAN AJAR

Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satusatunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

RAGAM BAHASA DAERAH DI INDONESIA

Indonesia adalah negara yang memiliki keragam suku bangsa sehingga menimbulkan perbedaan budaya, bahasa, agama, adat istiadat dan lain sebagainya. Sehingga perlu adanya bahasa yang menjadi pemersatu di Indonesia yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa memiliki fungsi dalam kehidupan masyarakat, antara lain :

5. fungsi estetik atau keindahan karena bahasa daerah bisa dibuat untuk membuat syair, dan sejenisnya,
6. fungsi etika atau sopan santun yang mana setiap bahasa daerah memiliki tingkatan penggunaannya,
7. sebagai alat komunikasi dengan masyarakat daerah tersebut,
8. sebagai ciri khas suatu daerah

Berikut ini adalah nama bahasa daerah di Indonesia beserta beberapa contoh penggunaannya.

No.	Daerah	Bahasa
1	Sumatra	<p>Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komeriing, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, Lekon, dan Haloban.</p> <p>Bahasa Minang : Onde mande, lamak bana! (Ya ampun Ibu, enak sekali makanan ini!)</p>
2	Jawa	<p>Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.</p> <p>Bahasa Osing : Isun memengan ambi riko wingenanek (aku bermain dengan kamu kemarin) Bahasa osing dapat ditemui pada lagu lagu dangdut kekinian seperti lagu lungset dan lain sebagainya.</p>

3	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	<p>Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkulu, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kambera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo', Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.</p> <p>Bahasa Bali : Kenken Kabare? (Bagaimana Kabarnya?)</p>
4	Kalimantan	<p>Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Bolongan, Bukat, Bukitan, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang, Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan Kembayan.</p> <p>Bahasa Iban : Aku jual kasut begulai akak (aku menjual sepatu bersama kakak)</p>
5	Sulawesi	<p>Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahonsuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, Bambam, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budong-Budong, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Dondo, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili.</p> <p>Bahasa Bugis : Iga asengmu? (Siapa namamu?) Asengku Budi! (Namaku Budi!)</p>

Lampiran 6

6	Maluku	<p>Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Boano, Bobot, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloor, Dobel, Elpaputih, Emplawas, Fordata, Galela, Gamkonora, Gane, Gebe, Geser-Gorom, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Ili'uun.</p> <p>Bahasa Maluku : Beta tar tau batagor (Saya tidak suka menegur orang)</p>
7	Papua	<p>Abrab, Aghu, Airoran, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya, Kawamsu, Kayagar, Kimaan, Kendat, dan Inanwatan.</p> <p>Bahasa Asmat : Ko mo goyang ma kitorang ka? (kamu mau menari bersama kami?)</p>

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok :

Anggota : (1)
(2)
(3)
(4)
(5)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Kerjakan soal berikut pada lembar *word square* yang tersedia dengan cara mengarasir kotak kotak yang tersedia.
3. Jelaskan tentang keunikan dari nama rumah adat yang kalian temukan.



Sebutkan nama bahasa daerah yang kalian temukan serta tulis asal daerahnya pada lembar berikut !

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendiidkan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam bahasa daerah di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari hari	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman , ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian
	4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian
	4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang bahasa daerah dan contoh kosa kata bahasa daerah.	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Daftar Cek	Rubrik Penilaian

Lampiran 6

alam di lingkungannya.						
------------------------	--	--	--	--	--	--

Lampiran 6

Rubrik Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas
2	Berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik berteman dengan semua orang	Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman berbeda agama	Peserta didik berteman dengan membedakan agama

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Religius								Keterangan	Tindak Lanjut
		Berdoa				Toleransi					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1											
2											
3											
4											
5											

Jepara,
 Guru Kelas IV

.....

Lampiran 6

Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Penampilan peserta didik saat pembelajaran.	Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku)	Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi)
2	Menyanyikan lagu nasional sebelum mulai pembelajaran (Nasionalis)	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan lancar dan sikap yang benar	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang benar tetapi kurang lancar	Peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya dengan kurang lancar dan sikap kurang benar	Peserta didik tidak menyanyikan lagu nasional
3	Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama)	Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok	Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok	Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok	Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok
4	Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi

Lampiran 6

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Sikap																Keterangan	Tindak Lanjut
		Disiplin				Nasionalis				Kerjasama				Mandiri					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Lampiran 6

Instrumen Penilaian Afektif/Sikap

- Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang di Amati	Kriteria
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri
Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi

Petunjuk penilaian :

Skor 0 jika tidak terdapat kriteria yang terpenuhi

Skor 1 jika terdapat 1 kriteria yang terpenuhi

Skor 2 jika terdapat 2 kriteria yang terpenuhi

Skor 3 jika terdapat 3 kriteria yang terpenuhi

Skor 4 jika terdapat 4 kriteria yang terpenuhi

Lampiran 6

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total
		Toleransi	Percaya Diri	Bekerjasama	Disiplin	

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali) = 4, B (Baik) = 3, C (Cukup) = 2, D(Kurang)=1

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6

Instrumen Penilaian Keterampilan

- Rubrik Penilaian

Aspek yang diamati	Deksripsi
Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas	1. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas
	2. Memaparkan hasil diskusi secara jelas
	3. Menyampaikan pendapat secara logis
	4. Menjawab pertanyaan dengan benar

Petunjuk penilaian

- Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas (Perlu Pendampingan)
- Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas (Cukup)
- Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas (Baik)
- Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas (Sangat Baik)

Aspek yang diamati	Deksripsi
Menyajikan hasil diskusi secara tertulis tentang bahasa daerah dan contoh penerapannya	1. Menyebutkan minimal 1 bahasa daerah dan contoh penerapannya
	2. Menyebutkan minimal 2 bahasa daerah dan contoh penerapannya
	3. Menyebutkan minimal 3 bahasa daerah dan contoh penerapannya
	4. Menyebutkan minimal 4 bahasa daerah dan contoh penerapannya

Petunjuk penilaian

- Skor 1 apabila melakukan aktivitas nomor 1 (Perlu Pendampingan)
- Skor 2 apabila melakukan aktivitas nomor 2 (Cukup)
- Skor 3 apabila melakukan aktivitas nomor 3 (Baik)
- Skor 4 apabila melakukan aktivitas nomor 4 (Sangat Baik)

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Bahasa Daerah

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah	Nomor Soal
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi macam macam bahasa daerah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan tentang bahasa di Indonesia • Siswa dapat menganalisis fungsi bahasa daerah • Siswa dapat menentukan salah satu bahasa daerah 	Pilihan Ganda	Level 1	1
				Level 3	2
				Level 2	5
	3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengelompokkan nama bahasa daerah sesuai asal daerahnya. • Siswa dapat memasangkan pakaian adat sesuai asal daerahnya 	Pilihan Ganda	Level 1	3,4
				Level 1	9
3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari hari	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan penerapan bhasa dari suatu daerah 	Pilihan Ganda	Level 2	7,8	
3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan cara melestarikan bahasa daerah. • Siswa dapat menyebutkan cara meestarikan bahasa daerah 	Pilihan Ganda	Level 2	10	
			Level 3	6	

SOAL EVALUASI

Nama :

SKOR

Nomor :

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d pada setiap jawaban yang benar!

1. Bahasa nasional bangsa Indonesia adalah bahasa...
 - A. Sunda
 - B. Ibu
 - C. Indonesia
 - D. Batak

2. Cermati pernyataan berikut.
 1. Bali
 2. Jawa
 - 3 Sumatera
 4. Papua
 - a. Bahasa Batak
 - b. Bahasa Bali
 - c. Bahasa Airo
 - d. Bahasa Madura
 Manakah yang merupakan pasangan bahasa daerah yang benar...
 - A. 1c, 2a, 3d, 4b
 - B. 1b, 2d, 3a, 4c
 - C. 1a, 2b, 3c, 4d
 - D. 1d, 2c, 3b, 4a

3. Ana berasal dari Bali ia bersekolah di Malaysia, disana ini bertemu dengan sekelompok orang berbicara menggunakan bahasa Jawa dan ia berpendapat bahwa mereka berasal dari Jawa. Berdasarkan cerita tersebut dapat dinyatakan bahasa Daerah berfungsi sebagai ...
 - A. Alat pemersatu
 - B. Penghubung masyarakat
 - C. Identittas Daerah
 - D. Alat Komunikasi

4. Salah satu daerah di Indonesia yang paling banyak memiliki penduduk yang berbicara menggunakan bahasa Badui, Betawi, Indonesia Peranakan,Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger. adalah bahasa dari daerah...
 - A. Sumatra
 - B. Bali
 - C. Papua
 - D. Jawa

5. Cematilah pernyataan berikut!
 1. Bahasa Sasak berasal dari daerah Maluku
 2. Bahasa Osing berasal dari daerah Bali
 3. Bahasa Badui berasal dari daerah Baduy
 4. Bahasa Sunda dari daerah Jawa
 Dari pernyataan diatas, manakah pernyataan yang benar...
 - A. 1 dan 4
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4

Lampiran 6

6. Papua memiliki 384 bahasa daerah yang aktif dituturkan oleh masyarakat setempat. Berikut ini manakah yang bukan termasuk bahasa daerah masyarakat Papua adalah bahasa ...
- A. Osing
B. Asmat
C. Badui
D. Sasak
7. Tono dilatih oleh orangtuanya untuk berbicara menggunakan bahasa Jawa dalam keseharian. Pernyataan tersebut merupakan bentuk peran dalam melestarikan bahasa daerah
- A. Guru
B. Pemerintah
C. Keluarga
D. Masyarakat
8. Budi berkata.”Bundo pergi ke pasar” Bundo adalah sebutan untuk seorang Ibu yang berasal dari kosakata bahasa daerah...
- A. Kalimantan
B. Maluku
C. Sulawesi
D. Sumatera
9. Amatilah percakapan berikut!

Tono	: Kowe weruh Bayu?
Ani	: Orak Ton..

Percakapan diatas merupakan contoh penggunaan bahasa daerah...

- A. Sulawesi
B. Bali
C. Jawa
D. Kalimantan
10. Berikut yang bukan merupakan cara melestarikan bahasa daerah...
- A. Mengikuti pelajaran bahasa daerah
B. Berbicara mengikuti trend kekinian
C. Berbicara bahasa daerah sejak kecil
D. Mendengarkan lagu lagu daerah

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. B | 7. D |
| 3. D | 8. C |
| 4. B | 9. B |
| 5. D | 10. B |

PENILAIAN**1. PEDOMAN PENSKORAN****Pilihan Ganda**

No. 1 Skor maksimal = 1

No. 2 Skor maksimal = 1

No. 3 Skor maksimal = 1

No. 4 Skor maksimal = 1

No. 5 Skor maksimal = 1

No. 6 Skor maksimal = 1

No. 7 Skor maksimal = 1

No. 8 Skor maksimal = 1

No. 9 Skor maksimal = 1

No. 10 Skor maksimal = 1

Skor Maksimal = 10

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			

Lampiran 6

2			
3			
dst			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2/Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta	3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat dari tiga	Nama Rumah Adat di 34 Provinsi di Indonesia Keunikan Rumah Adat di 34	1. Kegiatan awal, guru membuka pelajaran, presensi, memotivasi siswa, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dilanjut menginformasikan	Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri, dan	<u>Ranah</u> Pengetahuan <u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Tes Tertulis	2 X 35 Menit	Kemendik bud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragama

Lampiran 7

<p>hubungannya dengan karakteristik ruang,</p>	<p>puluh empat provinsi di Indonesia.</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di</p>	<p>Provinsi di Indonesia</p>	<p>tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar rumah adat dilanjutkan dengan bermain peran menentukan rumah adat sesuai asal suatu provinsi pada gambar, siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang gambar rumah Adat Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, lalu mengarahkan siswa untuk mencari materi pada buku yang relevan, siswa diberikan tugas untuk bekerjasama mencari kata-kata</p>	<p>Keberanian</p>	<p><u>Bentuk Penilaian</u></p> <p>Soal Pilihan Ganda</p> <p><u>Instrumen:</u></p> <p>Soal Evaluasi</p> <p><u>Ranah</u></p> <p>Sikap</p> <p><u>Teknik Penilaian</u></p> <p>Pengamatan</p> <p><u>Bentuk Penilaian</u></p> <p>Daftar Cek Skala</p> <p><u>Instrumen</u></p> <p>Rubrik Penilaian</p>	<p>n di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Kemendik bud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragama</p>
--	--	------------------------------	---	-------------------	---	---

	<p>Indonesia</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p>		<p>pada kotak yang berhubungan dengan materi rumah adat yang telah diajarkan, lalu mendiskusikan penjelasannya dengan teman sekelompok. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas .</p> <p>3. Kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, siswa mengerjakan tes evaluasi, guru menganalisis hasil pekerjaan siswa dan menutup pelajaran.</p>		<p><u>Ranah</u> Keterampilan</p> <p><u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Unjuk Kerja</p> <p>Bentuk Penilaian Daftar Cek</p> <p><u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p>		<p>n di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
--	---	--	--	--	--	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol Pertemuan ketiga

Nama Sekolah	: SDN 2 Petekeyan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 2/ Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Setelah mengamati gambar rumah adat tiga puluh empat provinsi di Indonesia, siswa dapat menyebutkan rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia dengan benar.
- 2) Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang rumah adat di Indonesia, siswa dapat menjelaskan tentang konsep rumah adat di Indonesia dengan tepat.
- 3) Dengan mengidentifikasi gambar rumah adat salah satu provinsi di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang keunikan rumah adat salah satu provinsi di Indonesia.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri.

E. MATERI

- Nama Rumah Adat di 34 Provinsi di Indonesia
- Keunikan Rumah Adat di 34 Provinsi di Indonesia

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab.

Model : Konvensional

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam kepada siswa. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi semut “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. <i>(Tanggung Jawab)</i> c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing- 	15

	<p>masing. (Religius)</p> <p>d. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Nasionalis)</p> <p>e. Siswa melakukan tepuk PPK dan menyanyikan mars PPK</p> <p>f. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.</p> <p>g. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menyimak cerita tentang “Tetap Teman Meski Berbeda”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai judul dan isi cerita.</p> <p>h. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>i. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>j. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “kita sekarang tinggal di provinsi? Adakah yang tau rumah adat yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah?”</p> <p>k. Guru merespon berbagai jawaban siswa.</p> <p>l. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan pertanyaan “Apa yang kalian ketahui tentang rumah adat?” 2. Guru merespon berbagai jawaban dari siswa. 3. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru tentang rumah adat dari 34 Provinsi di Indonesia. (Mengamati) 4. Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang gambar rumah adat 34 Provinsi di Indonesia. (Menanya). 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan urutan angka yang disebutkan siswa. Misalnya siswa yang menyebutkan angka 1 bergabung dengan siswa yang menyebutkan angka 1, siswa yang menyebutkan angka 2 bergabung dengan 	35

	<p>siswa yang menyebutkan 2, begitu seterusnya hingga terbentuk menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Toleransi)</p> <p>6. Setiap kelompok diberi 1 bendel lembar kerja peserta didik selama 15 menit (LKPD) (Disiplin)</p> <p>7. Siswa mencari referensi dari berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal LKPD. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>8. Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada papan Word Square dengan bimbingan guru. (Kerjasama, Teliti)</p> <p>9. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan sesuai petunjuk pengerjaan (Mengasosiasikan)</p> <p>10. Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menemukan kata pada kotak word square sesuai soal yang diterima, lalu menjelaskan hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan) (Percaya Diri)</p> <p>11. Setelah aktivitas diskusi kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tes evaluasi selama 10 menit (Disiplin).</p> <p>c. Guru mengoreksi hasil tes evaluasi.</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, masih terkait dengan tema Indahnnya Keragaman di Negeriku.</p> <p>e. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah “Suwe Ora Jamu. (Nasionalis)</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama. (Religius)</p>	20

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Gambar Rumah Adat, Papan Word Square
- b. Sumber :
1. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
 2. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap
1. Teknik : Pengamatan
 2. Bentuk : Daftar Cek Skala
 3. Instrumen : Rubrik Penilaian
- b. Penilaian Keterampilan
1. Teknik : Unjuk Kerja
 2. Bentuk : Daftar Ceck
 3. Instrumen : Rubrik Penilaian
- c. Penilaian Pengetahuan
1. Teknik : Tes Tertulis
 2. Bentuk : Soal Pilihan Ganda
 3. Instrumen : Soal Evaluasi

Guru Kelas IV



Setyo Puji, S.Pd

Jepara, Februari 2020

Peneliti



Nanda Ayu Febrian
NIM.1401416180



BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SDN 2 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya di Negeriku
 Pembelajaran ke : 3

IPS	
Kompetesi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

• Materi Nama-Nama Rumah Adat

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut :

Rumah Adat di Negeriku Indonesia

No.	Daerah	Rumah Adat
1	Aceh	Rumoh Aceh, rumah Krong Bade
2	Sumatra Utara	Sumatra Utara Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon
3	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4	Riau	Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung,

Lampiran 7

		rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik
5	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong
6	Jambi	Rumah Panggung
7	Bengkulu Rumah	Rumah Bubungan Lima
8	Sumatera Selatan	Rumah Limas
9	Bangka Belitung	Rumah Rakit dan rumah Limas
10	Lampung	Rumah Nuwou Sesat
11	Jawa Barat	Rumah Kasepuhan
12	Banten	Rumah Adat Baduy
13	DKI Jakarta	Rumah Kebaya dan rumah Gudang
14	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15	D.I. Yogyakarta	Rumah Joglo
16	Jawa Timur	Rumah Joglo
17	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
18	Kalimantan Tengah	Rumah Betang
19	Kalimantan Utara	Rumah Baloy
20	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
21	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
22	Bali	Gapura Candi Bentar
23	Sulawesi Utara	Laikas
24	Gorontalo Rumah	Rumah Adat Doloupa
25	Sulawesi Tengah	Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar,
26	rumah Tambi	rumah Tambi
27	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandar
28	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan
29	Sulawesi Tenggara	Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua
30	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana

Lampiran 7

31	Maluku Rumah Baileo	Rumah Baileo
32	MalukuUtara	Rumah Baileo
33	Papua Barat	Honai
34	Papua	Honai

Lampiran 7

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Tanggal :
 Kegiatan : Menentukan nama dan asal rumah adat serta keunikan dari
 rumah adat sesuai dengan gambar yang tersedia
 Indikator :

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
 3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

- 1) Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
- 2) Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Sebutkan nama dan asal daerah rumah adat tersebut
2. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

Lampiran 7

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Tanggal :
 Kegiatan : Menentukan nama dan asal rumah adat serta keunikan dari
 rumah adat sesuai dengan gambar yang tersedia
 Indikator :

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di
 Indonesia

3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di
 Indonesia.

4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di
 Indonesia

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di
 Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Sebutkan nama dan asal daerah rumah adat tersebut
2. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

Lampiran 7

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Tanggal :
 Kegiatan : Menentukan nama dan asal rumah adat serta keunikan dari
 rumah adat sesuai dengan gambar yang tersedia
 Indikator :

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
 3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Sebutkan nama dan asal daerah rumah adat tersebut
2. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

Lampiran 7

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Tanggal :
 Kegiatan : Menentukan nama dan asal rumah adat serta keunikan dari
 rumah adat sesuai dengan gambar yang tersedia

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia

3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.

4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Sebutkan nama dan asal daerah rumah adat tersebut
2. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

Lampiran 7

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/
 Pembelajaran : 3
 Tanggal :
 Kegiatan :

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia

3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.

4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembar yang tersedia.



1. Sebutkan nama dan asal daerah rumah adat tersebut
2. Jelaskan keunikan dari rumah adat tersebut!

Lampiran 7

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tigapuluh empat provinsi di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.2 Mengidentifikasi keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian
	4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian
	4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian

Rubrik Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas
2	Berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik berteman dengan semua orang	Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman berbeda agama	Peserta didik berteman dengan membedakan agama

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Religius								Keterangan	Tindak Lanjut
		Berdoa				Toleransi					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1											
2											
3											
4											
5											

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Lampiran 7

Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Penampilan peserta didik saat pembelajaran.	Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku)	Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi)
2	Menyanyikan lagu nasional sebelum mulai pembelajaran (Nasionalis)	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan lancar dan sikap yang benar	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang benar tetapi kurang lancar	Peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya dengan kurang lancar dan sikap kurang benar	Peserta didik tidak menyanyikan lagu nasional
3	Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama)	Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok	Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok	Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok	Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok
4	Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Lampiran 7

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Sikap																Keterangan	Tindak Lanjut
		Disiplin				Nasionalis				Kerjasama				Mandiri					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Jebara,
Guru Kelas IV

.....

Lampiran 7

Instrumen Penilaian Afektif/Sikap

- Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang di Amati	Kriteria
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri
Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi

Lampiran 7

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total
		Toleransi	Percaya Diri	Bekerjasama	Disiplin	

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali) = 4, B (Baik) = 3, C (Cukup) = 2, D(Kurang)=1

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 7

Instrumen Penilain Keterampilan

- Rubrik Penilaian

Aspek yang diamati	Deksripsi
Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas	5. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas
	6. Memaparkan hasil diskusi secara jelas
	7. Menyampaikan pendapat secara logis
	8. Menjawab pertanyaan dengan benar

Petunjuk penilaian

- Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas
- Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas
- Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas
- Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas

Aspek yang diamati	Skor	Deksripsi
Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat	4	Menyebutkan nama dan asal rumah adat beserta menjelaskan keunikannya.
	3	Tidak menyebutkan nama asal rumah adat , hanya menjelaskan keunikannya.
	2	Menyebutkan nama dan asal rumah adat, tidak menjelaskan keunikannya.
	1	Tidak menyebutkan nama dan asal rumah adat beserta tidak menjelaskan keunikannya.

Petunjuk penilaian

- Skor 1 apabila melakukan aktivitas nomor 1 (Perlu Pendampingan)
- Skor 2 apabila melakukan aktivitas nomor 2 (Cukup)
- Skor 3 apabila melakukan aktivitas nomor 3 (Baik)
- Skor 4 apabila melakukan aktivitas nomor 4 (Sangat Baik)

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Rumah Adat

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah	Nomor Soal
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Mengidentifikasi ragam rumah adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia	• Siswa dapat menyebutkan nama-nama rumah adat di Indonesia sesuai dengan asal provinsinya.	Pilihan Ganda	Level 1	1,2,9
		• Siswa dapat menganalisis rumah adat antar daerah	Pilihan Ganda	Level 3	7
	3.2.2 Menjelaskan keunikan rumah adat di tiga puluh empat provinsi di	• Siswa dapat memasang rumah adat sesuai asal provinsinya.		Level 1	6,8
		• Siswa dapat menggambarkan tentang bentuk suatu rumah adat	Pilihan Ganda	Level 2	3,4
		• Siswa dapat menentukan rumah adat di Indonesia berdasarkan fungsi dan bentuknya.	Pilihan Ganda	Level 1	10
		• Siswa dapat menunjukkan keunikan rumah adat di Indonesia	Pilihan Ganda	Level 1	5

SOAL EVALUASI

Nama :	SKOR
Nomor :	

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d pada setiap jawaban yang benar!

1. Budi akan membuat rumah adat dengan model atap berbentuk bundar kerucut. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Budi akan membuat rumah adat..
 - A. Tongkonan
 - B. Joglo
 - C. Honai
 - D. Gadang
2. Jono akan membuat rumah bentuk panggung, Jono berasal dari daerah...
 - A. Sumatra
 - B. Kalimantan
 - C. Sulawesi
 - D. Jambi
3. Ambar pergi keraton Yogyakarta, diberikan penjelasan bahwa keraton Yogyakarta menghadap ke selatan, yaitu arah yang ditunjukkan untuk...
 - A. Menghormati para leluhur
 - B. Penguasa pantai Selatan
 - C. Roh roh halus penjaga rumah
 - D. Pencipta alam semesta
4. Ayu melihat semua rumah memiliki pintu berbentuk gapura ketika ia pergi liburan. Dari pernyataan tersebut, Ayu melihat rumah adat daerah ...
 - A. Maluku
 - B. Bali
 - C. NTB
 - D. Jawa
5. Rumah adat yang memiliki bentuk pendopo dengan peyangga 4 tiang adalah rumah adat...
 - A. Kasunanan
 - B. Joglo
 - C. Honai
 - D. Kasepuhan
6. Cermati pernyataan berikut !
 1. Atap rumah berbentuk bulat kerucut.
 2. Memiki 4 tiang penyangga rumah.
 3. Atap rumah berbentuk tanduk kerbau.
 4. Pintu rumah berbentuk Gapura
 Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan keunikan dari rumah adat daerah Sumatera Barat...
 - A. 2
 - B. 1
 - C. 4
 - D. 3

Lampiran 7

7. Cermatilah pernyataan berikut!

1. Rumah Honai berasal dari daerah Sumatera Selatan
2. Rumah Kebaya berasal dari DKI Jakarta
3. Rumah Kasepuhan berasal dari Jawa Barat
4. Rumah Baloy berasal dari Riau

Dari pernyataan diatas manakah pernyataan nama rumah adat da nasal provinya yang benar ...

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | C. 1 dan 4 |
| B. 3 dan 4 | D. 2 dan 3 |

8. Amatilah pernyataan berikut!

1. Rumah Gadang berasal dari Sumatera Barat
2. Rumah Joglo berasal dari Papua
3. Rumah Honai berasal dari Maluku
4. Rumah Kasepuhan berasal dari Jawa Barat

Manakah pasangan nama rumah adat dan asal daerahnya yang benar..

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 4 | C. 3 dan 4 |
| B. 2 dan 3 | D. 3 dan 1 |

9. Amatilah Gambar berikut!



Gambar diatas adalah rumah adat...

- | | |
|-----------|---------------|
| A. Gadang | C. Panggung |
| B. Limas | D. Krong Bade |

10. Amatilah gambar berikut!



Gambar diatas adalah gambar rumah adat daerah Riau yang biasa digunakan untuk berkumpul dan bermusyawarah yang disebut...

- | | |
|---------------|------------------------|
| A. Krong Bade | C. Kasepuhan |
| B. Limas | D. Salaso Jatuh Kembar |

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. D | 7. C |
| 3. B | 8. A |
| 4. B | 9. D |
| 5. C | 10. D |

PENILAIAN**1. Pedoman Penskoran****Pilihan Ganda**

No. 1 Skor maksimal = 1

No. 2 Skor maksimal = 1

No. 3 Skor maksimal = 1

No. 4 Skor maksimal = 1

No. 5 Skor maksimal = 1

No. 6 Skor maksimal = 1

No. 7 Skor maksimal = 1

No. 8 Skor maksimal = 1

No. 9 Skor maksimal = 1

No. 10 Skor maksimal = 1

Skor Maksimal = 10

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
dst			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2/Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya	3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.	Pakaian Adat 34 Provinsi di Indonesia Keunikan Pakaian Adat 34 Provinsi di	1. Kegiatan awal, guru membuka pelajaran, presensi, memotivasi siswa, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dilanjut menginformasikan tujuan pembelajaran.	Religius, Nasionalis, Disiplin, Jujur, Tanggung jawab, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri	<u>Ranah</u> Pengetahuan <u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Tes Tertulis <u>Bentuk</u> <u>Penilaian</u> Soal Pilihan Ganda	2 X 35 Menit	Kemendik bud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di

dengan karakteristik ruang,	<p>4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia</p>	Indonesia	<p>2. Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar pakaian adat di Indonesia, siswa bertanya jawab dengan guru tentang ragam pakaian adat di Indonesia. Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, lalu siswa diarahkan untuk mencari sumber belajar tentang materi pakaian adat yang relevan, siswa diberikan soal LKPD, lalu mendiskusikannya dengan teman sekelompok. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi secara lisan dan tulis.</p> <p>3. Kegiatan akhir,</p>		<p><u>Instrumen</u> Soal Evaluasi</p> <p><u>Ranah</u> Sikap <u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Pengamatan <u>Bentuk</u> <u>Penilaian</u> Daftar Cek Skala <u>Instrumen</u> Rubrik Penilaian</p> <p><u>Ranah</u> Keterampilan <u>Teknik</u> <u>Penilaian</u> Unjuk Kerja <u>Bentuk</u> <u>Penilaian</u> Daftar Cek <u>Instrumen:</u> Rubrik Penilaian</p>	<p>Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu</p>
-----------------------------	--	-----------	--	--	---	--

			siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, siswa mengerjakan tes evaluasi, guru menganalisis hasil pekerjaan siswa dan menutup pelajaran.				Kurikulum 2013". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
--	--	--	--	--	--	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol Pertemuan ke-empat

Nama Sekolah	: SDN 2 Petekeyan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 2/ Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Setelah mengamati gambar rumah adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia, siswa dapat mengenali rumah adat dari tigapuluh empat provinsi di Indonesia dengan benar.
- 2) Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang rumah adat di Indonesia, siswa dapat mengetahui fungsi rumah adat di Indonesia dengan tepat.
- 3) Dengan mengamati papan *Word Square*, siswa mampu menentukan nama salah satu pakaian adat di Indonesia berdasarkan gambar pakaian adat dengan benar..
- 4) Dengan mengidentifikasi gambar rumah adat salah satu provinsi di Indonesia, siswa mampu menyajikan hasil diskusi tentang keunikan rumah adat salah satu provinsi di Indonesia dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Disiplin, Jujur, Tanggung jawab, Teliti, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri

E. MATERI

- Pakaian Adat Tiga Puluh Empat Provinsi di Indonesia
- Keunikan Pakaian Adat Tiga Puluh Empat Provinsi di Indonesia

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam kepada siswa. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi semut “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. <i>(Tanggung Jawab)</i> c. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	15

	<p>(Religius)</p> <p>d. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Nasionalis)</p> <p>e. Siswa melakukan tepuk PPK dan menyanyikan mars PPK</p> <p>f. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.</p> <p>g. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menyimak cerita tentang “Tetap Teman Meski Berbeda”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai judul dan isi cerita.</p> <p>h. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>i. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.</p> <p>j. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “siapa yang pernah menggunakan kebaya atau beskap?”</p> <p>k. Guru merespon berbagai jawaban siswa.</p> <p>l. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bertanya kepada siswa, “Apa yang kalian ketahui tentang pakain adat?” 2) Guru merespon berbagai jawaban dari siswa. 3) Siswa mengamati gambar pakaian adat 34 provinsi di Indonesia. (Mengamati) 4) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang pakaian adat 34 provinsi di Indonesia. (Menanya) 5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang nama pakaian adat melalui gambar pakaian adat 34 provinsi di Indonesia 6) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan urutan angka yang disebutkan siswa. Misal siswa yang menyebutkan angka 1 bergabung dengan siswa yang menyebutkan angka 1, siswa yang 	35

	<p>menyebutkan angka 2 bergabung dengan siswa yang menyebutkan 2, begitu seterusnya hingga terbentuk 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. (<i>Toleransi</i>)</p> <p>7) Setiap kelompok diberi 1 bendel lembar kerja peserta didik selama 15 menit (LKPD) (<i>Disiplin</i>)</p> <p>8) Siswa mencari referensi dari berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal LKPD. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>9) Siswa berdiskusi untuk mengerjakan soal LKPD dengan bimbingan guru. (<i>Kerjasama</i>)</p> <p>10) Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan sesuai petunjuk pengerjaan (Mengasosiasikan)</p> <p>11) Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menemukan kata pada kotak word square sesuai soal yang diterima, lalu menjelaskan hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan) (<i>Percaya Diri</i>)</p> <p>12) Setelah aktivitas diskusi kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>13) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tes evaluasi selama 10 menit. (<i>Jujur, Disiplin</i>)</p> <p>c. Guru mengkoreksi hasil tes evaluasi</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, masih terkait dengan tema Indahya Keragaman di Negeriku.</p> <p>e. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang”. (<i>Nasionalis</i>)</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama. (<i>Religius</i>)</p>	20

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Gambar Pakaian Adat, Papan Word Square
- b. Sumber :
1. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,.
 2. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap
1. Teknik : Pengamatan
 2. Bentuk : Daftar Cek Skala
 3. Instrumen : Rubrik Penilaian
- b. Penilaian Keterampilan
1. Teknik : Unjuk Kerja
 2. Bentuk : Daftar Cek
 3. Instrumen : Rubrik Penilaian
- c. Penilaian Pengetahuan
1. Teknik : Tes Tertulis
 2. Bentuk : Soal Pilihan Ganda
 3. Instrumen : Soal Evaluasi

Guru Kelas IV



Setyo Puji, S.Pd

Jepara, 25 Februari 2020

Peneliti



Nanda Ayu Febrian
NIM.1401416180



MEDIA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 2 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indah nya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran ke : 4

IPS	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

- **Gambar 34 Pakaian Adat beserta Nama dan Asal Daerahnya**



BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SDN 2 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1/ Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran ke : 3

IPS	
Kompetesi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

• Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa. Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

No.	Daerah	Rumah Adat
1	Elee Balang	Aceh

2	Ulos	Sumatra Utara
3	Bundo Kandung, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8	Paksian	Belitung
9	Baju Pangsi	Banten
10	Kebaya	Jawa Barat
11	Kebaya	Jawa Tengah
12	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13	Pesa'an	Jawa Timur
14	Perang	Kalimantan Barat
15	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16	Baju Cele	Maluku
17	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara
18	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
19	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
20	Baju Bodo	Sulawesi Selatan
21	Payas Agung, Payas Madya, Payas Alit	Bali
22	Lambung (wanita) pegon (laki-laki)	NTB
23	Baju adat Amarasi (suku Dawan) , Tenun ikat dan Ti'i Langga (suku Rote)	NTT
24	Melayu Jambi	Jambi
25	Makuta (Pria) dan Biliu (Wanita)	Gorontalo
26	Baju Adat Nggembe	Sulawesi Tenggara
27	Pakaian Adat Kaur	Bengkulu
28	Tulang Bawang	Lampung
29	Baju Betawi	DKI Jakarta
30	Pattuqduq Towaine	Sulawesi Barat

31	Sapei Sapaq	Kalimantan Timur
32	Pakaian Sangkarut	Kalimantan Tengah
33	Rok rumbai	Papua
34	Ewer	Papua Barat

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 2 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 Negeriku

Pembelajaran : 4

Tanggal :

Kegiatan : Menentukan nama dan asal pakaian adat serta menjelaskan keunikan dari pakaian adat sesuai gambar.

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 2 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 Negeriku

Pembelajaran : 4

Tanggal :

Kegiatan : Menentukan nama dan asal pakaian adat serta menjelaskan keunikan dari pakaian adat sesuai gambar.

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 2 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 Negeriku

Pembelajaran : 4

Tanggal :

Kegiatan : Menemukan nama dan asal pakaian adat serta menjelaskan keunikan dari pakaian adat sesuai gambar.

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 2 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 Negeriku

Pembelajaran : 4

Tanggal :

Kegiatan : Menemukan nama dan asal pakaian adat serta menjelaskan keunikan dari pakaian adat sesuai gambar.

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
- 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
- 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Sekolah : SDN 2 Petekeyan
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : 7/ Indahny Keragaman
 di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya
 Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Tanggal :
 Kegiatan : Menemukan nama dan asal pakaian adat serta menjelaskan
 keunikan dari pakaian adat sesuai gambar.
 Indikator :

Kelompok :

Anggota :

(1)

(2)

(3)

(4)

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia
 3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.
 4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia
 4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang rumah adat salah satu provinsi di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal berikut secara berkelompok 4-5 orang.
2. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.



1. Carilah nama pakaian adat diatas pada papan *Word Square*!
2. Sebutkan asal daerah dan keunikan dari pakaian adat diatas!

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 7/ Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 2/ Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
	3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia.	Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa.	4.2.1 Mengumpulkan informasi tentang pakaian adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian
	4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang pakaian adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian
	4.2.3 Menyajikan hasil diskusi tentang pakaian adat salah satu provinsi di Indonesia	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Cek Skala	Rubrik Penilaian

Rubrik Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas
2	Berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan agama	Peserta didik berteman dengan semua orang	Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman berbeda agama	Peserta didik berteman dengan membedakan agama

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Religius								Keterangan	Tindak Lanjut
		Berdoa				Toleransi					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1											
2											
3											
4											
5											

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Penampilan peserta didik saat pembelajaran.	Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku)	Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi)	Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi)
2	Menyanyikan lagu nasional sebelum mulai pembelajaran (Nasionalis)	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan lancar dan sikap yang benar	Peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang benar tetapi kurang lancar	Peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya dengan kurang lancar dan sikap kurang benar	Peserta didik tidak menyanyikan lagu nasional
3	Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama)	Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok	Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok	Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok	Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok
4	Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri	Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi	Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Sikap																Keterangan	Tindak Lanjut
		Disiplin				Nasionalis				Kerjasama				Mandiri					
		SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB	SB	B	CB	PB		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Jepara,

Guru Kelas IV

.....

Instrumen Penilaian Afektif/Sikap

- Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang di Amati	Kriteria
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri
Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total
		Toleransi	Percaya Diri	Bekerjasama	Disiplin	

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali) = 4, B (Baik) = 3, C (Cukup) = 2, D(Kurang)=1

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

- Rubrik Penilaian

Aspek yang diamati	Deksripsi
Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas	3. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas
	4. Memaparkan hasil diskusi secara jelas
	5. Menyampaikan pendapat secara logis
	6. Menjawab pertanyaan dengan benar

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas

Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas

Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas

Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas

Aspek yang diamati	Skor	Deksripsi
Menyajikan hasil diskusi tentang pakaian adat	4	Menyebutkan nama dan asal pakaian adat beserta menjelaskan keunikannya
	3	Tidak menyebutkan nama asal pakaian adat, hanya menjelaskan keunikannya.
	2	Menyebutkan nama dan asal pakaian adat, tidak menjelaskan keunikannya.
	1	Tidak menyebutkan nama dan asal pakaian adat beserta tidak menjelaskan keunikannya.

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan aktivitas nomor 1 (Perlu Pendampingan)

Skor 2 apabila melakukan aktivitas nomor 2 (Cukup)

Skor 3 apabila melakukan aktivitas nomor 3 (Baik)

Skor 4 apabila melakukan aktivitas nomor 4 (Sangat Baik)

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Petekeyan
 Kelas/Semester : IV/II
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Pakaian Adat

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah	Nomor Soal	
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia	• Siswa dapat menentukan konsep tentang pakaian adat di Indonesia	Pilihan Ganda	Level 2	1	
		• Siswa dapat menjelaskan pakaian adat suatu daerah	Pilihan Ganda	Level 1	3,4	
		• Siswa dapat mengelompokkan pakaian adat sesuai asal daerahnya.	Pilihan Ganda	Level 2	2	
		• Siswa dapat menentukan pakaian adat sesuai asal daerahnya.	Pilihan Ganda	Level 1	9	
		• Siswa dapat menggambarkan fungsi dari pakaian adat daerah.	Pilihan Ganda	Level 2	8	
	3.2.2 Menjelaskan keunikan pakaian adat di tiga puluh empat provinsi di Indonesia.	• Siswa dapat menentukan tugas pemerintah dalam melestarikan pakaian adat daerah.	Pilihan Ganda	Level 2	5	
		• Siswa dapat menganalisis fungsi penggunaan pakaian adat.	Pilihan Ganda	Level 3	10	
		• Siswa dapat menganalisis keunikan pakaian adat di Indonesia.	Pilihan Ganda	Level 3	6.7	

SOAL EVALUASI

Nama :

SKOR

Nomor :

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d pada setiap jawaban yang benar!

1. Indonesia adalah Negara yang memiliki keragaman masyarakat, salah satunya adalah busana yang dikenakan oleh suku tertentu dalam acara adat. Pernyataan diatas menyatakan konsep tentang...
 - a. Pakaian Adat
 - b. Rumah Adat
 - c. Senjata Tradisional
 - d. Alat Musik Tradisional
2. Berikut ini adalah contoh pakaian adat yang benar sesuai daerah asalnya adalah
 - a. Ulos dari Jawa Barat
 - b. Beskap dari Sumatra Utara
 - c. Baju Pesa'an dari Jawa Timur
 - d. Kebaya dari Kalimantan Selatan
3. Pakaian adat daerah Sulawesi Selatan yang digunakan untuk pernikahan adalah pakaian Simpai, dimana pakaian adat ini hanya boleh digunakan oleh masyarakat yang termasuk golongan pendamping pemerintah di kerajaan saat upacara pernikahan. Pernyataan diatas termasuk fungsi pakaian adat sebagai...
 - a. Status Gender
 - b. Status Sosial
 - c. Simbol Agama
 - d. Simbol Budaya



4. Pakaian adat diatas merupakan pakaian adat dari daerah...
 - a. Sumatera Barat
 - b. Sulawesi Utara
 - c. Aceh
 - d. Riau
5. Apa nama pakaian adat dari gambar tersebut ...
 - a. Ulos
 - b. Kebaya
 - c. Pesa'an
 - d. Ulee Balang
6. Batik ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia. Pernyataan tersebut merupakan wujud pelestarian pakaian adat yang dilakukan oleh...
 - a. Masyarakat
 - b. Pemerintah
 - c. Siswa
 - d. Keluarga
7. Saat acara hari kemerdekaan semua siswa wajib menggunakan pakaian adat dari setiap daerah di Indonesia. Maya menggunakan pakaian adat suatu daerah yang berbahan dasar sutera hitam,putih,merah dan emas yang disebut Ulos. Berdasarkan cerita diatas, Maya menggunakan pakaian adat daerah...
 - a. Sumatera Utara
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Kalimantan Tengah
 - d. Nusa Tenggara Timur
8. Saat peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia, diwajibkan menggunakan baju adat daerah di Indonesia. Siti memakai baju Kebaya dari Jawa, Ketut memakai baju Safari Bali, Bastian menggunakan Baju Cale dari Maluku. Cerita diatas menyatakan fungsi bahasa daerah sebagai...
 - a. Status Gender
 - b. Status Sosial
 - c. Simbol Agama
 - d. Simbol Daerah

Amatilah gambar berikut !



9. Gambar di atas biasa digunakan untuk upacara pernikahan oleh masyarakat daerah...
- a. Sumatera
 - b. Bali
 - c. Jawa
 - d. Maluku
10. Salsa akan menikah menggunakan prosesi adat daerahnya, ia mulai menyiapkan pakaian pengantin yaitu Aesan Gede, yang mana merupakan pakaian adat yang digunakan oleh pengantin untuk upacara pernikahan. Berdasarkan cerita dapat disimpulkan Salsa berasal dari daerah...
- a. Sumatera Selatan
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Sumatera Barat
 - d. Sulawesi Barat

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. C | 7. A |
| 3. B | 8. D |
| 4. C | 9. C |
| 5. D | 10. A |

PENILAIAN**1. Pedoman Penskoran****Pilihan Ganda**

No. 1 Skor maksimal = 1

No. 2 Skor maksimal = 1

No. 3 Skor maksimal = 1

No. 4 Skor maksimal = 1

No. 5 Skor maksimal = 1

No. 6 Skor maksimal = 1

No. 7 Skor maksimal = 1

No. 8 Skor maksimal = 1

No. 9 Skor maksimal = 1

No. 10 Skor maksimal = 1

Skor Maksimal = 10

Skor yang diperoleh Nilai = $\frac{\quad}{\quad} \times 100$ Skor Maksimal
--

2. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
dst			

Lampiran 3. Kisi Kisi Tes Hasil Belajar

KISI KISI TES HASIL BELAJAR

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah	Nomor Soal
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang,	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman masyarakat di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan tugas pemerintah dalam menjaga keragaman masyarakat di Indonesia. • Siswa dapat menggambarkan tentang keadaan geografi di Indonesia. • Siswa dapat menggambarkan tentang kehidupan dalam masyarakat yang beragam 	Pilihan Ganda	Level 1	4,46
				Level 2	8,48
				Level 2	5, 22
	3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menganalisis faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia • Siswa dapat mencontohkan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia 	Pilihan Ganda	Level 3	41, 42
				Level 2	24,49
	3.2.3 Menggambarkan keragaman masyarakat yang ada di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memasangkan suku bangsa sesuai dengan asal daerah • Siswa dapat mengelompokkan nama dan asal daerah suku bangsa 	Pilihan Ganda	Level 1	30,50
				Level 1	10,14
	3.2.4 Menghubungkan keragaman masyarakat dengan kondisi wilayah Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menganalisis hubungan keragaman suku bangsa dengan kondisi wilayah yang ditinggalinya. 	Pilihan Ganda	Level 3	23

	3.2.1 Mengidentifikasi macam macam bahasa daerah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan tentang bahasa di Indonesia • Siswa dapat menganalisis fungsi bahasa daerah • Siswa dapat menentukan salah satu bahasa daerah 	Pilihan Ganda	Level 1	1
				Level 3	11
				Level 2	29
	3.2.2 Mengelompokkan bahasa daerah sesuai asal daerahnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengelompokkan nama bahasa daerah sesuai asal daerahnya. • Siswa dapat memasangkan pakaian adat sesuai asal daerahnya 	Pilihan Ganda	Level 1	28,34
				Level 1	12
	3.2.3 Menerapkan bahasa daerah dalam kehidupan sehari hari	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan penerapan bahasa dari suatu daerah 	Pilihan Ganda	Level 2	20,21
	3.2.4 Menganalisis cara melestarikan bahasa daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan cara melestarikan bahasa daerah. • Siswa dapat menyebutkan cara meestarikan bahasa daerah 	Pilihan Ganda	Level 2	13,43
				Level 3	19,44
3.2.1 Mengetahui nama rumah adat di 34 provinsi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan nama-nama rumah adat di Indonesia sesuai dengan asal provinsinya. • Siswa dapat menganalisis rumah adat antar daerah • Siswa dapat memasangkan rumah adat sesuai asal provinsinya. 	Pilihan Ganda	Level 3	18	
			Level 3	15	
			Level 1	39, 47	
3.2.2 Mengidentifikasi keunikan rumah adat 34 provinsi di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggambarkan tentang bentuk suatu rumah adat • Siswa dapat menjelaskan keunikan 	Pilihan Ganda	Level 2	6,26,7,12	
			Level 2	8,2, 9, 27	

		rumah adat di Indonesia. • Siswa dapat menunjukkan keunikan rumah adat di Indonesia		Level 1	45
	3.2.1 Mengetahui nama pakaian adat 34 provinsi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan konsep tentang pakaian adat di Indonesia • Siswa dapat menjelaskan pakaian adat suatu daerah • Siswa dapat mengelompokkan pakaian adat sesuai asal daerahnya. • Siswa dapat menentukan pakaian adat sesuai asal daerahnya. 	Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda	Level 2 Level 1 Level 2 Level 1	40 16,17 36 35
	3.2.2 Mengidentifikasi gambar pakaian adat 34 provinsi di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggambarkan fungsi dari pakaian adat daerah. • Siswa dapat menentukan tugas pemerintah dalam melestarikan pakaian adat daerah. • Siswa dapat menganalisis fungsi penggunaan pakaian adat. • Siswa dapat menganalisis keunikan pakaian adat di Indonesia. 	Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda	Level 2 Level 2 Level 3 Level 3	3, 25, 37 32,33

Lampiran 4. Soal Uji Coba

SOAL UJI COBA

Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Indahny Keragaman Negeriku
Kelas : IV
Jumlah Soal : 50 Butir
Waktu : 90 menit

I. Jawablah soal berikut secara mandiri dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c, ata d dengan tepat!

1. Bahasa daerah di Indonesia sangat beragam, sehingga untuk melakukan komunikasi dengan suku yang berbeda harus menggunakan bahasa persatuan, yaitu bahasa...
 - a. Sunda
 - b. Inggris
 - c. Indonesia
 - d. Batak
2. Ketut berasal dari pulau Bali, ia ingin membuat rumah adat daerahnya yang sering disebut dengan Pura yang memiliki bentuk...
 - a. Bundar kerucut
 - b. Pendopo
 - c. Panggung
 - d. Gapura
3. Saat peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia, diwajibkan menggunakan baju adat daerah di Indonesia. Siti memakai baju Kebaya dari Jawa, Ketut memakai baju Safari Bali, Bastian menggunakan Baju Cale dari Maluku. Cerita diatas menyatakan fungsi bahasa daerah sebagai...
 - a. Status Gender
 - b. Status Sosial
 - c. Simbol Agama
 - d. Simbol Daerah
4. Budaya Indonesia sudah banyak diklaim oleh bangsa lain, mulai dari pakain, tarian hingga pulau yang berbatasan dengan bangsa lain, sehingga perlu adanya Undang-Undang yang mengatur dan mengelola keragaman di Indonesia. Pernyataan tersebut merupakan gambaran dari tugas...
 - a. Pelajar
 - b. Masyarakat
 - c. Pemerintah
 - d. Pendidik

5. Pada tahun 2001 pernah terjadi peristiwa perang sampit antara suku dayak dan suku Madura yang banyak memakan korban sampai 400 jiwa, peperangan terjadi karena setiap suku merasa bahwa kelompoknya yang paling baik diantara kelompok lain. Berdasarkan masalah tersebut maka akan menimbulkan ... bangsa.
 - a. Disintegrasi
 - b. Integrasi
 - c. Persatuan
 - d. Toleransi
6. Ambar berasal dari suku Toraja, ia akan membangun rumah adat daerahnya, Rumah Toraja harus menghadap ke utara, yaitu arah yang ditujukan untuk...
 - a. menghormati para leluhur
 - b. pencipta alam semesta
 - c. roh roh halus penjaga rumah
 - d. memuja Penguasa Laut Utara
7. Rumah adat yang merupakan keraton atau istana yang didirikan oleh Pangeran Cakrabuana pada tahun 1527 adalah rumah adat...
 - a. Kasunanan
 - b. Bubungan Lima
 - c. Gapura Candi Bentar
 - d. Kasepuhan
8. Indonesia adalah kepulauan terbesar di dunia karena terdapat lebih dari 10.000 pulau baik pulau besar maupun pulau kecil yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, karena kondisi geografis Indonesia yang terbentang dari...
 - a. Kalimantan sampai Papua
 - b. Anyer sampai Panarukan
 - c. Jawa sampai Papua
 - d. Sabang sampai Merauke
9. Rumah Baileo adalah rumah adat masyarakat Maluku berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda suci, tempat upacara adat dan balai kumpul masyarakat. Berbentuk panggung dan tak berdinding dengan tujuan agar...
 - a. roh nenek moyang dapat leluasa keluar masuk rumah
 - b. masyarakat dapat leluasa keluar masuk rumah
 - c. sang dewa dapat leluasa keluar masuk rumah
 - d. sang pencipta semesta dapat leluasa keluar masuk rumah

10. Aceh, Gayo, Alas, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau ...
 - a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Sumatra
 - d. Papua
11. Budi pergi ke Thailand untuk berlibur, disana ini bertemu dengan sekelompok orang yang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, ia sangat senang dapat bertemu dengan orang Indonesia di Negara lain. Berdasarkan cerita tersebut dapat dinyatakan bahasa Indonesia berfungsi sebagai ...
 - a. Alat pemersatu bangsa
 - b. Penghubung antar masyarakat
 - c. Identitas Nasional
 - d. Alat Komunikasi
12. Cermati pernyataan berikut.

1. NTB	a. Bahasa Batak
2. Jawa	b. Bahasa Sasak
3. Sumatera	c. Bahasa Airo
4. Papua	d. Bahasa Sunda

Manakah yang merupakan pasangan bahasa daerah yang benar...

 - a. 1c, 2a, 3d, 4b
 - b. 1b, 2d, 3a, 4c
 - c. 1a, 2b, 3c, 4d
 - d. 1d, 2c, 3b, 4a
13. Siti berasal dari pulau Jawa, dalam bahasa Jawa ada tingkatan bahasa yaitu bahasa krama digunakan ketika bertutur dengan orang yang lebih tua dan bahasa ngoko digunakan untuk bertutur dengan orang yang lebih muda. Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan fungsi.... bahasa daerah
 - a. Estetik
 - b. Etika
 - c. Sosial
 - d. Pendidikan
14. Sulawesi adalah pulau yang memiliki banyak gunung dan lautan, yang di setiap wilayahnya di diami oleh beberapa suku, di antaranya adalah suku
 - a. Dayak dan Banjar
 - b. Asmat dan Sentani
 - c. Sunda dan Jawa
 - d. Bugis dan Toraja

15. Rumah adat Salaso Jatuh Kembar berasal dari Provinsi Riau yang berfungsi sebagai tempat berkumpul/bermusyawarah. Rumah adat manakah yang sesuai dengan pernyataan tersebut...



Amatilah gambar berikut adalah soal untuk nomor 16 dan 17



16. Pakaian adat diatas merupakan pakaian adat dari daerah
- Sumatera Barat
 - Sulawesi Utara
 - Aceh
 - Riau
17. Apa nama pakaian adat dari soal nomor 16 ?
- Ulos
 - Kebaya
 - Pesa'an
 - Ulee Balang
18. Ayu adalah seorang arsitek, ia akan membuat rumah adat dengan model berbentuk seperti pendopo yang terdiri dari 4 tiang utama sebagai penyangga atap. Berdasarkan ilustrasi tersebut, ayu akan membuat rumah adat...
- Tongkonan
 - Joglo
 - Gadang
 - Honai
19. Cermatilah Pernyataan berikut!
- Memasukkan pelajaran bahasa daerah dalam kurikulum sekolah.
 - Menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari.
 - Menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara
 - Menghidupkan bahasa daerah melalui lomba-lomba
- Dari pernyataan diatas manakah cara yang dapat digunakan untuk melestarikan bahasa daerah...
- 1, 2 dan 3
 - 1, 3 dan 4
 - 1, 2 dan 4
 - 1, 3 dan 2

20. Budi berkata.”bundo pai ka pasa” Bundo adalah sebutan untuk seorang ibu yang berasal dari kosakata bahasa daerah...
- Kalimantan
 - Maluku
 - Sulawesi
 - Sumatera
21. Amatilah percakapan berikut!

Made	: Kenken kabare?
Ani	: Becik-Becik bli Made..

Percakapan diatas merupakan contoh penggunaan bahasa daerah...

- Sulawesi
 - Jawa
 - Bali
 - Kalimantan
22. Indonesia adalah Negara yang memiliki keragaman masyarakat, maka sebagai masyarakat kita harus turut serta menjaga keragaman dengan saling menghargai dan mengormati, contohnya adalah Ketut berkunjung kerumah Ali, ketika ada suara adzan Ketut megizinkan Ali untuk melaksanakan Ibadah Sholat terlebih dahulu. Hal tersebut merupakan bentuk ...
- Toleransi
 - Integrasi
 - Disintegrasi
 - Etnosentrisme
23. Veronika tinggal di Lembah Baliem Besar, dataran tinggi Jayawijaya, ia menggantungkan hidupnya dengan berburu hewan di hutan dan bercocok tanam. Berdasarkan deskripsi tersebut, Veronika berasal suku...
- Dani
 - Sasak
 - Osing
 - Dayak
24. Seorang pedagang dari Arab berdagang ke Indonesia, sekaligus menyebarkan agama Islam kepada masyarakat di Indonesia melalui akulturasi dan asimilasi budaya. Hal tersebut merupakan penyebab keragaman masyarakat berdasarkan faktor...
- Kebijakan pemerintah yang berdaulat
 - Letak strategis wilayah Indonesia
 - Perbedaan kondisi alam di Indonesia
 - Kehidupan masyarakat yang homogeny

25. Pakaian adat daerah Sulawesi Selatan yang digunakan untuk pernikahan adalah pakaian Simpai, dimana pakaian adat ini hanya boleh digunakan oleh masyarakat yang termasuk golongan pendamping pemerintah di kerajaan saat upacara pernikahan. Pernyataan diatas termasuk fungsi pakaian adat sebagai...
- Status Gender
 - Status Sosial
 - Simbol Agama
 - Simbol Budaya
26. Malin berasal dari daerah Sumatera Barat, ia ingin membuat rumah adat yang yang atapnya berbentuk seperti tanduk kerbau. Dari pernyataan tersebut, malin akan membuat rumah ...
- Joglo
 - Gadang
 - Honai
 - Tongkonan
27. Dadang akan membangun rumah Gadang, di daerah Sumatera Barat jika membangun rumah Gadang harus dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat tanpa mengharapkan balasan. Pernyataan diatas menggambarkan fungsi ... rumah adat.
- Sosial
 - Religi
 - Estetik
 - Adat
28. Cematilah pernyataan berikut!
- Bahasa Sasak berasal dari daerah Bali
 - Bahasa Osing berasal dari daerah Jawa
 - Bahasa Badui berasal dari daerah Papua
 - Bahasa Batak dari daerah Kalimantan
- Dari pernyataan diatas, manakah pernyataan asal bahasa daerah yang benar...
- 1 dan 4
 - 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
29. Papua memiliki 384 bahasa daerah yang aktif dituturkan oleh masyarakat setempat. Berikut ini manakah yang bukan termasuk bahasa daerah papua adalah bahasa...
- Asmat
 - Dani
 - Badui
 - Airo

30. Amatilah pernyataan berikut!

- | | |
|---------------|------------------|
| 1. Suku Batak | a. Kalimantan |
| 2. Suku Dayak | b. Jawa |
| 3. Suku Osing | c. Nusa Tenggara |
| 4. Suku Sasak | d. Sumatera |

Berdasarkan pernyataan di atas, pasangkan suku bangsa sesuai dengan asal daerahnya.....

- a. 1a,2c,3b,4d
 - b. 1d,2a,3c,4b
 - c. 1b,2a,3d,4c
 - d. 1c,2d,3b,4a
31. Indonesia adalah Negara yang majemuk terdiri atas keragaman suku bangsa sehingga perlu mewujudkan rasa toleransi antar suku bangsa agar bangsa Indonesia tetap satu tanpa terpecah, seperti yang terkandung dalam semboyan..
- a. Tut Wuri Handayani
 - b. Bhineka Tunggal Ika
 - c. Satyaku Kudharmakan
 - d. Pesona Indonesia
32. Bali adalah daerah yang masih menjunjung tinggi adat istiadat , mulai tahun 2018 di Provinsi Bali mulai berlaku peraturan bahwa setiap hari Kamis masyarakat Bali wajib menggunakan busana adat dan bahasa Bali. Peraturan tersebut dibuat dengan tujuan untuk melestarikan budaya daerah, yang merupakan tugas pemerintah...
- a. Pusat
 - b. Provinsi
 - c. Kabupaten/Kota
 - d. Kecamatan
33. Saaat acara hari kemerdekaan semua siswa wajib menggunakan pakaian adat dari setiap daerah di Indonesia. Maya menggunakan pakaian adat suatu daerah yang berbahan dasar sutera hitam,putih,merah dan emas yang disebut Ulos. Berdasarkan cerita diatas, Maya menggunakan pakaian adat daerah...
- a. Sumatera Utara
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Kalimantan Tengah
 - d. Nusa Tenggara Timur
34. Bahasa Badui, Betawi, Indonesia, Peranakan,Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger. Adalah bahasa dari daerah...
- a. Sumatra
 - b. Bali
 - c. Papua
 - d. Jawa

35. Amatilah gambar berikut !

(1)



(2)



(3)



(4)



Dari gambar diatas, manakah yang termasuk pakaian adat Jawa Tengah yang digunakan untuk upacara pernikahan adalah gambar nomor.....

- a. 1 dan 4
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 3
36. Berikut ini adalah contoh pakaian adat yang benar sesuai daerah asalnya adalah
- a. Ulos dari Jawa Barat
 - b. Beskap dari Sumatra Utara
 - c. Baju Pesa'an dari Jawa Timur
 - d. Kebaya dari Kalimantan Selatan
37. Salsa akan menikah menggunakan prosesi adat daerahnya, ia mulai menyiapkan pakaian pengantin yaitu Aesan Gede, yang mana merupakan pakaian adat yang digunakan oleh pengantin untuk upacara pernikahan. Berdasarkan cerita dapat disimpulkan Salsa berasal dari daerah...
- a. Sumatera Selatan
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Sumatera Barat
 - d. Sulawesi Barat
38. Cermati pernyataan berikut !
1. Atap rumah berbentuk bulat kerucut dan terbuat dari jerami atau ilalang.
 2. Memiliki 4 tiang penyangga yang digunakan untuk menyangga atap rumah.
 3. Khusus di Huni oleh laki-laki dan tidak di perbolehkan perempuan untuk masuk,
 4. Atap rumah berbentuk tanduk kerbau.
- Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan keunikan dari rumah Honai...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 1
 - d. 2 dan 4

39. Cermatilah pernyataan berikut!
1. Rumah Honai berasal dari daerah Sumatera Selatan
 2. Rumah Kebaya berasal dari DKI Jakarta
 3. Rumah Kasepuhan berasal dari Jawa Barat
 4. Rumah Baloy berasal dari Riau
- Dari pernyataan diatas manakah pernyataan nama rumah adat dan asal provinsinya yang benar ...
- a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 4
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
40. Indonesia adalah Negara yang memiliki keragaman masyarakat, salah satunya adalah busana yang dikenakan oleh suku tertentu dalam acara adat. Contohnya, ayu berasal dari Jawa ketika menikah ia menggunakan baju adat Jawa yaitu Kebaya. Pernyataan diatas menyatakan konsep tentang...
- a. Pakaian Adat
 - b. Rumah Adat
 - c. Senjata Tradisional
 - d. Alat Musik Tradisional
41. Indonesia adalah Negara Kepulauan, setiap pulau di Indonesia memiliki karakteristik masing-masing, seperti pulau kalimantan yang banyak terdapat hutan sedangkan di pulau jawa banyak terdapat gunung berapi. Hal tersebut adalah penyebab keragaman berdasarkan faktor..
- a. Perbedaan kondisi alam antar pulau
 - b. Kehidupan masyarakat yang homogen
 - c. Perbedaan pemikiran masyarakat
 - d. Kebijakan pemerintah yang berdaulat
42. Wayang adalah bentuk budaya Indonesia yang dahulu digunakan sebagai media oleh pedagang India yang pernah singgah di Indonesia untuk menyebarkan ajaran agama Hindu dan Budha . Hal tersebut merupakan gambaran penyebab keragaman berdasarkan faktor ...
- a. Kebijakan pemerintah yang berdaulat
 - b. Letak strategis wilayah Indonesia
 - c. Perbedaan kondisi alam di Indonesia
 - d. Kehidupan masyarakat yang homogeny

43. Cermatilah pernyataan berikut!
1. Berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam keseharian
 2. Menonton siaran TV daerah yang berbahasa daerah
 3. Melatih anak sedari kecil untuk berbicara bahasa daerah
 4. Belajar bahasa daerah hanya saat disekolah
- Dari pernyataan diatas manakah penyebab punahnya bahasa daerah...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 1
44. UNESCO menyatakan bahwa bahasa daerah di Indonesia mengalami kepunahan setiap 15 hari sekali, hal tersebut terjadi karena berkurangnya penutur bahasa daerah tersebut. Sehingga perlu adanya pelestarian bahasa daerah seperti yang dilakukan oleh Ayu yang sejak kecil dibiasakan untuk berbicara menggunakan bahasa Jawa, sehingga saat dewasa ia dapat berbahasa Jawa dengan baik. Berdasarkan pernyataan diatas, pembiasaan yang dilakukan oleh Ayu merupakan salah satu cara pelestarian bahasa daerah yang dilakukan oleh...
- a. Masyarakat
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Pemerintah
45. Rumah adat dari daerah Kalimantan Utara yang mempunyai ciri khas yang menggambarkan pola hidup Suku Tidung yang masih sederhana dan masih menjunjung tinggi adat istiadat dan kepercayaan. Pernyataan diatas menggambarkan keunikan dari rumah adat...
- a. Lamin
 - b. Betang
 - c. Baloy
 - d. Tongkonan
46. Di daerah Kutai Barat Pulau Kalimantan di tiap suku atau daerah terdapat kelompok atau organisasi yang dipimpin oleh seseorang yang dihormati dan disegani yang bertugas untuk membantu pemerintah dalam bidang adat istiadat agar tidak punah. Lembaga adat yang mewakili tersebut disebut...
- a. Kepala Adat
 - b. Kepala Desa
 - c. Kepala Masyarakat
 - d. Kepala Kelompok

47. Amatilah pernyataan berikut!

- | | |
|-------------------|------------------------|
| 1. Bali | a. Gadang |
| 2. Papua | b. Joglo |
| 3. Jawa Tengah | c. Honai |
| 4. Sumatera Barat | d. Gapura Candi Bentar |

Manakah pasangan nama rumah adat dan asal daerahnya yang benar..

- 1d,2c,3b,4a
 - 1c,2d,3a,4b
 - 1a,2d,3c,4d
 - 1d,2c,3a,4b
48. Masyarakat Bali saat hari raya Nyepi dilarang beraktifitas diluar rumah bahkan selama sehari akses ke pulau Bali ditutup, Danu sebagai masyarakat pendatang dari pulau Jawa yang menganut agama Islam harus bertelorensi mengikuti aturan disana walau tidak ikut merayakan. Hal tersebut harus dilakukan oleh Danu karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang memiliki...
- Kekayaan bangsa
 - Kehidupan sosial
 - Keragaman masyarakat
 - Kebersamaan rakyat
49. Indonesia memiliki keragaman masyarakat yang terdiri atas 1.340 suku bangsa yang tersebar diseluruh kepulauan di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk 264 juta jiwa yang 40% didominasi oleh salah satu suku, berdasarkan pernyataan tersebut suku yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah suku ...
- Kalimantan
 - Sumatra
 - Papua
 - Jawa
50. Lombok berada di Pulau Nusa Tenggara Barat yang terkenal dengan pesona alam dan kearifan lokalnya yang masih dileatarikan oleh suku setempat yang tinggal di wilayah pesisir pantai kearah pantai Kuta Mandalika. Berdasarkan pernyataan diatas yang mendiami pulau Nusa Tenggara Barat adalah suku...
- Badui
 - Sasak
 - Osing
 - Dayak

KUNCI JAWABAN

1. C	11. C	21. C	31. B	41. A
2. D	12. B	22. A	32. B	42. B
3. B	13. B	23. A	33. A	43. D
4. C	14. D	24. B	34. D	44. B
5. A	15. C	25. B	35. D	45. C
6. B	16. C	26. B	36. C	46. A
7. A	17. D	27. A	37. B	47. A
8. D	18. B	28. B	38. C	48. C
9. A	19. C	29. C	39. D	49. D
10. C	20. D	30. B	40. A	50. B

Lampiran 5. Daftar Nilai Siswa Kelas Uji Coba

DAFTAR NILAI SISWA KELAS UJI COBA (SDN 1 KRAPYAK)

No	Nama	Nilai
1.	Adinda Pricilla Tri .H.	44
2.	Afif Reykhan Ardani	30
3.	Ahmad Davin .J.	30
4.	Ahmad Ridwan	24
5.	Ahmad Rusli Al – Amin	34
6.	Ahmad Zaidan Zidna Fan	34
7.	Akhmad Ar Zaqul Wildan	22
8.	Al Vino Abdiansyah .P.	60
9.	Alfin Afanda	52
10.	Alfis Siriyatul Ilma Alawinta	28
11.	Bella Aprilia Putri	34
12.	Binar Putra Hanurangga	48
13.	Carista Putri Olivia	62
14.	Davin Saputra	34
15.	Fadel Muhammad .R.	34
16.	Faris Yusuf Sugianto	40
17.	Floencia Aini Lutfi	58
18.	Kania Rizma Wati	38
19.	Kavita Nuria Aini	38
20.	Maylawati Isnaini	48
21.	Muhammad Adi Nur Afriza	22
22.	Muhammad Alvin Ardiansyah	42
23.	Muhammad Ar-Rayyan Fikri	30
24.	Muhammad Azka Afwa .J.	58
25.	Muhammad Dhilano Reza	48
26.	Muhammad Farel Pratama	56
27.	Muhammad Maulana Rafi Ar Rizqi	58

28	Muhammad Nailul Huda	48
29	Muhammad Raditya .P.	28
30	Muhammad Raehan Abyakta	20
31	Nadya Aulia Ahmayanti	58
32	Naufan Kaka Ferdian	54
33	Refi Mei Khoirul Nisa	42
34	Safira Nur Alif	22
35	Syffana Alya	58
36	Umi Habibah	46
37	Vara Hidayatul .R.	52
38	Evan Safarudin	34
39	Reza Angga Ardika	38

Lampiran 8. Soal *Pretest* dan *Posstest*

Hasil Pengujian Prasyarat Instrumen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
9	di Vito Adharmasari, P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Carissa Putri Citra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Nadia Andri Alimansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Muhammad Alifan Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Dharmasari Am Laili	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Muhammad Farid Prasetyo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Nashwa Kalia Pradipta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Muhammad Nurul Adha A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Shafiqul Jabra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	Muhammad Fauzan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	Muhammad Nuzul Huda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Muhammad Ghilwan Basri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Abu Adhwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Vero Endangul A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Banu Fatah Ramadansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Umi Hafidha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	Adhwa Pradipta Tri A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Budi Muz Cholil Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Muhammad Ghani A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Fatah Yusuf Ramadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Arif Nur Rizki A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Carissa Nurul Anis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Carissa Nurul Anis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Erwin Hidayatullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Fatih Muhammad A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Banu Angga Andika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Bella Aprilia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Erwin Supriyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Arif Nur Rizki A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Abu Hafidha Andika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Arif Nur Rizki A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Muhammad Ghilwan Basri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Muhammad Ridwan J.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Abu Hafidha Andika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Arif Nur Rizki A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Muhammad Ridwan Andika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	Carissa Nurul Anis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Arif Nur Rizki A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Muhammad Ghilwan Basri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
VALIDITAS		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RELIABILITAS		0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	
TARAF KESUKARAN		0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	0,42308	
DATA PEMBEDA		0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	0,92308	

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489	1490	1491	1492	1493	1494	1495	1496	1497	1498	1499	1500	1501	1502	1503	1504	1505	1506	1507	1508	
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	--

Lampiran 8. Soal Pretest dan Posstest

REKAP UJI INSTRUMEN

soal	Validitas			Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Reliabilitas		Keterangan soal
	r tabel	rpbis	keterangan.	Nilai Uji	Kategori	Nilai Uji	Kategori	Nilai uji	Kategori	
1	0,3202	0,4590	valid	0,923076	Mudah	0,9197918	Sangat baik	0,75132	Reliabel	Digunakan
2	0,3202	0,3554	valid	0,307692	Sedang	0,2530078	Cukup			Digunakan
3	0,3202	0,1860	tidak valid	0,205128	Sulit	0,1501975	Jelek			Tidak Digunakan
4	0,3202	0,3951	valid	0,333333	Sedang	0,2795485	Cukup			Digunakan
5	0,3202	0,3411	valid	0,461538	Sedang	0,4155982	Baik			Digunakan
6	0,3202	0,2770	tidak valid	0,179487	Sulit	0,1255980	Jelek			Tidak Digunakan
7	0,3202	0,2238	tidak valid	0,282051	Sulit	0,2267594	Cukup			Tidak Digunakan
8	0,3202	0,3283	valid	0,666666	Sedang	0,6397742	Baik			Digunakan
9	0,3202	0,3821	valid	0,307692	Sulit	0,2530078	Cukup			Digunakan
10	0,3202	0,4266	valid	0,307692	Sulit	0,2530078	Cukup			Digunakan
11	0,3202	0,1599	tidak valid	0,282051	Sulit	0,2267594	Cukup			Tidak Digunakan
12	0,3202	0,0229	tidak valid	0,282051	Sulit	0,2267594	Cukup			Tidak Digunakan
13	0,3202	0,4247	valid	0,282051	Sulit	0,2267594	Cukup			Digunakan
14	0,3202	0,3690	valid	0,333333	Sedang	0,2795485	Cukup			Digunakan
15	0,3202	0,2644	tidak valid	0,333333	Sedang	0,2795485	Cukup			Tidak Digunakan
16	0,3202	0,1605	tidak valid	0,358974	Sedang	0,3063482	Cukup			Tidak Digunakan
17	0,3202	0,2971	tidak valid	0,410256	Sedang	0,3606109	Cukup			Tidak Digunakan
18	0,3202	0,1703	tidak valid	0,256410	Sulit	0,2008422	Cukup			Tidak Digunakan
19	0,3202	0,4647	valid	0,641025	Sedang	0,6115550	Baik			Digunakan
20	0,3202	0,3645	valid	0,384615	Sedang	0,3333776	Cukup			Digunakan
21	0,3202	0,5513	valid	0,307692	Sedang	0,2530078	Jelek			Digunakan
22	0,3202	0,3570	valid	0,897435	Mudah	0,8921105	Sangat Baik			Digunakan
23	0,3202	0,4247	valid	0,282051	Sulit	0,2267594	Cukup			Digunakan

24	0,3202	0,1042	tidak valid	0,230769	Sulit	0,1753027	Jelek			Tidak Digunakan
25	0,3202	0,4150	valid	0,256410	Sulit	0,2008422	Cukup			Digunakan
26	0,3202	0,0773	tidak valid	0,384615	Sedang	0,3333776	Cukup			Tidak Digunakan
27	0,3202	0,1489	tidak valid	0,435897	Sedang	0,3880249	Cukup			Tidak Digunakan
28	0,3202	0,2770	tidak valid	0,179487	Sulit	0,1255980	Jelek			Tidak Digunakan
29	0,3202	-0,0184	tidak valid	0,307692	Sedang	0,2530078	Cukup			Tidak Digunakan
30	0,3202	0,3999	valid	0,307692	Sulit	0,2530078	Cukup			Digunakan
31	0,3202	0,1507	tidak valid	0,615384	Sedang	0,5833610	Baik			Tidak Digunakan
32	0,3202	0,0493	tidak valid	0,666666	Sedang	0,6397742	Baik			Tidak Digunakan
33	0,3202	0,2631	tidak valid	0,384615	Sedang	0,3333776	Cukup			Tidak Digunakan
34	0,3202	0,1661	tidak valid	0,512820	Sedang	0,4711457	Baik			Tidak Digunakan
35	0,3202	0,3660	valid	0,743589	Mudah	0,7244283	Sangat Baik			Digunakan
36	0,3202	0,3690	valid	0,333333	Sedang	0,2795485	Cukup			Digunakan
37	0,3202	0,0773	tidak valid	0,384615	Sedang	0,3333776	Cukup			Tidak Digunakan
38	0,3202	0,3882	valid	0,282051	Sulit	0,2267594	Cukup			Digunakan
39	0,3202	0,1948	tidak valid	0,358974	Sedang	0,3063482	Cukup			Tidak Digunakan
40	0,3202	0,3819	valid	0,923076	Mudah	0,9195689	Sangat Baik			Digunakan
41	0,3202	0,1888	tidak valid	0,666666	Sedang	0,6397742	Baik			Tidak Digunakan
42	0,3202	0,4247	Valid	0,282051	Sulit	0,2267594	Cukup			Digunakan
43	0,3202	0,0945	tidak valid	0,230769	Sulit	0,1753027	Jelek			Tidak Digunakan
44	0,3202	0,3951	valid	0,333333	Sedang	0,2795485	Cukup			Digunakan
45	0,3202	0,3303	valid	0,256410	Sulit	0,2008422	Cukup			Digunakan
46	0,3202	0,3809	valid	0,435897	Sedang	0,3880249	Cukup			Digunakan
47	0,3202	0,4427	valid	0,717948	Mudah	0,6962269	Baik			Digunakan
48	0,3202	0,0578	tidak valid	0,615384	Sedang	0,5833610	Baik			Tidak Digunakan
49	0,3202	0,0691	tidak valid	0,461538	Sedang	0,4155982	Baik			Tidak Digunakan
50	0,3202	0,0762	tidak valid	0,256410	Sulit	0,2008422	Cukup			Tidak Digunakan

Lampiran 8. Soal *Pretest* dan *Posstest*

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Indahya Keragaman Negeriku
Kelas : IV
Jumlah Soal : 50 Butir
Waktu : 90 menit

Petunjuk Mengerjakan Soal :

1. Kerjakan soal di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
 2. Cermati setiap soal dan telitilah dalam menjawab.
 3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar.
-
-

1. Bahasa daerah di Indonesia sangat beragam, sehingga untuk melakukan komunikasi dengan suku yang berbeda harus menggunakan bahasa persatuan, yaitu bahasa...
 - a. Sunda
 - b. Inggris
 - c. Indonesia
 - d. Batak
2. Ketut berasal dari pulau Bali, ia ingin membuat rumah adat daerahnya yang sering disebut dengan Pura yang memiliki bentuk...
 - a. Bundar kerucut
 - b. Pendopo
 - c. Panggung
 - d. Gapura
3. Budaya Indonesia sudah banyak diklaim oleh bangsa lain, mulai dari pakain, tarian hingga pulau yang berbatasan dengan bangsa lain, sehingga perlu adanya Undang-Undang yang mengatur dan mengelola keragaman di Indonesia. Pernyataan tersebut merupakan gambaran dari tugas...
 - a. Pelajar
 - b. Masyarakat
 - c. Pemerintah
 - d. Pendidik
4. Aceh, Gayo, Alas, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau ...
 - a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Sumatra
 - d. Papua

5. Pada tahun 2001 pernah terjadi peristiwa perang sampit antara suku dayak dan suku Madura yang banyak memakan korban sampai 400 jiwa, peperangan terjadi karena setiap suku merasa bahwa kelompoknya yang paling baik diantara kelompok lain. Berdasarkan masalah tersebut maka akan menimbulkan ... bangsa.
 - a. Disintegrasi
 - b. Integrasi
 - c. Persatuan
 - d. Toleransi
6. Indonesia adalah kepulauan terbesar di dunia karena terdapat lebih dari 10.000 pulau baik pulau besar maupun pulau kecil yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, karena kondisi geografis Indonesia yang terbentang dari...
 - a. Kalimantan sampai Papua
 - b. Anyer sampai Panarukan
 - c. Jawa sampai Papua
 - d. Sabang sampai Merauke
7. Rumah Baileo adalah rumah adat masyarakat Maluku berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda suci, tempat upacara adat dan balai kumpul masyarakat. Berbentuk panggung dan tak ber dinding dengan tujuan agar...
 - a. roh nenek moyang dapat leluasa keluar masuk rumah
 - b. masyarakat dapat leluasa keluar masuk rumah
 - c. sang dewa dapat leluasa keluar masuk rumah
 - d. sang pencipta semesta dapat leluasa keluar masuk rumah
8. Siti berasal dari pulau Jawa,dalam bahasa Jawa ada tingkatan bahasa yaitu bahasa karma digunakan ketika bertutur dengan orang yang lebih tua dan bahasa ngoko digunakan untuk berutur dengan orang yang lebih muda. Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan fungsi.... bahasa daerah
 - a. Estetik
 - b. Etika
 - c. Sosial
 - d. Pendidikan
9. Sulawesi adalah pulau yang memiliki banyak gunung dan lautan, yang di setiap wilayahnya di diami oleh beberapa suku, di antaranya adalah suku
 - a. Dayak dan Banjar
 - b. Asmat dan Sentani
 - c. Sunda dan Jawa
 - d. Bugis dan Toraja

10. Cermatilah Pernyataan berikut!

- 1) Memasukkan pelajaran bahasa daerah dalam kurikulum sekolah.
- 2) Menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari.
- 3) Menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara
- 4) Menghidupkan bahasa daerah melalui lomba-lomba

Dari pernyataan diatas manakah cara yang dapat digunakan untuk melestarikan bahasa daerah...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 1, 2 dan 4
- d. 1, 3 dan 2

11. Budi berkata.”bundo pai ka pasa” Bundo adalah sebutan untuk seorang ibu yang berasal dari kosakata bahasa daerah...

- a. Kalimantan
- b. Maluku
- c. Sulawesi
- d. Sumatera

12. Amatilah percakapan berikut!

Made : Kenken kabare?

Ani : Becik-Becik bli Made..

Percakapan diatas merupakan contoh penggunaan bahasa daerah...

- a. Sulawesi
- b. Jawa
- c. Bali
- d. Kalimantan

13. Indonesia adalah Negara yang memiliki keragaman masyarakat, maka sebagai masyarakat kita harus turut serta menjaga keragaman dengan saling menghargai dan mengormati, contohnya adalah Ketut berkunjung kerumah Ali, ketika ada suara adzan Ketut megizinkan Ali untuk melaksanakan Ibadah Sholat terlebih dahulu. Hal tersebut merupakan bentuk ...

- a. Toleransi
- b. Integrasi
- c. Disintegrasi
- d. Etnosentrisme

14. Veronika tinggal di Lembah Baliem Besar, dataran tinggi Jayawijaya, ia menggantungkan hidupnya dengan berburu hewan di hutan dan bercocok tanam. Berdasarkan deskripsi tersebut, Veronika berasal suku...

- a. Dani
- b. Sasak
- c. Osing
- d. Dayak

15. Pakaian adat daerah Sulawesi Selatan yang digunakan untuk pernikahan adalah pakaian Simpal, dimana pakaian adat ini hanya boleh digunakan oleh masyarakat yang termasuk golongan pendamping pemerintah di kerajaan saat upacara pernikahan. Pernyataan di atas termasuk fungsi pakaian adat sebagai...

- Status Gender
- Status Sosial
- Simbol Agama
- Simbol Budaya

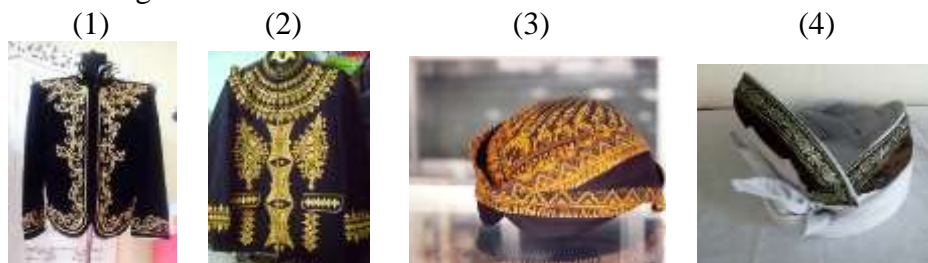
16. Amatilah pernyataan berikut!

- | | |
|---------------|------------------|
| 1. Suku Batak | a. Kalimantan |
| 2. Suku Dayak | b. Jawa |
| 3. Suku Osing | c. Nusa Tenggara |
| 4. Suku Sasak | d. Sumatera |

Berdasarkan pernyataan di atas, pasangkan suku bangsa sesuai dengan asal daerahnya.....

- 1a,2c,3b,4d
- 1d,2a,3c,4b
- 1b,2a,3d,4c
- 1c,2d,3b,4a

17. Amatilah gambar berikut !



Dari gambar di atas, manakah yang termasuk pakaian adat Jawa Tengah yang digunakan untuk upacara pernikahan adalah gambar nomor.....

- 1 dan 4
- 2 dan 3
- 2 dan 4
- 1 dan 3

18. Berikut ini adalah contoh pakaian adat yang benar sesuai daerah asalnya adalah

- Ulos dari Jawa Barat
- Beskap dari Sumatra Utara
- Baju Pesa'an dari Jawa Timur
- Kebaya dari Kalimantan Selatan

19. Cermati pernyataan berikut !

- 1) Atap rumah berbentuk bulat kerucut dan terbuat dari jerami atau ilalang.
- 2) Memiliki 4 tiang penyangga yang digunakan untuk menyangga atap rumah.
- 3) Khusus di Huni oleh laki-laki dan tidak di perbolehkan perempuan untuk masuk,
- 4) Atap rumah berbentuk tanduk kerbau.

Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan keunikan dari rumah Honai...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 1
- d. 2 dan 4

20. Indonesia adalah Negara yang memiliki keragaman masyarakat, salah satunya adalah busana yang dikenakan oleh suku tertentu dalam acara adat. Contohnya, ayu berasal dari Jawa ketika menikah ia menggunakan baju adat Jawa yaitu Kebaya. Pernyataan diatas menyatakan konsep tentang...

- a. Pakaian Adat
- b. Rumah Adat
- c. Senjata Tradisional
- d. Alat Musik Tradisional

21. Wayang adalah bentuk budaya Indonesia yang dahulu digunakan sebagai media oleh pedagang India yang pernah singgah di Indonesia untuk menyebarkan ajaran agama Hindu dan Budha . Hal tersebut merupakan gambaran penyebab keragaman berdasarkan faktor ...

- a. Kebijakan pemerintah yang berdaulat
- b. Letak strategis wilayah Indonesia
- c. Perbedaan kondisi alam di Indonesia
- d. Kehidupan masyarakat yang homogen

22. UNESCO menyatakan bahwa bahasa daerah di Indonesia mengalami kepunahan setiap 15 hari sekali, hal tersebut terjadi karena berkurangnya penutur bahasa daerah. Sehingga perlu adanya pelestarian bahasa daerah seperti yang dilakukan oleh Ayu yang sejak kecil dibiasakan untuk berbicara menggunakan bahasa Jawa, sehingga saat dewasa ia fasih berbicara Jawa. Berdasarkan pernyataan diatas, pembiasaan yang dilakukan Ayu merupakan bentuk pelestarian bahasa daerah yang dilakukan oleh...

- a. Masyarakat
- b. Keluarga
- c. Sekolah
- d. Pemerintah

23. Rumah adat dari daerah Kalimantan Utara yang mempunyai ciri khas yang menggambarkan pola hidup Suku Tidung yang masih sederhana dan masih menjunjung tinggi adat istiadat dan kepercayaan. Pernyataan diatas menggambarkan keunikan dari rumah adat...
- Lamin
 - Batang
 - Baloy
 - Tongkonan
24. Di daerah Kutai Barat Pulau Kalimantan di tiap suku atau daerah terdapat kelompok atau organisasi yang dipimpin oleh seseorang yang dihormati dan disegani yang bertugas untuk membantu pemerintah dalam bidang adat istiadat agar tidak punah. Lembaga adat yang mewakili tersebut disebut...
- Kepala Adat
 - Kepala Desa
 - Kepala Masyarakat
 - Kepala Kelompok
25. Amatilah pernyataan berikut!
- | | |
|-------------------|------------------------|
| 1. Bali | a. Gadang |
| 2. Papua | b. Joglo |
| 3. Jawa Tengah | c. Honai |
| 4. Sumatera Barat | d. Gapura Candi Bentar |
- Manakah pasangan nama rumah adat dan asal daerahnya yang benar..
- 1d,2c,3b,4a
 - 1c,2d,3a,4b
 - 1a,2d,3c,4d
 - 1d,2c,3a,4b

Lampiran 9. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

NILAI PRETEST KELAS ESKPERIMEN

No	Nama	Nilai
1	Aditya Saputra	56
2	Aira Mala Aisyah	52
3	Azillia Nur Famala	52
4	Cahyo budi Arrahman	44
5	Daniel Ady Mananta	64
6	Ilham Setiawan	68
7	Jessica Avrillia Verisca	48
8	Jia Adinka Vamella	76
9	Keytsa Chanista Putri	68
10	Kiky Ardiansyah Pratama	56
11	Layyina Qurrota A'yuni	64
12	Muhammad Adam Givahri	52
13	Muhammad Febri Maulana	68
14	Muhammad Raffa Annabiul	52
15	Naila Farafisa	44
16	Naila Rofiyanti	48
17	Naira Ratna Anjani	56
18	Najwa Dwi Khoirun Nisa	68
19	Nur Iffah Maghfiroh	52
20	Nur Kholilatul Maghfiroh	60
21	Rafa Mahrizal Candra W	52
22	Rama Juni Ariansyah	64
23	Rizal Gunawanto	60
24	Rizky Abar Ramadhan	64
25	Faris Al-Fazahir	56

NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nilai
1	Aditya Saputra	88
2	Aira Mala Aisyah	92
3	Azillia Nur Famala	80
4	Cahyo budi Arrahman	84
5	Daniel Ady Mananta	100
6	Ilham Setiawan	92
7	Jessica Avrillia Verisca	80
8	Jia Adinka Vamella	100
9	Keytsa Chanista Putri	100
10	Kiky Ardiansyah Pratama	88
11	Layyina Qurrota A'yuni	100
12	Muhammad Adam Givahri	96
13	Muhammad Febri Maulana	96
14	Muhammad Raffa Annabiul	88
15	Naila Farafisa	80
16	Naila Rofiyanti	84
17	Naira Ratna Anjani	88
18	Najwa Dwi Khoirun Nisa	92
19	Nur Iffah Maghfiroh	80
20	Nur Kholilatul Maghfiroh	84
21	Rafa Mahrizal Candra W	84
22	Rama Juni Ariansyah	84
23	Rizal Gunawanto	96
24	Rizky Abar Ramadhan	92
25	Faris Al-Fazahir	88

Lampiran 10. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

NILAI PRETEST KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai
1	Adelia Alya Putri	64
2	A Shantang Adi P	56
3	Amel Vebria	56
4	Ananda Raditya P	52
5	Anggi Putri Juniar	68
6	Bagus Setiawan	48
7	Bayu Andika	52
8	Dwi Thoriq Azizi	60
9	Fadil Al Nurhijaz	64
10	Fania Lestrai	48
11	Galuh Ananda Ayu P	44
12	Galuh Ratna Anjani	52
13	Lutvi Istiana Dewi	60
14	M. Aftoni Akhadi	56
15	M. Dian Ragil Panca	68
16	M. Farkhan Hilmi	56
17	M.Rafa Khoirul Rohman	60
18	M. Rizkiyadi Saputra	68
19	M. Taufik	52
20	Najwa Murtasyidah	72
21	Qonita Rania Rokhim	64
22	Habibie Ahmad	56

NILAI POSTTEST KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai
1	Adelia Alya Putri	80
2	A Shantang Adi P	64
3	Amel Vebria	76
4	Ananda Raditya P	68
5	Anggi Putri Juniar	64
6	Bagus Setiawan	52
7	Bayu Andika	52
8	Dwi Thoriq Azizi	64
9	Fadil Al Nurhijaz	80
10	Fania Lestrai	60
11	Galuh Ananda Ayu P	56
12	Galuh Ratna Anjani	60
13	Lutvi Istiana Dewi	72
14	M. Aftoni Akhadi	60
15	M. Dian Ragil Panca	72
16	M. Farkhan Hilmi	64
17	M.Rafa Khoirul Rohman	76
18	M. Rizkiyadi Saputra	80
19	M. Taufik	68
20	Najwa Murtasyidah	88
21	Qonita Rania Rokhim	72
22	Habibie Ahmad	64

Lampiran 11. Pedoman Pengamatan Model Pembelajaran *Word Square*

**PEDOMAN PENGAMATAN PELAKSANAAN
MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE**

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Pembukaan Pembelajaran	Menyampaikan salam
		Melakukan presensi dan menanyakan kabar.
		Melakukan apersepsi yang dikaitkan dengan materi
		Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2.	Penyampaian materi	Menyampaikan materi dengan jelas
		Memberikan contoh sesuai dengan materi yang dijelaskan
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai materi
		Memberikan penjelasan pada siswa yang membutuhkan penjelasan
3	Pra pelaksanaan <i>Word Square</i>	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
		Menjelaskan cara mengerjakan LKPD <i>Word Square</i> secara jelas dan runtut
		Memberikan contoh kata di papan <i>Word Square</i>
		Membagikan lembar kerja kelompok
4	Pelaksanaan <i>Word Square</i>	Memberikan pengarahan pada siswa dalam menemukan kata di papan <i>Word Square</i>
		Memfasilitasi siswa dalam kerja kelompok.
		Menginstruksikan siswa menyampaikan hasil diskusinya
		Mencatat hasil diskusi di papan tulis
5	Penutupan Pembelajaran	Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan
		Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami
		Memberikan soal evaluasi atau soal tes formatif
		Memberikan tindak lanjut dan menutup pembelajaran

Lampiran 12. Lembar Observasi Model Pembelajaran *Word Square*

LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE

Nama Sekolah : SDN 1 Petekeyan
 Kelas : IV
 Muatan Pelajaran : IPS
 Treatment :
 Tanggal :

Berilah penilaian Anda tanda dengan memberikan tanda cek (v) pada descriptor yang tampak!

Kriteria penilaian:

- a. Skor 4, jika semua deskriptor tampak
- b. Skor 3, jika hanya 3 deskriptor yang tampak
- c. Skor 2, jika hanya 2 deskriptor yang tampak
- d. Skor 1, jika hanya 1 deskriptor yang tampak
- e. Skor 0, jika tidak ada deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Cek	Skor
1.	Pembukaan Pembelajaran	Menyampaikan salam		
		Melakukan presensi dan menanyakan kabar.		
		Melakukan apersepsi yang dikaitkan dengan materi		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
2.	Penyampaian materi	Menyampaikan materi dengan jelas		
		Memberikan contoh sesuai dengan materi yang dijelaskan		
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai materi		
		Memberikan penjelasan pada siswa yang membutuhkan penjelasan		
3	Pra-pelaksanaan <i>Word Square</i>	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
		Menjelaskan cara mengerjakan LKPD <i>Word Square</i> secara jelas dan runtut		
		Memberikan contoh kata di papan <i>Word Square</i>		
		Membagikan lembar kerja kelompok		

4	Pelaksanaan <i>Word Square</i>	Memberikan pengarahan pada siswa dalam menemukan kata di papan <i>Word Square</i>		
		Memfasilitasi siswa dalam kerja kelompok.		
		Menginstruksikan siswa menyampaikan hasil diskusinya		
		Mencatat hasil diskusi di papan tulis		
5	Penutupan Pembelajaran	Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan		
		Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami		
		Memberikan soal evaluasi atau soal tes formatif		
		Memberikan tindak lanjut dan menutup pembelajaran		

Tentukan kriteria proses pembelajaran menggunakan model *word square* dengan melingkari salah satu kriteria sesuai dengan perolehan skor total pada tabel kriteria observasi model *word square* berikut !

Rentang Skor	Kriteria
0 – 6	Kurang
7 – 13	Cukup
14 - 20	Baik

Jepara, Februari 2020
Observer

Nanda Ayu Febrian
NIM. 1401416180

Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Observasi Model Pembelajaran *Word Square*

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IV/ Genap

Sekolah : SDN 1 Petekeyan

Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak!
2. Berilah skor pada masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika deskriptor tidak tampak sama sekali, maka mendapatkan skor 0.
 - b. Jika deskriptor tampak 1, maka mendapatkan skor 1.
 - c. Jika deskriptor tampak 2, maka mendapatkan skor 2.
 - d. Jika deskriptor tampak 3, maka mendapatkan skor 3.
 - e. Jika deskriptor tampak 4, maka mendapatkan skor 4.

No.	Indikator	Deskriptor	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
			Cek	Skor	Cek	Skor	Cek	Skor	Cek	Skor
1.	Pembukaan Pembelajaran	Menyampaikan salam	√	3	√	3	-	3	√	3
		Melakukan presensi dan menanyakan kabar.	√		√		√		√	
		Melakukan apersepsi yang dikaitkan dengan materi	√		√		√		-	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	-		-		-		√	
2.	Penyampaian materi	Menyampaikan materi dengan jelas	√	3	-	3	√	4	√	4
		Memberikan contoh sesuai dengan materi yang dijelaskan	√		√		√		√	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai materi	√		√		√		√	
		Memberikan penjelasan pada siswa yang membutuhkan penjelasan	-		√		√		√	
3	Pra pelaksanaan <i>Word Square</i>	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	2	√	3	√	3	√	4
		Menjelaskan cara mengerjakan LKPD <i>Word Square</i> secara jelas dan runtut	-		√		√		√	

		Memberikan contoh kata di papan <i>Word Square</i>	-		-		-		√	
		Membagikan lembar kerja kelompok	√		√		√		√	
4	Pelaksanaan <i>Word Square</i>	Memberikan pengarahan pada siswa dalam menemukan kata di papan <i>Word Square</i>	√	2	√	2	√	3	√	4
		Memfasilitasi siswa dalam kerja kelompok.	-		-		√		√	
		Menginstruksikan siswa menyampaikan hasil diskusinya	√		√		√		√	
		Mencatat hasil diskusi di papan tulis	-		-		-		√	
5	Penutupan Pembelajaran	Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan	-	3	-	3	√	4	√	4
		Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami	√		√		√		√	
		Memberikan soal evaluasi atau soal tes formatif	√		√		√		√	
		Memberikan tindak lanjut dan menutup pembelajar- ran	√		√		√		√	

Lampiran 14. Hasil Pengujian Normalitas Populasi

HASIL PENGUJIAN NORMALITAS POPULASI (UJI LILIEFORS) SDN 1 KRAPYAK

x	f	fk	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)	max
48	6	6	-1,1903	0,11697	0,15385	0,03688	0,16094
50	6	12	-1,0504	0,14676	0,30769	0,16094	
54	2	14	-0,7708	0,22041	0,35897	0,13856	
58	3	17	-0,4912	0,31165	0,4359	0,12424	
62	3	20	-0,2115	0,41624	0,51282	0,09658	
64	1	21	-0,0717	0,47142	0,53846	0,06704	
68	4	25	0,20794	0,58236	0,64103	0,05866	
74	3	28	0,6274	0,7348	0,71795	0,01685	
78	1	29	0,90704	0,81781	0,74359	0,07422	
82	3	32	1,18669	0,88232	0,82051	0,06181	
84	4	36	1,32651	0,90766	0,92308	0,01541	
88	3	39	1,60615	0,94588	1	0,05412	

Mean	65,0256
Standar Deviasi	14,304

Lhitung \leq Ltabel 39

0,138564 \leq 0,1402

Lampiran 14. Hasil Pengujian Normalitas Populasi

**HASIL PENGUJIAN NORMALITAS POPULASI (UJI LILIEFORS)
SDN 1 PETEKEYAN**

x	f	fk	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)	max
53	4	4	-1,1421	0,12670954	0,16	0,03329	0,15888
55	3	7	-0,9485	0,17143482	0,28	0,10857	
57	2	9	-0,7549	0,22514342	0,36	0,13486	
60	3	12	-0,4646	0,32111736	0,48	0,15888	
65	2	14	0,01936	0,50772199	0,56	0,05228	
67	1	15	0,21293	0,58430958	0,6	0,01569	
68	2	17	0,30972	0,62161218	0,68	0,05839	
69	2	19	0,4065	0,65781402	0,76	0,10219	
73	1	20	0,79365	0,78630087	0,8	0,0137	
75	1	21	0,98723	0,83823387	0,84	0,00177	
78	1	22	1,27759	0,8993022	0,88	0,0193	
82	1	23	1,66473	0,95201695	0,92	0,03202	
83	1	24	1,76152	0,96092474	0,96	0,00092	
87	1	25	2,14867	0,98416958	1	0,01583	

Mean	64,8
Standar Deviasi	10,332

Lhitung \leq Ltabel (25)

0.15888 \leq 0,1726

HASIL PENGUJIAN NORMALITAS POPULASI (UJI LILIEFORS)
SDN 2 PETEKEYAN

x	f	fk	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)	max
37	1	1	-1,59372	0,0555	0,045455	0,010045	0,142884
38	1	2	-1,52021	0,064229	0,090909	0,02668	
44	2	4	-1,07918	0,140253	0,181818	0,041565	
47	1	5	-0,85867	0,195262	0,227273	0,032011	
51	3	8	-0,56465	0,286156	0,363636	0,07748	
52	2	10	-0,49115	0,311662	0,454545	0,142884	
56	1	11	-0,19713	0,421864	0,5	0,078136	
57	1	12	-0,12362	0,450807	0,545455	0,094647	
62	1	13	0,243902	0,596347	0,590909	0,005438	
63	1	14	0,317407	0,624532	0,636364	0,011831	
65	1	15	0,464416	0,678825	0,681818	0,002993	
67	1	16	0,611425	0,729541	0,727273	0,002268	
68	1	17	0,68493	0,753306	0,772727	0,019421	
72	1	18	0,978949	0,836197	0,818182	0,018016	
73	2	20	1,052454	0,853704	0,909091	0,055387	
79	1	21	1,493482	0,932344	0,954545	0,022201	
89	1	22	2,228529	0,987077	1	0,012923	

Mean	58,68182
Standar Deviasi	13,60457

Lhitung \leq Ltabel

0,142884 \leq 0,1840

HASIL PENGUJIAN NORMALITAS POPULASI (UJI LILIEFORS)
SDN 2 KRAPYAK

x	f	fk	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)	max
45	2	2	-1,40846	0,079498	0,074074	0,005424	0,157697
50	1	3	-1,04559	0,147875	0,111111	0,036764	
54	3	6	-0,7553	0,225035	0,222222	0,002813	
56	1	7	-0,61015	0,27088	0,259259	0,011621	
57	4	11	-0,53758	0,295434	0,407407	0,111974	
58	1	12	-0,46501	0,320964	0,444444	0,123481	
62	4	15	-0,17471	0,430652	0,555556	0,124903	
66	2	19	0,11558	0,546007	0,703704	0,157697	
68	1	20	0,260726	0,602848	0,740741	0,137893	
72	1	21	0,551019	0,70919	0,777778	0,068588	
79	1	22	1,059031	0,855207	0,814815	0,040392	
85	1	23	1,49447	0,932474	0,851852	0,080622	
87	1	24	1,639617	0,949458	0,888889	0,060569	
90	3	27	1,857336	0,968368	1	0,031632	

Mean	64,40741
Standar Deviasi	13,77919

Lhitung \leq Ltabel 27

0,157697 \leq 0,1665

Lampiran 15 Hasil Normalitas Data Pretst Kelas Eksperimen

HASIL ANALIS NORMALITAS DATA NILAI *PRETEST* KELAS ESKPERIMEN

x	f	fx	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)	max
44	2	2	-1,6356	0,05096	0,08	0,02904	0,15323
48	2	4	-1,1602	0,12299	0,16	0,03701	
52	6	10	-0,6847	0,24677	0,4	0,15323	
56	4	14	-0,2092	0,41714	0,56	0,14286	
60	2	16	0,26626	0,60498	0,64	0,03502	
64	4	20	0,74174	0,77088	0,8	0,02912	
68	4	24	1,21721	0,88824	0,96	0,07176	
76	1	25	2,16815	0,98493	1	0,01507	

Mean	Standar Deviasi
57,76	8,41269

L tabel 25 dengan taraf signifikan 0,05 = 0,1726 dan L hitung = 0.15323

Maka :

Lhitung < Ltabel

0,15323 < 0,1726

Dapat simpulkan bahwa jumlah Lhitung kurang dari jumlah Ltabel sehingga data nilai *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 16. Hasil Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

HASIL ANALIS NORMALITAS DATA NILAI *POSTTEST* KELAS ESKPERIMEN

x	f	fx	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)	max
80	4	4	-1,38425	0,083141	0,16	0,076859	0,147479
84	5	9	-0,7977	0,212521	0,36	0,147479	
88	5	14	-0,21116	0,416382	0,56	0,143618	
92	4	18	0,37539	0,646315	0,72	0,073685	
96	3	21	0,961936	0,831959	0,84	0,008041	
100	4	25	1,548483	0,939247	1	0,060753	
80	4	4	-1,38425	0,083141	0,16	0,076859	

Mean	Standar Deviasi
89,44	6,81958

L tabel 25 dengan taraf signifikan 0,05 = 0,1726 dan L hitung = 0,14748

Maka :

Lhitung < Ltabel

0,14748 < 0,1726

Dapat simpulkan bahwa jumlah Lhitung kurang dari jumlah Ltabel sehingga data nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 17. Hasil Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol

HASIL ANALIS NORMALITAS DATA
NILAI *PRETEST* KELAS KONTROL

x	f	fx	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)	max
44	1	1	-1,87083	0,030684	0,045455	0,01477	0,150821
48	2	3	-1,33631	0,090725	0,136364	0,045639	
52	4	7	-0,80178	0,211339	0,318182	0,106843	
56	5	12	-0,26726	0,394634	0,545455	0,150821	
60	3	15	0,267261	0,605366	0,681818	0,076452	
64	3	18	0,801784	0,788661	0,818182	0,029521	
68	3	21	1,336306	0,909275	0,954545	0,04527	
72	1	22	1,870829	0,969316	1	0,030684	

Mean	Standar Deviasi
58	7,483315

L tabel 22 dengan taraf signifikan 0,05 = 0,1840 dan L hitung = 0,150821

Maka :

Lhitung < Ltabel

0,1508 < 0,1726

Dapat disimpulkan bahwa jumlah Lhitung kurang dari jumlah Ltabel sehingga data nilai *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Lampiran 18. Hasil Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol

HASIL ANALIS NORMALITAS DATA NILAI *POSTTEST* KELAS KONTROL

x	f	fx	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)	max
52	2	2	-1,6478	0,0497	0,09091	0,04121	0,15459
56	1	3	-1,2311	0,10914	0,13636	0,02722	
60	3	6	-0,8144	0,2077	0,27273	0,06502	
64	5	11	-0,3977	0,34541	0,5	0,15459	
68	2	13	0,01894	0,50756	0,59091	0,08335	
72	3	16	0,43562	0,66844	0,72727	0,05883	
76	2	18	0,85229	0,80297	0,81818	0,01521	
80	3	21	1,26897	0,89777	0,95455	0,05677	
88	1	22	2,10232	0,98224	1	0,01776	

Mean	Standar Deviasi
67,8182	9,59978

L tabel 22 dengan taraf signifikan 0,05 = 0,1840 dan L hitung = 0,15459

Maka :

Lhitung < Ltabel

0,1545 < 0,1726

Dapat simpulkan bahwa jumlah Lhitung kurang dari jumlah Ltabel sehingga data nilai *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Lampiran 19. Hasil Uji Homogenitas Populasi

HASIL UJI HOMOGENITAS POPULASI (UJI BARTLET)

Test Results		
Box's M		3,114
F	Approx.	1,021
	df1	3
	df2	19292,380
	Sig.	,382
Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.		

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data populasi menggunakan uji bartlet menunjukkan hasil chi square = 3,114 dan df = 3, maka tabel chi kuadrat untuk df 3 adalah 7,8147, maka dapat disimpulkan X_2 hitung < X_2 Tabel atau 3,114 < 7,8147. Sehingga dapat disimpulkan data populasi penelitian bervarians homogen.

HASIL ANALISIS HOMOGENITAS DATA NILAI *PRETEST*

Uji Homogenitas Fisher	
Mean Kelas Kontrol	58
Mean Kelas Eksperimen	57,76
Varian Kelas Kontrol	56
Varian Kelas Eskperimen	70,77333333
DF1	24
DF2	21
Batas Kritis/Tingkat Signifikansi	0,05
F Hit (df1= 21, df2= 24)	1,263809524

$F_{hit} < F_{tabel} (df1=24, df2=21)$

$1,26 < 2,05$

Maka dari hasil uji homogenitas data nilai *pretest* kedua kelas adalah homogen karena jumlah F_{hitung} kurang dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05.

Lampiran 21. Hasil Uji Homogenitas Data Posttest

HASIL ANALISIS HOMOGENITAS DATA NILAI *POSTTEST*

Uji Homogenitas Fisher	
Mean Kelas Kontrol	68
Mean Kelas Eksperimen	89,5
Varian Kelas Kontrol	92,1558
Varian Kelas Eskperimen	46,5067
DF1	21
DF2	24
Batas Kritis/Tingkat Signifikansi	0,05
F Hit (df1= 21, df2= 24)	1,98156

$F_{hit} < F_{tabel} (df1= 21, df2= 24)$

$1,98 < 2,01$

Maka dari hasil uji homogenitas data nilai *posttest* kedua kelas adalah homogen karena jumlah F_{hitung} kurang dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05.

HASIL PENGUJIAN INDEPENDEN SAMPEL T TEST

Group Statistics					
	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	Kelompok A	25	89,440	6,8196	1,3639
	Kelompok B	22	67,818	9,5998	2,0467

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	2,522	,119	8,982	45	,000	21,6218	2,4072	16,7735	26,4702
	Equal variances not assumed			8,791	37,348	,000	21,6218	2,4595	16,6400	26,6037

Berdasarkan hasil pengujian independen sampel t test diketahui :

T hitung = 8,982

Df = 45

T Tabel 45 = 2,414

Signifikansi = 0,000

Sehingga dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,982 > 2,414$) atau $sign < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

HASIL UJI NORMLITAS GAIN

Case Processing Summary

	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	Eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

	kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	76,4624	2,82061	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,6409	
			Upper Bound	82,2838	
		5% Trimmed Mean		76,2854	
		Median		72,7273	
		Variance		198,897	
		Std. Deviation		14,10307	
		Minimum		55,56	
		Maximum		100,00	
		Range		44,44	
		Interquartile Range		23,27	
		Skewness		,444	,464
		Kurtosis		-,848	,902
		Kontrol	Kontrol	Mean	24,1080
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			16,6552	
	Upper Bound			31,5608	
5% Trimmed Mean				24,3024	
Median				21,8254	
Variance				282,552	
Std. Deviation				16,80928	
Minimum				-12,50	
Maximum				57,14	
Range				69,64	
Interquartile Range				26,25	
Skewness				-,061	,491
Kurtosis				-,166	,953

HASIL REKAP UJI NORMALITAS GAIN

Hasil Perhitungan Uji N-Gain			
No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
1	72,73	1	44,44
2	83,33	2	18,18
3	58,33	3	45,45
4	71,43	4	33,33
5	100,00	5	-12,50
6	75,00	6	7,69
7	61,54	7	,00
8	100,00	8	10,00
9	100,00	9	44,44
10	72,73	10	23,08
11	100,00	11	21,43
12	91,67	12	16,67
13	87,50	13	30,00
14	75,00	14	9,09
15	64,29	15	12,50
16	69,23	16	18,18
17	72,73	17	40,00
18	75,00	18	37,50
19	58,33	19	33,33
20	60,00	20	57,14
21	66,67	21	22,22
22	55,56	22	18,18
23	90,00	Rata Rata	24,1080
24	77,78	Minimal	-12,50
25	72,73	Maksimal	57,14
Rata Rata	76,4624		
Minimal	55,56		
Maksimal	100,00		

Berdasarkan uji normalitas gain hasil skor gain kelas eksperimen adalah 0,76 dinyatakan berkategori tinggi sedangkan hasil skor kelas kontrol adalah 57,14 dinyatakan berkategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan nilai pretest ke posttest pada kelas eksperimen.

DOKUMENTASI

UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SDN 1 KRAPYAK



DOKUMENTASI



Gerbang Sekolah

SDN 1 Petekeyan & SDN 2 Petekeyan



Ruang Guru

SDN 1 Petekeyan & SDN 2 Petekeyan



Ruang Kelas SDN 2 Petekeyan



Ruang Kelas SDN 2 Petekeyan



Musholla sekolah

SDN 1 Petekeyan & SDN 2 Petekeyan



Lapangan Sekolah

SDN 1 Petekeyan & SDN 2 Petekeyan

DOKUMENTASI

Kegiatan Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (SDN 1 Petekeyan)



DOKUMENTASI

Pembelajaran Model *Word Square* di Kelas Eksperimen (SDN 1 Petekeyan)
Perlakuan pertama



Guru menyampaikan materi bangsa



Siswa memasang nama suku



Siswa berdiskusi secara kelompok



Siswa mencari kata di lembar *Word*

Square



Siswa menyampaikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 24. Surat-Surat

Pembelajaran Model *Word Square* di Kelas Eksperimen (SDN 1 Petekeyan) Perlakuan kedua



Guru menyampaikan materi daerah



Siswa memasang nama bahasa



Siswa berdiskusi secara kelompok



Siswa mencari kata di papan Word Square



Siswa mencari kata di papan Word Square



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 24. Surat-Surat**Pembelajaran Model *Word Square* di Kelas Eksperimen (SDN 1 Petekeyan)
Perlakuan ketiga**

Guru menyampaikan materi



Siswa memasang nama rumah adat



Siswa melakukan diskusi kelompok

Siswa mencari kata di papan
Word Square

Siswa menyampaikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 24. Surat-Surat**Pembelajaran Model *Word Square* di Kelas Eksperimen (SDN 1 Petekeyan)
Perlakuan keempat**

Guru menyampaikan materi



Siswa memasang nama pakaian adat

Siswa melakukan diskusi kelompok
Square

Siswa mencari kata di papan Word



Siswa menyampaikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 24. Surat-Surat**DOKUMENTASI****Kegiatan Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (SDN 2 Petekeyan)**

DOKUMENTASI

Pembelajaran Model Konvensional di Kelas Kontrol (SDN 2 Petekeyan)
Perlakuan pertama



Siswa mendengarkan penjelasan guru



Siswa berdiskusi secara kelompok



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 24. Surat-Surat**Pembelajaran Model Konvensional di Kelas Kontrol (SDN 2 Petekeyan)
Perlakuan kedua**

Siswa mendengarkan penjelasan materi



Siswa berdiskusi secara kelompok



Siswa menyampaikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 24. Surat-Surat**Pembelajaran Model Konvensional di Kelas Kontrol (SDN 2 Petekeyan)
Perlakuan keempat**

Siswa bertanya jawab dengan guru



Siswa berdiskusi secara berkelompok



Siswa menyampaikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 24. Surat-Surat**Pembelajaran Model Konvensional di Kelas Kontrol (SDN 2 Petekeyan)
Perlakuan ketiga**

Siswa mendengarkan penjelasan materi



Siswa berdiskusi secara berkelompok



Siswa menyampaikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan soal evaluasi

DOKUMENTASI

Peneliti bersama guru kelas eksperimen
(Kelas IV SDN 1 Petekeyan)



Peneliti bersama guru kelas kontrol
(Kelas IV SDN 2 Petekeyan)

Lampiran 24. Surat-Surat



**PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 KRAPYAK**

Alamat : l. Ratu Kalinyamat, Rt. 03 Rw. 05, Krapyak, Kec.Tahunan, Kab.Jepara, 59421

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukarti Mustika Rini, S.Pd.SD.

NIP : 196510161992012001

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Krapyak

menerangkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Nanda Ayu Febrian

NIM : 1401416180

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Ilmu Pendidikan

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SDN 1 Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara pada 23 Januari 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 27 Januari 2020

Kepala Sekolah SDN 1 Krapyak


 Sukarti Mustika Rini, S.Pd.SD.
 NIP. 196510161992012001



**PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 PETEKEYAN**

Alamat : JL.Raya Bugel Km.5, Petekeyan, Kec.Tahunan,Kab.Jepara 59423

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Petekeyan:

Nama : Sunardi, S.Pd, S.D.
NIP : 196307261983041002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Petekeyan

menerangkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Nanda Ayu Febrian
NIM : 1401416180
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.

Telah melaksanakan penelitian skripsi di kelas IV SDN 1 Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 28 Februari 2020

Kepala Sekolah SD N 1 Petekeyan



Sunardi, S.Pd. S.D.
NIP. 196307261983041002



**PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 PETEKEYAN**

Alamat : JL.Raya Bugel Km.5, Petekeyan, Kec.Tahunan,Kab.Jepara 59423

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Petekeyan:

Nama : M. Yazid, S.Pd.
NIP : 196206051986081002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Petekeyan

menerangkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Nanda Ayu Febrina
NIM : 1401416180
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan.

Telah melaksanakan penelitian skripsi di kelas IV SDN 2 Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 28 Februari 2020
Kepala Sekolah SD N 2 Petekeyan



M. Yazid, S.Pd.
NIP. 196206051986081002